



new growth
platform



annual report



new growth platform

Duta Graha Indah is a reputable and well-known company in construction and infrastructure. This image has been carefully cultivated by the Company's hard work and commitment to developing the business. The Company has actively participated in the development of numerous prestigious buildings and infrastructures all around Indonesia and in other countries.

Now, leveraging on the strength and experience in construction and infrastructure built up over the years, the Company will diversify its business activities into resources and renewable energy (mini-hydro). The prospects of these industries are promising and provide synergies with our core business, enabling the Company to continue maintaining sustainable growth and added value to the stakeholders.

Duta Graha Indah telah menjadi salah satu perusahaan yang dikenal luas dalam bidang konstruksi dan infrastruktur. Pencapaian tersebut berkat kerja keras dan komitmen Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya. Perseroan telah berpartisipasi aktif dalam pembangunan beberapa gedung dan infrastruktur prestisius hampir diseluruh wilayah Indonesia, serta mulai merambah ke proyek-proyek di luar negeri.

Kini, berlandaskan kekuatan dan pengalaman di bidang konstruksi dan infrastruktur yang sudah dibangun bertahun-tahun tersebut, Perseroan akan menapak ke bidang energi terbarukan, mini hidro. Prospek bidang ini menjanjikan dan dapat bersinergi dengan bisnis inti, sehingga Perseroan dapat terus menjaga pertumbuhan secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

content

- 02 Vision and Mission
Visi dan Misi
- 03 Company Strategy
Strategi Perseroan
- 04 Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan
- 08 Project Highlights
Sekilas Proyek
- 12 Message From The President Commissioner
Sambutan Komisaris Utama
- 16 Report From The President Director
Laporan Direktur Utama
- 20 Company Profile
Profil Perseroan
- 23 Operating Coverage
Wilayah Usaha
- 24 Organization Structure
Struktur Organisasi
- 25 Certification
Sertifikasi
- 26 Profile of The Board of Commissioners and Directors
Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- 40 Human Capital
Sumber Daya Manusia
- 44 Information on Ownerships
Informasi Tentang Kepemilikan
- 48 Management Discussion and Analysis
Analisa dan Pembahasan Manajemen
- 58 Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan
- 74 Capital Market Supporting Professional
Profesional Penunjang Pasar Modal
- 76 Responsibility to The Annual Report
Tanggung Jawab Laporan Tahunan
- 78 Consolidated Financial Statement
Laporan Keuangan Konsolidasi

vision and mission

Visi dan Misi

Vision

Be a leading and diversified construction and engineering company
In Indonesia.

Mission

- Create value to stakeholders
- Strive for sustainable performance
- Penetrate new markets while securing a leading position in Indonesia
- Achieve operational excellence along its value chain
- Achieve, maintain and attract the best talents in the construction and engineering business
- Develop a learning organization that adapts well to change

Visi

Menjadi perusahaan konstruksi dan engineering yang terkemuka di Indonesia dan memiliki diversifikasi usaha

Misi

- Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan
- Memaksimalkan kemampuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan
- Memasuki pangsa pasar baru seiring pencapaian posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia
- Mewujudkan keunggulan operasional di *value chain* Perseroan
- Menciptakan daya tarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik di bisnis konstruksi dan engineering
- Mengembangkan organisasi yang selalu memperbaiki diri dan beradaptasi dengan perubahan

company strategy

Strategi Perseroan

Diverse Products & Services

Provide a wide range of services besides building and infrastructure construction as the strategy to achieve targeted growth. The capabilities are built through organic growth, strategic collaboration and merger and acquisition initiatives.

Asset based Growth

Active investment portfolio strategy, especially in the infrastructure, resource and energy sectors to secure revenue/acquire projects.

Market Expansion

Market expansion across industries and geographical area in line with diversification in products and services.

Diversifikasi Produk & Jasa

Menyediakan berbagai jenis jasa, disamping proyek konstruksi bangunan dan infrastruktur, sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan. Kemampuan dibangun melalui pertumbuhan organik, kolaborasi strategis dan inisiatif merger serta akuisisi.

Pertumbuhan Berbasis Aset

Strategi pengelolaan portfolio investasi secara aktif pada sektor properti, sumber daya alam, pembangkit listrik dan infrastruktur.

Ekspansi Pasar

Ekspansi pasar di berbagai industri dan wilayah sejalan dengan diversifikasi produk dan jasa.

financial highlights

Ikhtisar Keuangan

In Billion Rupiah	Dalam Miliar Rupiah					
STATEMENTS OF INCOME	LAPORAN LABA - RUGI	2011	2010	2009	2008	2007
Revenues	Penghasilan Usaha	1.099,42	1.355,11	1.288,57	1.353,28	1.002,00
Gross Profit	Laba Kotor	122,85	175,09	165,76	156,14	136,50
Income from Operations	Laba Usaha	60,87	134,42	126,66	119,06	118,21
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	41,52	111,20	104,34	97,75	108,48
Net Income	Laba Bersih	8,00	70,54	66,74	60,84	76,28
Outstanding Shares	Jumlah Saham Beredar	5,52	5,52	5,52	5,52	5,54
Earning per Share (in full Rupiah amount) *	Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) *	1,45	12,78	12,09	10,99	34,00
Balance Sheets	Neraca	2011	2010	2009	2008	2007
Total Assets	Jumlah Aset	1.485,58	1.959,24	1.494,79	1.378,18	1.210,84
Total Liabilities	Jumlah Kewajiban	525,74	987,96	577,06	512,95	386,44
Total Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	959,59	970,00	916,45	864,98	824,15
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	595,48	513,91	557,64	524,18	521,44
Total Investments	Jumlah Investasi	348,44	324,92	282,36	245,38	244,71

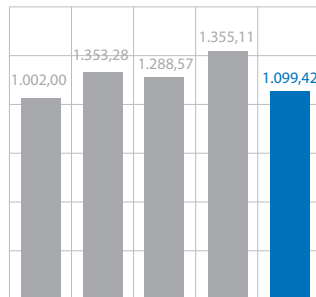
* Based on Weighted Average Outstanding Shares

* Berdasarkan Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar

Percentage	Prosentase					
Financial Ratios (%)	Rasio-rasio Keuangan (%)	2011	2010	2009	2008	2007
Return on Assets	Laba Bersih Terhadap Aset	0,54	3,60	4,47	4,41	6,30
Return on Equity	Laba Bersih Terhadap Ekuitas	0,83	7,27	7,28	7,03	9,26
Debt to Equity	Kewajiban Terhadap Ekuitas	54,80	101,85	62,97	59,30	46,89
Debt to Assets	Kewajiban Terhadap Aset	35,39	50,43	38,60	37,22	31,92
Current Ratio	Rasio Lancar	230,34	152,81	203,99	213,45	264,04

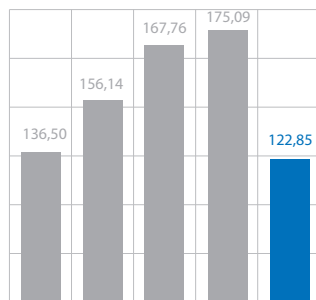
Revenues

Penghasilan Usaha



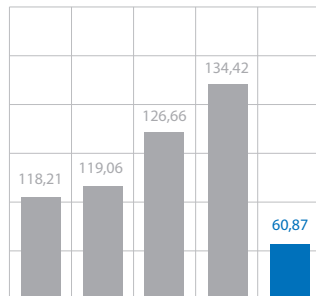
Gross Profit

Laba Kotor



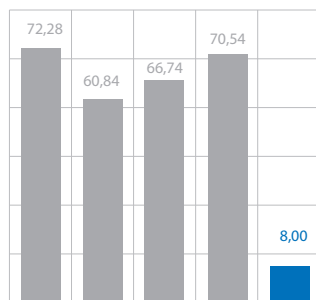
Income from Operations

Laba Usaha



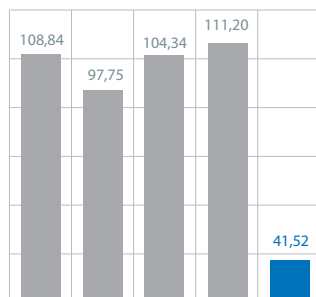
Net Income

Laba Bersih



Income Before Provision for Income Tax

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan



2007 2008 2009 2010 2011

To develop its business the Company has penetrated into global markets by securing construction project in Timor Leste and established Duta Graha's subsidiary in Saudi Arabia.

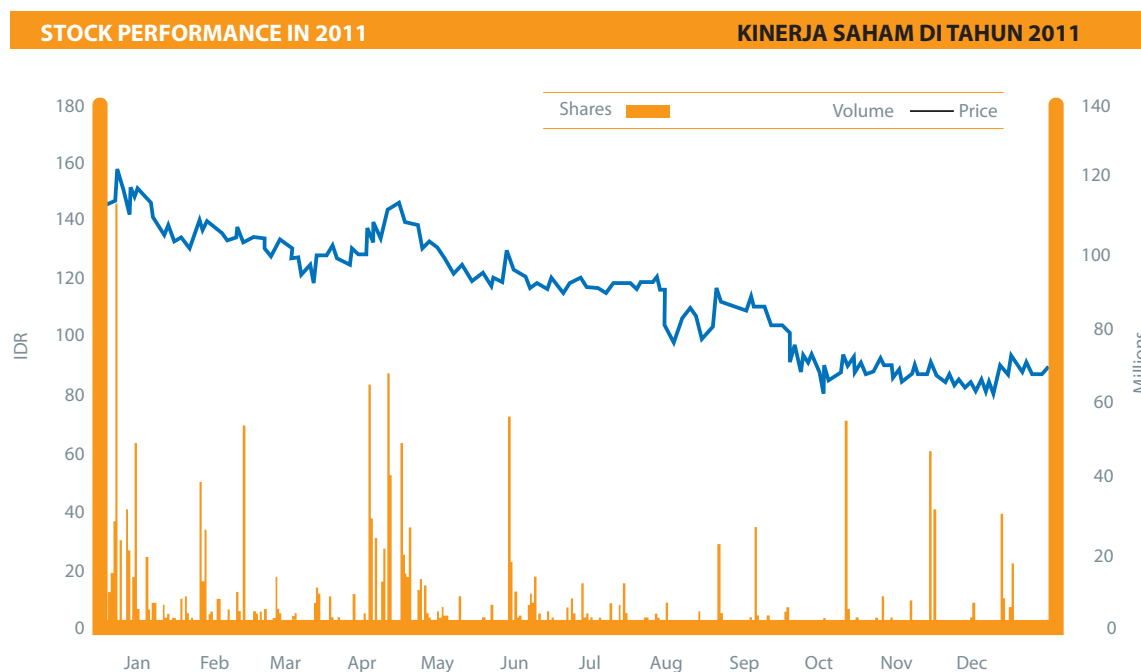
Untuk mengembangkan usahanya Perseroan telah merambah pasar luar negeri seperti telah diperolehnya proyek di Timor Leste dan membentuk anak perusahaan Duta Graha di Saudi Arabia.

HIGHLIGHTS OF STOCK PERFORMANCE

The Company's stock are traded in Indonesia Stock Exchange under the ticker code DGIK. During 2011, DGIK stock showed dynamic movements as displayed on the chart and table below.

RINGKASAN SAHAM

Saham Perseroan diperdagangkan dibursa efek Indonesia dengan kode saham DGIK. Sepanjang 2011 saham DGIK bergerak cukup dinamis seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel di bawah.



Quarterly Share Price Performance 2011

Kinerja Harga Saham per Triwulan 2011

Year 2011 Tahun 2011	Highest (IDR) Tertinggi	Lowest (IDR) Terendah	Closing (IDR) Penutupan	Average Daily Volume (Share) Rata-rata volume harian (saham)	Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
Quarter I Triwulan I	159	120	130	10,583,790	720,351,450,000
Quarter II Triwulan II	150	110	119	10,391,901	659,398,635,000
Quarter III Triwulan III	124	83	93	3,080,075	515,328,345,000
Quarter IV Triwulan IV	98	80	89	4,225,656	493,163,685,000

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is as follows:

- The new shareholders are entitled to the same and equal rights in all aspects as the other common stock shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the rights over dividend payments.
- The Company plans to pay cash dividends at least once a year. The amount of cash dividends is tied to the consolidated net income after tax of the Company and its subsidiaries in the related year, taking into account the Company's financial condition, and the rights of GSM to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

In 2011, the Company performed a cash dividend payment amounting to 21,5% of its net profit in 2010 or Rp15,18 billion, which has been paid-out in full on 19th of August 2011.

In 2010, the Company performed a cash dividend payment amounting to 20,7% of its net profits in 2009, or Rp13,80 billion, which has been paid-out in full on the 19th of August 2010.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memberlakukan kebijakan dividen sebagai berikut:

- Pemegang saham baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang saham biasa atas nama lainnya terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.
- Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pada 2011, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar 21,5% dari laba bersih Perseroan pada 2010, atau sebesar Rp15,18 miliar, yang telah dibayarkan seluruhnya pada 19 Agustus 2011.

Pada 2010, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar 20,7% dari laba bersih Perseroan pada 2009, atau sebesar Rp13,80 miliar, yang telah dibayarkan seluruhnya pada 19 Agustus 2010.





project highlights

Sekilas Proyek



Institute of Aeronotica Building
Jakarta

Dharmawangsa Apartement
Jakarta



Tangerang Local Businesses Building
Banten

The Company remains optimizing the Government projects whilst eyeing private projects selectively. The composition between the Government and the private projects in 2011 that undertaken by the Company was 55% and 45% respectively.

Perseroan tetap mengoptimalkan proyek-proyek Pemerintah dan swasta secara selektif. Berdasarkan pengelompokan ini, komposisi antara proyek Pemerintah dan proyek swasta pada 2011 yang dikerjakan oleh Perseroan adalah 55% banding 45%.

Penajam Sport Center
East Kalimantan



Duri-Dumai Road-Chevron
Riau



Martabe Gold Mine
North Sumatera

Trans & Ibis Hotel
Bandung



Ambarawa Road
Central Java





The Company continued to develop its business by entering into the resources and renewable energy sector , particularly focusing on (mini) hydro power generation, which will be an important future source of renewable energy in Indonesia to meet the increasing demand for electricity in years to come and a welcome alternative to conventional energy sources.

message from the president commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan memasuki sektor sumber daya alam dan energi terbarukan, khususnya pada bidang pembangkit listrik tenaga (mini) hidro yang akan menjadi masa depan energi terbarukan di Indonesia untuk memenuhi peningkatan kebutuhan listrik kedepannya dan sebuah alternatif bagi sumber energi konvensional.

Dear Shareholders,

The year 2011, especially the second semester, marked a tough period for the business world. Whilst the global economy showed some signs of recovery following the subprime mortgages in the United States in 2008, the global economy was shocked again. This time, the shock was derived from sovereign debt crisis in some European countries, starting in Greece, spreading across to other European countries and even affecting the United States.

Nevertheless, the global crisis has not affected the national economy to great extent which grew 6.5% in 2011, higher than previous year's growth of 6.1%. In addition to the GDP increase, the prosperity of our society in general has also increased. This can be seen from the GDP per capita that rose from Rp27.1 million at 2010 to Rp30.8 million in 2011 and is supported by a controlled level of inflation of 3.79%.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2011, terutama memasuki semester kedua, merupakan ujian berat bagi dunia usaha. Di tengah pemulihan perekonomian akibat kasus *subprime mortgage* pada tahun 2008, ekonomi global kembali terguncang. Kali ini, berasal dari krisis hutang di negara-negara Eropa yang dimulai dari Yunani, dan kemudian merambat ke beberapa negara lainnya hingga ke Amerika Serikat.

Meskipun demikian krisis tersebut tidak berpengaruh signifikan pada perekonomian nasional yang tumbuh 6,5% lebih tinggi dibanding pertumbuhan pada tahun 2010 yang mencapai 6,1%. Selain membukukan kenaikan PDB, kesejahteraan masyarakat secara umum juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari PDB per kapita yang meningkat dari Rp27,1 juta pada tahun 2010 menjadi Rp30,8 juta di tahun 2011 dan didukung oleh inflasi yang terkendali sebesar 3,79%.

message from the president commissioner

Sambutan Komisaris Utama

Economic growth cannot be separated from efforts taken by the government. The growing economy resulted in an increase of various sectors, including the construction sector. The volume of the construction sector in 2011 reached to Rp756.5 trillion, an increase of 14.5% compared to 2010's figure which was Rp660.00 trillion.

On this occasion we want to convey our appreciation for the various initiatives taken by the Board of Directors and all of the staff who enabled the Company to maintain its operation despite the ongoing problems faced by the Company. In 2011, the Company booked Rp1,099.42 billion in revenue and Rp8.00 billion of net income.

In addition, to expand its business portfolio, the Company has penetrated into global markets by obtaining construction project in Timor Leste and established Duta Graha's subsidiary in Saudi Arabia. Considering the increasing development activities in Saudi Arabia and other regions, these steps taken by the Company are appropriate and provide opportunities for the Company to develop its business.

The Company is committed to maintaining its core competencies and will execute the transformation of its business model gradually. The Company continued to develop its business by entering into the resources and renewable energy sector, particularly focusing on (mini) hydro power generation, which will be an important future source of renewable energy in Indonesia to meet the increasing demand for electricity in years to come and a welcome alternative to conventional energy sources. The Company will also be more focused on obtaining private projects, especially contracts models such as EPC and IPP projects which have higher margins and lower levels of competitions.

Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah. Berbagai sektor mengalami peningkatan, termasuk sektor konstruksi. Nilai sektor konstruksi pada tahun 2011 mencapai Rp756,5 triliun, meningkat 14,5% dibandingkan pada tahun 2010 dimana pencapaiannya hanya Rp660,00 triliun.

Pada kesempatan ini kami ingin memberi apresiasi atas berbagai inisiatif yang dijalankan oleh Dewan Direksi dan seluruh karyawan sehingga Perseroan dapat tetap terjaga operasinya ditengah persoalan yang dihadapi Perseroan. Di tahun 2011, Perseroan dapat membukukan Penghasilan Usaha sebesar Rp1.099,42 miliar dan Laba Bersih sebesar Rp8,00 miliar.

Selain itu, untuk mengembangkan portofolio usahanya Perseroan telah merambah pasar luar negeri seperti telah diperolehnya proyek di Timor Leste dan telah terbentuknya anak perusahaan Duta Graha di Saudi Arabia. Mengingat meningkatnya kegiatan pembangunan di Saudi Arabia dan regional lainnya, langkah yang diambil oleh Perseroan merupakan keputusan yang tepat dan membuka peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga kompetensi inti dan akan melakukan transformasi *business model* secara bertahap. Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan memasuki sektor sumber daya alam dan energi terbarukan, khususnya pada bidang pembangkit listrik tenaga (mini) hidro yang akan menjadi masa depan energi terbarukan di Indonesia untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan listrik kedepannya dan sebuah alternatif bagi sumber energi konvensional. Perseroan juga akan lebih fokus mengerjakan proyek-proyek swasta, terutama dengan model kontrak seperti EPC dan IPP karena memiliki margin lebih tinggi dan tingkat persaingan lebih rendah.

In performing the supervisory function over the management of the Company, I as the newly appointed President Commissioner during the Annual General Meeting of Shareholders held on 6th October 2011, have been strongly committed to cooperate with member of the Board of Commissioners as well as Directors. Board of Commissioner and Directors, supported by Board of Advisors and all employees have shown grave perseverance to improve general corporate governance a new business culture based on integrity and responsibility. Therefore, in the long run the Company can achieve high moral & corporate values and achieve sustainable levels of competitiveness.

In performing supervisory functions over the management of the Company, we have tried to optimize the role of Audit Committee and Nominations and Remuneration Committee. Audit Committee provides assists in analyzing the projects obtained by the Company as well as their risks, and initiatives taken by the Company in developing its business.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation to the Board of Directors who managed the Company together with the employees performed achievement in 2011. We also like to express our gratitude to shareholders, clients, suppliers, and all business partners for their collaborative effort in making us enable to successfully run the business in 2011.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan bagi pengelolaan Perseroan, saya selaku Komisaris Utama yang baru diangkat sesuai hasil RUPSLB tanggal 6 Oktober 2011, memiliki komitmen untuk bekerjasama dengan anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi didukung dengan Dewan Penasehat serta seluruh karyawan Perseroan telah menunjukkan itikad dan kemauan untuk melakukan peningkatan GCG dan budaya GCG baru berdasarkan integritas dan tanggung jawab. Dengan demikian dalam jangka panjang Perseroan akan menghasilkan nilai moral dan nilai-nilai Perseroan serta memiliki tingkat daya saing yang berkesinambungan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan bagi pengelolaan Perseroan, kami juga telah berupaya mengoptimalkan peran Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit banyak membantu dalam menganalisa proyek yang diikuti oleh Perseroan beserta risiko-risikonya serta inisiatif yang dijalankan oleh Perseroan dalam pengembangan usaha.

Kami, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan bersama-sama seluruh jajarannya sehingga mencatatkan prestasi di tahun 2011. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, klien, pemasok dan seluruh mitra kerja atas kerjasamanya sehingga kami dapat menjalankan usaha di tahun 2011 dengan baik.

On behalf of the Board of Commissioners, PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk
Atas nama Dewan Komisaris, PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk



Jend. (Purn) Dr. Ir. Abdullah Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
President Commissioner / Komisaris Utama



Entering 2012, the Company takes several strategic steps by establishing its subsidiary in Saudi Arabia due to the increasing construction activities in that region which opens business opportunities for the Company.

report from the president director

Laporan Direktur Utama

Memasuki tahun 2012 Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dengan membentuk anak perusahaan Duta Graha di Saudi Arabia mengingat kegiatan konstruksi di wilayah Saudi Arabia sedang meningkat sehingga terbuka peluang pengembangan usaha bagi Perseroan.

The year of 2011 was full of challenges for the Company. Besides facing many problems, the Company's performances was directly or indirectly affected by the European sovereign debt crisis and the slow absorption of the government budgets.

Nevertheless, the Company was still able to book an operational profit amounted to Rp60.87 billion and net income amounted Rp8.00 billion, whereas the revenue reached of Rp1,099.42 billion. Combined with the income from Joint Operation Projects value at Rp253.60 billion, the total revenue over 2011 amounted to Rp1,353.02 billion.

In 2011, we managed to get a new contract valued of Rp759 billion, consisting of buildings and infrastructure construction throughout the country. Approximately 55% of the total contracts originated from the government projects and the remaining 45% originated from privately owned projects. Those contracts include repeat orders for developing infrastructure for a gold mining company in North Sumatera, namely Martabe Gold Mine, at a total value of Rp196.68 billion. In addition to this, the Company also successfully managed to obtain the construction project on Mayestik market in Jakarta value at Rp169.99 billion and the construction of Ngurah Rai airport in Bali value at Rp136.76 billion.

Bagi kami tahun 2011 adalah tahun yang penuh tantangan. Di samping mengalami berbagai masalah, kinerja Perseroan secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh krisis utang Eropa dan lambatnya penyerapan anggaran pemerintah turut memberikan dampak atas penurunan kinerja Perseroan.

Meskipun demikian Perseroan masih mampu untuk mencetak laba operasional sebesar Rp60,87 miliar dan laba bersih sebesar Rp8,00 miliar, dimana pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp1.099,42 miliar ditambah pendapatan dari proyek KSO sebesar Rp253,60 miliar dengan demikian total pendapatan untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp1.353,02 miliar.

Di tahun 2011, kami berhasil mendapatkan nilai kontrak baru sebesar Rp759 miliar yang terdiri dari kontrak gedung dan infrastruktur di seluruh Indonesia. Sekitar 55% dari total kontrak merupakan proyek yang datang dari Pemerintah, sedangkan sisanya 45% adalah proyek yang sepenuhnya milik swasta. Kontrak-kontrak itu meliputi *repeat order* pengerjaan proyek infrastruktur pada tambang emas di Sumatera Utara, Martabe Gold Mine senilai Rp196,68 miliar. Selain itu, Perseroan berhasil memperoleh proyek pembangunan proyek pasar Mayestik senilai Rp169,99 miliar dan proyek pembangunan Bandara Ngurah Rai senilai Rp136,76 miliar.

report from the president direktor

Laporan Direktur Utama

In year 2011, our subsidiaries contributed positively to overall profit, e.g. Duta Graha Living contributed Rp3.3 billion or 41% of the total net profit which amounted to Rp8.00 billion. However, Inti Duta Energi negatively contributed an amount of Rp0.1 billion as the Company is in its development stage.

Entering 2012, the Company takes several strategic steps by establishing its subsidiary in Saudi Arabia, which opens business opportunity for the Company due to the increasing construction activities in that region. In addition, the Company has also entered into the renewable energy business, especially mini-hydro power by establishment of the subsidiary, PT Inti Duta Energi. We entered into the energy business because it is related to and has synergies with our core expertise in infrastructure and construction. This energy business sector has huge potential considering the renewable natural resources that Indonesia has, the high electricity demand and low electrification ratio.

One of project that we are aiming at as an initial step is a mini hydro power facility with 5-10 megawatt of capacity. The hydro power plan projects will contribute to the sustainable and recurring income elements of the Company profitability.

As for the core business, the Company made significant improvements, especially in area related to health, safety, and environment (HSE). The Company remains committed to continuously improving the process and procedures on HSE related issues. Proof of this commitment is the external recognition of our development on health, safety, and environment programs. In 2011 the Company received an award from Martabe Gold Mine for "1 Million Manhour LTI Free" and recognition from Chevron for the "Significant Contribution in Achieving 460 Days of IMF-REM SLN Site Project" from May 2010 to December 2011.

Sepanjang tahun 2011, anak perusahaan menyumbangkan keuntungan yang cukup baik seperti Duta Graha Living menyumbang Rp3,3 miliar atau 41% dari total laba bersih Perseroan yang mencatat angka Rp8,00 miliar. Sementara Inti Duta Energi mencatat minus Rp0,1 miliar karena perusahaan ini sedang dalam tahap pengembangan.

Memasuki tahun 2012 Perseroan mengambil beberapa langkah strategis dengan membentuk anak perusahaan di Saudi Arabia mengingat kegiatan pembangunan di wilayah Saudi Arabia sedang meningkat sehingga membuka peluang pengembangan usaha bagi Perseroan. Selain itu Perseroan juga memasuki bisnis *renewable energy* khususnya bidang mini hidro dengan mendirikan anak perusahaan yaitu PT Inti Duta Energi. Kami memasuki bisnis energi ini, karena masih terkait dengan keahlian Perseroan di infrastruktur dan konstruksi. Bidang ini juga memiliki potensi yang sangat besar mengingat melimpahnya sumber daya alam terbarukan yang ada di Indonesia serta tingginya kebutuhan listrik dan rendahnya rasio elektrifikasi.

Target proyek yang kami fokuskan sebagai langkah awal adalah pembangkit listrik mini hidro dengan kapasitas 5-10 megawatt. Pembangkit listrik bertenaga air tersebut akan memberi kontribusi sebagai bagian elemen penghasilan secara tetap dan berkelanjutan pada keuntungan Perseroan.

Dalam *core* bisnisnya, Perseroan telah melakukan peningkatan yang signifikan khususnya di bidang kesehatan, keamanan dan lingkungan. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus menerus memperbaiki proses dan prosedur terkait dengan bidang-bidang tersebut. Sebagai bukti atas komitmen tersebut Perseroan mendapat pengakuan dari pihak luar terhadap pengembangan bidang kesehatan, keamanan dan lingkungan. Di tahun 2011 Perseroan memperoleh penghargaan dari proyek Martabe Gold Mine yang menganugerahkan sertifikat "1 Million Manhour LTI Free" dan penghargaan dari Chevron untuk "Significant Contribution in Achieving 460 Days of IMF-REM SLN Site Project" selama periode Mei 2010 hingga Desember 2011.

The Board of Directors is proud of the recognition given by the Companies like Chevron and G-Resources, the owner of Martabe Gold Mine, which have a good reputation in HSE issues. In addition, the Company also obtained green building certification for its building project.

We are now ready to pursue a much better future. Focus is directed to the Company's prospects and performance in the future. We believe, various strategies that we are working on with such as renewable energy, resources, engineering and construction will provide a positive contribution to the Company and the stakeholders in 2012 and subsequent year.

On the internal side, we are also more solid and strongly united, with proper operational methods which will serve as a model to achieve success in the future.

Finally, we convey our gratefulness to all employees that have enabled the Company to achieve a good performance in 2011. Our gratefulness and appreciation also goes to our shareholders for all their support and trust throughout 2011 that allowed us to successfully manage our business through challenging times. Appreciation also goes out to our business partners, suppliers and clients and for their continued cooperation, support and trust in Duta Graha Indah.

Direksi merasa bangga atas penghargaan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan kelas Chevron dan G-Resources, pemilik Martabe Gold Mine, yang mempunyai reputasi yang baik pada isu HSE. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan sertifikasi *green building* untuk proyek gedung.

Kami siap meniti masa depan yang jauh lebih baik. Fokus diarahkan pada prospek dan kinerja Perseroan di masa mendatang. Kami yakin, berbagai strategi yang sedang kami jalankan yaitu dengan masuk ke bidang-bidang seperti energi terbarukan, sumber daya, engineering dan konstruksi akan memberi kontribusi positif untuk Perseroan dan para pemangku kepentingan di tahun 2012 dan tahun-tahun berikutnya.

Di sisi internal, kami juga semakin solid dan menjadi satu kesatuan yang kokoh, dengan penanganan metode operasi yang tepat akan menjadi dasar dalam keberhasilan di masa depan.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2011. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada pemegang saham untuk dukungan dan kepercayaannya sepanjang tahun 2011 yang memungkinkan kami untuk menjalankan bisnis kami dengan sukses melewati periode yang penuh tantangan. Kami juga memberikan apresiasi kepada para mitra usaha, pemasok dan klien atas kerja sama, dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Duta Graha Indah.

On behalf of the Board of Directors of PT Duta Graha Indah Tbk.
Atas nama Direksi PT Duta Graha Indah Tbk.



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
President Director/Direktur Utama



company profile

Profil Perseroan

PT Duta Graha Indah Tbk is one of the largest construction companies in Indonesia. The Company's vision is to become a robust and reliable integrated resources, renewable energy, engineering and construction company that achieves high professionalism with competent human resources both inside and outside the nation.

The Company has almost thirty years of experience in the construction of both buildings and infrastructure.

Since it was founded, the Company has completed hundreds of buildings and infrastructures projects throughout Indonesia. The Company's business development in the infrastructure sector began in 1986, when it entered road projects in Sumatra. In 1990, the Company expanded its operational activities into Nusa Tenggara and Sulawesi. Currently the Company has 13 branches with operations throughout Indonesia, from Aceh to Papua. The Company also has its associate company in Saudi Arabia and representative office in Timor Leste.

In 2007 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesian Stock Exchange.

PT Duta Graha Indah Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia. Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan engineering dan konstruksi yang kuat dan terpercaya, serta memiliki profesionalisme yang tinggi dengan sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun berbagai proyek yang kami kerjakan di dalam dan luar negeri.

Perseroan memiliki pengalaman selama hampir tiga puluh tahun di bidang konstruksi, baik gedung maupun infrastruktur.

Sejak didirikan pada 11 Januari 1982 di Jakarta Perseroan telah menyelesaikan ratusan proyek gedung dan infrastruktur di seluruh Indonesia. Pengembangan usaha di sektor infrastruktur dimulai pada tahun 1986, ketika Perseroan masuk pada proyek pembangunan jalan di Sumatera. Kemudian, pada tahun 1990, Perseroan mulai menjangkau Nusa Tenggara dan Sulawesi. Kini, Perseroan telah berkembang dan beroperasi di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua, dengan 13 kantor cabang. Selain itu Perseroan juga telah memiliki perusahaan asosiasi di Saudi Arabia, dan kantor perwakilan di Timor Leste.

Pada tahun 2007 Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

company profile

Profil Perusahaan

In 2008 the Company was awarded a mining infrastructure project for a gold mining operation in Batang Toru, North Sumatra, namely the Martabe Gold Mine. Since that year the Company was continuously awarded repeat orders from the mining operation.

In 2009 the Company expanded its business by opening its representative offices in Timor Leste.

In 2010, besides entering overseas projects, the Company also diversified its business into the energy sector and power plants, as well as public private partnership projects.

In 2011, the Company established its subsidiary, Duta Graha Arabia to capture the opportunities in Saudi Arabia. In the same year, the Company also established PT. Inti Duta Energi, which engages in renewable energy related business, particularly in hydro energy field.

Tahun 2008 Perseroan berhasil mendapatkan proyek infrastruktur tambang pada proyek tambang emas di Batang Toru Sumatera Utara, Martabe Gold Mine. Sejak tahun tersebut hingga sekarang Perseroan terus mendapatkan *repeat order* dari proyek tersebut.

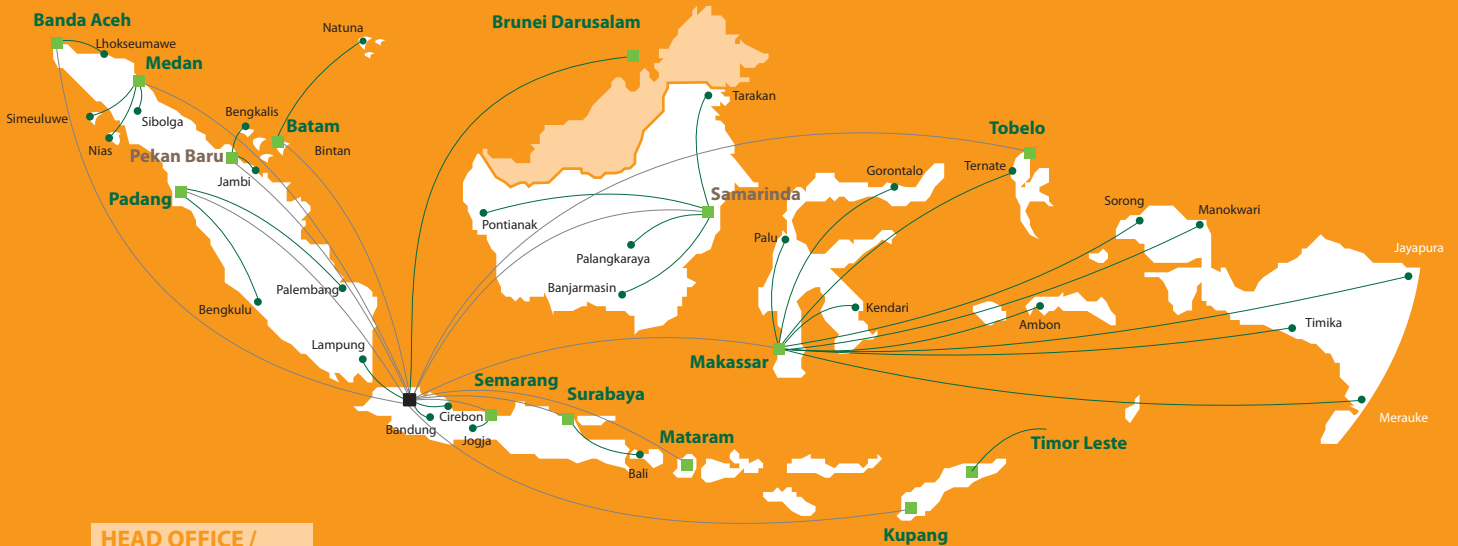
Pada tahun 2009 Perseroan melebarkan sayap dengan membuka perwakilan di Timor Leste.

Pada tahun 2010, selain merambah keluar negeri, Perseroan juga melakukan diversifikasi usaha ke sektor energi dan pembangkit tenaga listrik, serta proyek-proyek *public private partnership*.

Di tahun 2011, Perseroan mendirikan Duta Graha Arabia untuk menangkap peluang jasa konstruksi di Saudi Arabia dan juga mendirikan PT. Inti Duta Energi yang bergerak di sektor energi terbarukan, terutama dibidang hidro energi.

operating coverage

Wilayah Usaha



HEAD OFFICE / KANTOR PUSAT

JAKARTA

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69,
Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya
Jakarta Selatan
Jakarta 12160

Phone : +62-21 722 1003, 726 7603
Fax. : +62-21 739 6580
Email : dgik@dutagraha.com

BRANCH OFFICES / KANTOR CABANG

SURABAYA

Jl. Dharmahusada Utara IV No. 6
Surabaya, Jawa Timur

Phone : 031 - 5928211, 031 5946704,
fax. 031 - 5949748

SEMARANG

Jl. Suyudono No. 135 Kel. Bulus Talan
Semarang, Jawa Tengah
Phone/fax. : 024 - 3560004

PADANG

Jl. Cimandiri No. 50, Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara
Padang, Sumatera Barat
Phone/fax. : 0751 - 7058033

PEKAN BARU

Jl. MH. Thamrin No. 87
Pekanbaru, Riau
Phone/fax. : 0761 - 33907, 0761 - 32276

BANDA ACEH

Jl. Sultan Malikul Saleh No. 34B
Lam Lagang - Meuraka

BATAM

Komplek Beverly Garden No. 1 Rt.02/02
Kel. Belian, Kec. Nongsa - Batam Center
Batam, Kepulauan Riau
Phone/fax. : 0778 - 468737

MAKASSAR

Jl. Mapala Raya Blok E 23 No. 30
Makassar, Sulawesi Selatan
Phone/fax. : 0411 - 882222,
0411 - 880610

SAMARINDA

Jl. Untung Suropati Perum Carpotek
Blok F
No.28 Kel. Karang Asem Ulu,
Kec. Sungai Kenjang
Samarinda, Kalimantan Timur
Phone/fax. : 0541 - 271999,
0541 - 744229

MEDAN

Jl. Candi Prambanan No. 24
Medan, Sumatera Utara
Phone/fax. : 061 - 4539053,
061-4531385

KUPANG

Jl. Artha Graha II No. 22
Kel. Oebufu, Kota Kupang, Nusa
Tenggara Timur
Phone/fax. : 0380 - 8553983

TOBELO

Jalan MKCM, RT 01, RW 01,
Desa MKCM
Kec. Tobelo
Kabupaten Halmahera Utara

BRUNEI DARUSALAM

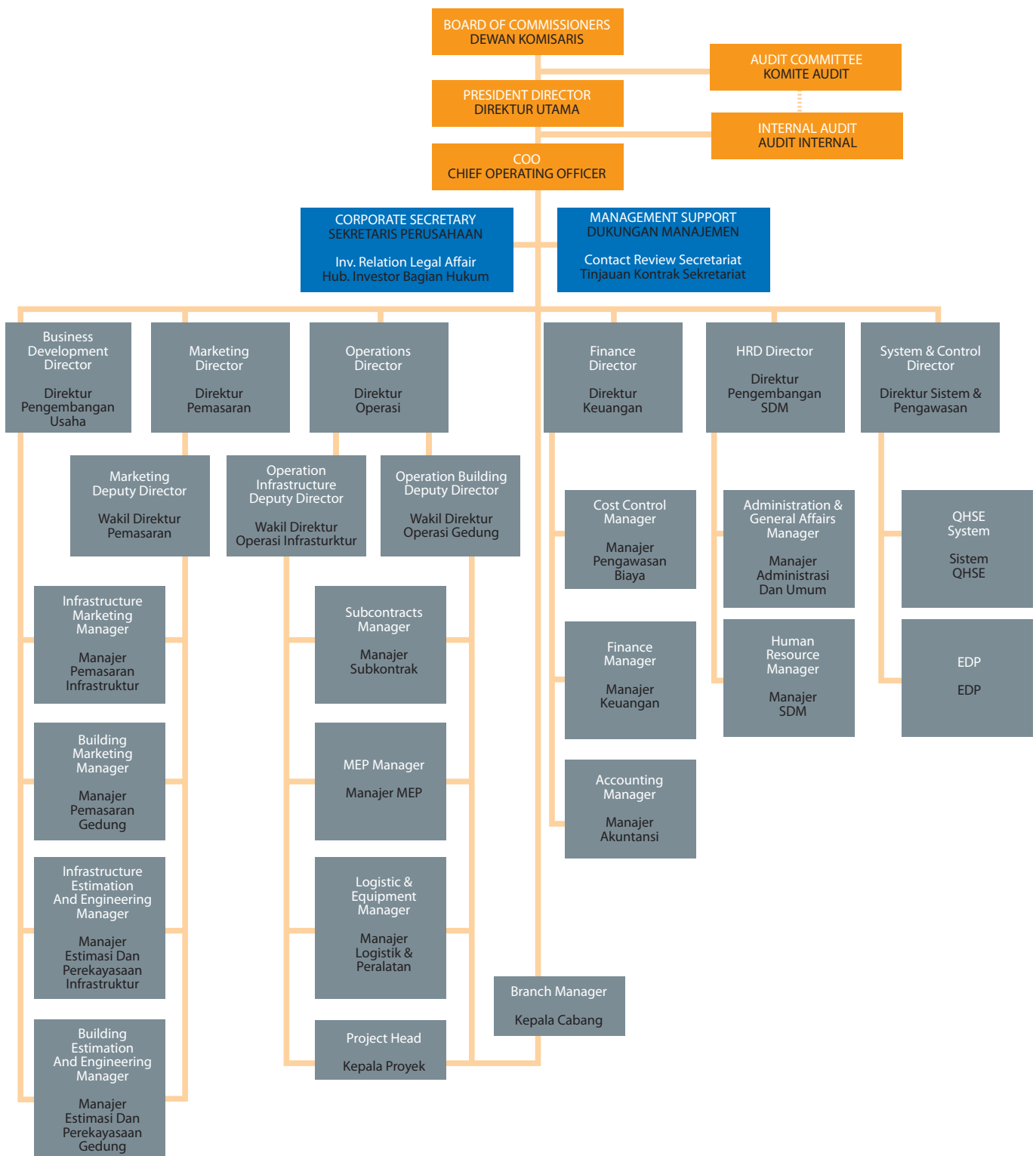
Gadong Bandar Seri Begawan BE3519,
unit 19 First Floor, Block I, Abdul Razak
Complex.

TIMOR LESTE

Apartment Building No. 701
Rua Av. Martires, De Patria
Fatu Hada-Comooro, Dili.

organization structure

Struktur Organisasi





certifications

Sertifikasi



1 SMK3 Certificate

Certified on February 20, 2009 by Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Certificate expiry by 2012.

2 ISO 14001 : 2004 Certificate

Certified on October 7, 2011 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate Expiry by October 6, 2014.

3 ISO 9001 : 2008 Certificate

Certified on October 7, 2011 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by October 6, 2014.

4 OHSAS 18001 : 2007 Certificate

Certified on October 7, 2011 by IQ Net and DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by October 6, 2014.

5 Certificate of Membership from Green Building Council Indonesia

Obtained on March 2011 from Green Building Council Indonesia.

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

Diperoleh pada tanggal 20 Februari 2009 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sertifikat ini berlaku sampai dengan 2012.

Environmental Management System

Diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2011 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2014.

Quality Management System

Diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2011 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2014.

Occupational Health & Safety Management System

Diperoleh pada tanggal 7 Oktober 2011 dari IQ Net dan DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2014.

Certificate of Membership from Green Building Council Indonesia

Diperoleh pada Maret 2011 dari Green Building Council Indonesia.



profile of the board of commissioners and directors

Profil Dewan Komisaris dan Direksi



Jend TNI (Purn) ABDULLAH MAHMUD HENDROPRIYONO
President Commissioner
Komisaris Utama

Mr. Hendropriyono is serving as President Commissioner in Duta Graha since October 2011. The retired general was born in Yogyakarta on the 7th of May in 1945. Mr Hendropriyono previously held and currently holds high ranking positions within both governmental and private institutions. Within the government he has held two ministers positions, namely Minister of Manpower and Minister of Transmigration & Forest Resettlement. Whilst within the military, he was Chief of the State Intelligence Body, Director for the Military Intelligence Agency and Commander of the Jakarta military. Within private companies he is chairman of KIA Mobil Indonesia, Chairman of Blitzmegaplex, Commissioner of Carrefour Indonesia, Chairman of PT Andalusia Nusantara and Director of Intercontinental Power Energy. He owns two law firms: Hendropriyono Law Office and Hendropriyono and Associates. He graduated in Law at the Military Law Institute in Jakarta, has a degree from the Economic faculty of the open university of STIA LAN and a degree from the Industry Engineering faculty of the Ahmad Yani University in Bandung. He continued his studies and gained Master degree in Military Law in Jakarta, a Master degree on State Administration from University of Manila, in the Philippines, and a Doctorate degree in Philosophy from the Gajah Mada University in Yogyakarta.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris di Perseroan sejak Oktober 2011. Jenderal Purn. kelahiran Yogyakarta 7 Mei 1945 ini juga pernah dan masih menduduki sejumlah jabatan tinggi baik di pemerintahan maupun swasta. Di pemerintahan, beliau 2 (dua) kali ditunjuk menjadi menteri yakni Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan, di militer, pernah menjadi Kepala Badan Intelijen Negara, Direktur BAIS ABRI, Pangdam Jaya. Di perusahaan swasta, beliau adalah Chairman KIA Mobil Indonesia, Chairman Blitzmegaplex, Komisaris Carrefour Indonesia, Chairman PT Andalusia Nusantara, Direktur Intercontinental Power Energy. Beliau juga memiliki 2 (dua) kantor hukum yakni Hendropriyono Law Office dan Hendropriyono and Associates. Lulusan Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer di Jakarta, Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka dan Sarjana Administrasi Negara STIA LAN, Sarjana Teknik Industri dari Universitas Ahmad Yani, Bandung. Meneruskan pendidikan pasca sarjana dengan meraih Master di Sekolah Tinggi Hukum Militer, Jakarta, Master Jurusan Administrasi Niaga dari University of City, Manila di Phillipina, dan meraih Doktor Filsafat dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Commissioner
Komisarís

Serving as Commissioner since 2007, Sandiaga Uno holds an MBA degree from George Washington University, USA. Currently he also serves as CEO of Saratoga Capital (since 1998), Deputy Chairman of Chamber of Commerce (since 2009), as a funding partner of Recapital Advisors Group (since 1997). Previously he served as Chairman of Young Entrepreneurs Association of Indonesia (HIPMI) (2005-2008).

Menjabat sebagai Komisarís sejak 2007, Sandiaga Uno memegang gelar MBA dari George Washington University, Amerika Serikat. Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO Saratoga Capital (sejak 1998), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (sejak 2009), dan sebagai pendiri Recapital Advisors Group (sejak 1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2005-2008).



Soehandjono, S.H.
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Serving as Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. He once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), P. l h. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Keja ti Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).



Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO
Commissioner
Komisarís

Serving as Commissioner since 2007, Latief is holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology. Previously he served as Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor of Assisting Project of Asian Development Bank (1998-2004); Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Function Reclamation between George Town in West Penang and Development of Education and Research District at Multimedia Super Corridor (1993-1998); and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in North Sumatra.

Menjabat sebagai Komisarís sejak 2007, Latief adalah seorang Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Penasehat Ahli untuk JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004); Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara George Town dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Riset di Kawasan Multimedia Super Koridor (1993-1998); dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatera Utara.



Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA
Commissioner
Komisaris

Serving as Commissioner since 2007, Soerjodibroto obtained his MBA degree in International Business from University of Southern California, USA (1990) and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Previously he served as Independent Commissioner and member of Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008); Director at Prasetio Strategic Consulting (2001-2005); and President Director and CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999). Currently he also serves at Board of Directors of World Vision Indonesia (since 2004), Management Development and Education Foundation (since 1995), and as Executive Director at PPM Management Organization (since 2006).

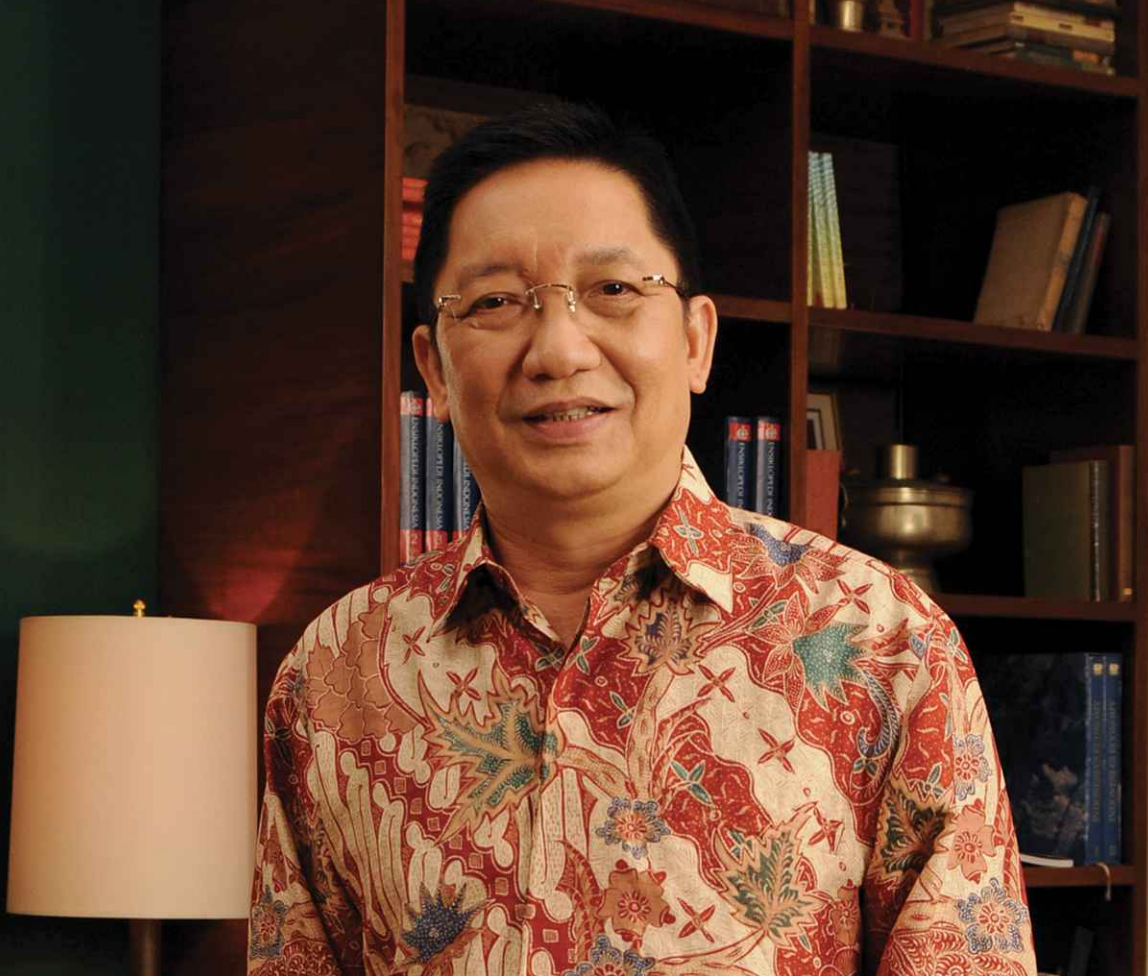
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007, Soerjodibroto meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari Universitas of Southern California, Amerika Serikat (1990) dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008), Direktur Prasetio Strategic Consulting (2001-2005), serta Presiden Direktur dan CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pimpinan World Vision Indonesia (sejak 2004), Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (sejak 1995), dan Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen PPM (sejak 2006).



Ir. Dudung Purwadi MSCE
President Director
Direktur Utama

Serving as President Director since December 2008, Dudung obtained Master of Science degree in Engineering, from University of Michigan (1981) and Technical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1978). Previously he served as Surabaya Branch Manager (1988-2008) and Head of Transportation Laboratory, at Surabaya Institute of Technology (1994-2004). Currently he also serves as the lecturer for post graduate programs of Civil Engineering Faculty at Surabaya Institute of Technology (since 1980).

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2008, Dudung meraih gelar Master of Science in Engineering, University of Michigan (1981) dan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1978). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya (1988-2008) dan Kepala Laboratorium Transportasi Institut Teknologi Surabaya (1994-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai pengajar S2 Teknik Sipil Institut Teknologi Surabaya (sejak 1980).



Ir. JOHANES ADI WIDODO

Director & COO

Direktur & COO

Serving as Director since 1998 as well as Chief Operating Officer, Johannes graduated with a degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984). Previously he served as Project Coordinator at the Company (1994-1998), Project Manager (1992-1994), and once had a career as Project Manager at PT Budi Agung Wibawa (1988-1990); as Field Engineer at PT Wisma Peni, and as Field Engineer at PT Arika (1984-1985).

Menjabat sebagai Direktur sejak 1998 dan juga sebagai Chief Operating Officer, Johannes lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Proyek Perseroan (1994-1998), Manajer Proyek Perseroan (1992-1994) dan pernah berkarir sebagai Manajer Proyek PT Budi Agung Wibawa (1988-1990), dan Engineer Lapangan di PT Wisma Peni serta Engineer Lapangan PT Arika (1984-1985).



HERIJANTO WIDODO

Director
Direktur

Herijanto Widodo has served as Director since 2007 and graduated from Accounting Academy ASMI, Jakarta (1989). Previously at Duta Graha he served as Finance Controller (1999-2007), Finance Manager (1995-1998), and Accounting and Tax Manager (1990-1994).

Herijanto Widodo menjabat sebagai Direktur sejak 2007 dan merupakan lulusan dari Akademi Akutansi ASMI, Jakarta (1989). Sebelumnya di Duta Graha beliau berkarir sebagai Pengawas Keuangan (1999-2007), Manajer Keuangan (1995-1998), dan Manajer Akuntan dan Pajak (1990-1994).



Ir. ONGKY ABDULRAHMAN
Director
Direktur

Bachelor of Architecture Engineering from Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi. Serving as Director since 2007, Ongky once served as Commissioner (1997-2007), Marketing Director (1993-1997), Deputy Marketing Director (1991-1992), and Project Manager at the Company (1987-1989).

Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan. Menjabat sebagai Direktur sejak 2007, Ongky pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1997-2007), Direktur Pemasaran (1993-1997), Wakil Direktur Pemasaran (1991-1992), dan Manajer Proyek di Perseroan (1987-1989).



Ir. KARMAN HADI

Director
Direktur

Serving as Non Affiliated Director since 1998, Karman obtained his degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1987 and once served as Project Manager (1979-1995) and Project Coordinator (1994-1997) of the Company.

Menjabat sebagai Direktur Non Afiliasi sejak 1998, Karman meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1987 dan pernah menjabat sebagai Manajer Proyek (1979-1995) dan Koordinator Proyek (1994-1997).



Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM
Director
Direktur

Lauren has served as Director of the Company since 2005. He obtained his Master degree in Management from Indonesia Business Institute, Jakarta (2000) and a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. Previously he served as Finance Manager (1999-2004), Quality Assurance Manager (1996-1999), Field Engineer (1995-1996) and technical staff (1993-1994).

Sejak tahun 2005 beliau telah menjabat Direktur Perseroan. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000) dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan (1999-2004), Manajer Kendali Mutu (1996-1999), Insinyur Lapangan (1995-1996) dan staf bagian teknik (1993-1994).



Ir. SUTIONO TEGUH

Director
Direktur

Serving as Director since 1997, Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Previously he served as Director of Marketing, Administration and Human Resources at Duta Graha (1990-1997); Head of Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982); Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), and Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1997, Teguh memegang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia di Duta Graha (1990-1997), Kepala Departemen Geoteknik di PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982), Insinyur Sipil di PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Direktur Sumber Daya Manusia di PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).



JOEP HILLEGERS

Director
Direktur

Mr. Joep Hillegers is serving as Director in the Company since October 2011. He is a citizen of the Netherlands, born in Nijmegen, Netherlands on the 27th of August 1974. He previously served as a Director of Bank of Singapore, responsible for the Indonesian market and as a Founder & Managing Director for Squatama Capital PTE LTD, a financial advisory institution for both governmental & private institutions seeking investments in Indonesia. He was Senior Vice President at Heritage Asset Management, assigned to develop the Southeast Asia market, Director at UBS AG in the Indonesia team and Deputy Team Head at ABN AMRO International. He has a Masters degree in Monetary Economics from the University of Groningen in the Netherlands.

Menjadi Direktur di Perseroan sejak Oktober 2011. Warga Negara Belanda kelahiran Nijmegen, Belanda, 27 Agustus 1974 ini pernah menjadi Direktur Bank of Singapore yang bertanggung jawab untuk pasar Indonesia. Managing Director di Squatama Capital Pte, sebuah lembaga penasihat keuangan bagi perusahaan pemerintah maupun swasta, Senior Vice President di Heritage Asset Management untuk pengembangan pasar di Asia Tenggara, Direktur UBS AG, penasihat pasar untuk Indonesia, dan Deputy Team Head di ABN AMRO. Lulusan University of Groningen, Belanda Jurusan Ekonomi Moneter dan CFA Candidate Level 2.



human capital

Sumber Daya Manusia

The development of human resources (HR) as the main asset of the Company is implemented continuously, in line with the evolving requirements of the industry. The employee training and development programs are organized in the form of soft skills and hard skills. At the end of 2011, the number of employees of the Company increased to 1293 people from 1217 at the end of 2010.

Training Program and Development

Throughout the year 2011, several employees of the Company have attended training and development program as follows:

- PDCA Workshop
- Training 'K3 Expert Building'
- Training 'Contractor Safety Management System'
- Training 'Fundamental Leadership Program'
- Training 'Three Days ESQ Executive Training'
- Training 'Advanced Training Code Ethics and Upgrading Strata 1 & 2'
- Training 'Applications of Electronic Procurement (E-PROC)'
- Seminar on 'ISO 50001/EN16001-Standard for Management System'
- Seminar 'Socialisation of Supporting in Oil and Gas Business'
- Seminar 'Implementation Work Guidance Norm on the Company in South Jakarta Region'

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama Perusahaan terus dilakukan, seiring dengan perkembangan yang terjadi di industri. Program pelatihan dan pengembangan karyawan diselenggarakan dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill*. Di akhir tahun 2011, jumlah karyawan Perseroan meningkat menjadi 1.293 orang dari sebelumnya 1.217 orang pada akhir tahun 2010.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Sepanjang tahun 2011, beberapa karyawan Perseroan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

- Workshop PDCA
- Pelatihan 'Ahli K3 Gedung'
- Pelatihan 'Contractor Safety Management System'
- Pelatihan 'Fundamental Leadership Program'
- Pelatihan 'Three Days ESQ Executive Training'
- Pelatihan 'Training Lanjutan Penataran Kode Etik dan Penataran Strata 1&2'
- Pelatihan 'Aplikasi Elektronik Procurement (E-PROC)'
- Seminar 'ISO 50001/EN16001-Standard for Management System'
- Seminar 'Sosialisasi Usaha Penunjang Migas'
- Seminar 'Pembinaan Penyelenggaraan Norma Kerja pada Perusahaan di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan'

- Training 'Indonesia Brand Management Summit'
- Seminar "Employment Discussions, Review of Law No. 13 In 2003 from Political employment Perspective"
- Training 'Short Course Program on Infrastructure Development Through Public Private Partnership'
- Training "Basic Training of Scaffolding"
- Pelatihan 'Indonesia Brand Management Summit'
- Seminar "Diskusi Ketenagakerjaan dengan Tema Tinjauan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dari Sudut Pandang Politik Ketenagakerjaan"
- Pelatihan 'Short Course Program on Infrastructure Development Through Public Private Partnership'
- Pelatihan "Basic Training Scaffolding"

Human Capital Structure

The composition of the Company's employees in 2011 consisted largely of high school graduates and others. Based on age, most employees are already at an age that offers sufficient experience, which is between 31 to 50 years.

Struktur Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2011 sebagian besar tetap diisi oleh lulusan SLTA dan Lainnya, dimana mereka banyak bekerja di proyek. Sementara berdasarkan usia, sebagian besar karyawan sudah berada pada usia yang memiliki pengalaman cukup yakni antara 31 sampai dengan 50 tahun.

Education Level	Tingkat Pendidikan	Number of Employees as of Dec 31, 2011 Jumlah karyawan per 31 Des 2011	Percentage Persentase
High School and Others	SLTA dan Lainnya	886	68,52
Diploma	Diploma	101	7,81
Undergraduate	Sarjana	293	22,66
Post graduate	Pasca Sarjana	13	1,01
Total	Jumlah	1.293	100,00

Employee structure based on age level is as follows:

Sedangkan struktur karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Age	Usia	Number of Employees as of Dec 31, 2011 Jumlah karyawan per 31 Des 2011	Percentage Persentase
Up to 30 years	Sampai dengan 30 tahun	295	22,82
31- 40 years	31- 40 tahun	413	31,94
41- 50 years	41- 50 tahun	429	33,18
51- 60 years	51- 60 tahun	133	10,29
Above 60 years	Di atas 60 tahun	23	1,78
Total	Jumlah	1.293	100,00

Remuneration and Benefits

As part of its commitment to provide the best for its employees and to improve their performance, the Company offers remuneration, reward and benefit packages higher than the regional minimum wage stipulated by the Manpower Department. Employees are also entitled to social security and old age insurance packages as they are covered by Jamsostek.

Apart from that, the Company accommodates such facilities as a place of worship and meals at workplace, both in the head office and branch offices, as well as on the project sites.

Health, Safety and Environment

The issue of Health, Safety and Environment (HSE) has always been the central issue within the construction industry. As a growing business entity, the Company has consistently and strictly adhered to government regulations, as well as to HSE principles which have been internationally recognized.

Since 2009, the Company has acquired certifications on Work Safety & Health Management Systems from the Manpower and Transmigration Department of the Republic of Indonesia, namely ISO 14001: 2004, and OHSAS 18001: 2007.

Remunerasi dan Tunjangan

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan yang terbaik guna meningkatkan kinerja SDM, Perseroan memberikan paket remunerasi, kompensasi dan tunjangan yang lebih dari sekadar memenuhi persyaratan minimum regional yang ditetapkan Departemen Tenaga Kerja. Perseroan juga memberikan jaminan sosial dan jaminan hari tua dengan mendaftarkan karyawan sebagai peserta Jamsostek.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana, termasuk sarana ibadah dan makan di tempat kerja, baik di kantor pusat, kantor cabang maupun di proyek.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Masalah Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan selalu menjadi prioritas utama di industri konstruksi. Sebagai sebuah perusahaan konstruksi yang terus bertumbuh, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan Pemerintah maupun prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang berlaku secara internasional.

Sejak 2009, Perseroan telah mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3, dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia), serta ISO 14001: 2004, dan OHSAS 18001: 2007.



information on ownership

Informasi Kepemilikan

CHRONOLOGY OF LISTING

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on the 19th of December 2007. PT Duta Graha Indah Tbk. shares bearing DGIK code were offered at an initial price of Rp 225 per share.

Ownership

Based on the report from the Share Administration Bureau, the details of share ownership as of 31 December 2010 are as follows:

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2007. Saham PT Duta Graha Indah Tbk. yang memiliki kode DGIK dilepas dengan harga perdana Rp 225.

Struktur kepemilikan

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek (BAE), per 31 Desember 2011 struktur kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Shareholders Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.000
2.	Hudson River Group Pte Ltd	15,00%	831.150.000
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	PT. Lokasindo Aditama	7,35%	407.500.000
5.	Dudung Purwadi (President Director / Direktur Utama)	2,71%	150.000.000
6.	Ongky Abdulrahman (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
7.	Sutiono Teguh (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
8.	Public / Masyarakat	32,71%	1.812.345.000
Total/ Jumlah		100,00%	5.541.165.000

Subsidiaries and Associated Companies

SUBSIDIARIES

PT Duta Graha Living

Founded in 1995, PT Duta Graha Living (DGL) engages in interior design. The Company owns 97.5% or majority shares of this subsidiary, located in Jakarta.

PT. Inti Duta Energi

Founded in 2011, PT Inti Duta Energi (IDE) is active in the renewable energy space and focuses particularly on Mini Hydro's. The Company owns a majority of IDE shares, 99.9%. IDE is based in Jakarta.

Duta Graha Arabia

Founded in 2011, Duta Graha Arabia is active as a construction company in Saudi Arabia. The Company owns 49% of this subsidiary, which is incorporated in Saudi Arabia.

ASSOCIATED COMPANIES

PT Duta Buana Permata

Founded on the 15th of October 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) engages in property development and the hotel business in Indonesia. DBP directly or indirectly owns several land sites located in Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) and Belitung, which are ready to be developed either by DBP itself or by its subsidiaries into apartments, resorts, and hotels.

The Company owns 48.93% of common shares with voting rights and 116.787 shares without voting rights. Located in Jakarta, the affiliated company has 7 subsidiaries as presented below:

Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

ANAK PERUSAHAAN

PT Duta Graha Living

Didirikan pada 1995, PT Duta Graha Living (DGL) bergerak di bidang konstruksi, khususnya desain interior. Perseroan menguasai mayoritas, 97,5%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

PT Inti Duta Energi

Didirikan pada 2011, PT Inti Duta Energi (IDE) bergerak di bidang Mini Hidro. Perseroan menguasai mayoritas, 99,9%, saham anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta ini.

Duta Graha Arabia

Didirikan pada 2011, Duta Graha Arabia bergerak di bidang Jasa Konstruksi untuk wilayah Saudi Arabia. Perseroan menguasai 49% saham anak perusahaan yang berkedudukan di Arab Saudi.

PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Duta Buana Permata

Didirikan pada 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak di bidang properti dan perhotelan di Indonesia. DBP menguasai secara langsung maupun tak langsung sejumlah bidang lahan yang terletak di Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) dan Belitung yang siap dikembangkan sendiri atau oleh anak perusahaan DBP menjadi apartemen, resor dan hotel.

Perseroan memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara DBP. Perusahaan Afiliasi yang berkedudukan di Jakarta ini mempunyai 7 anak perusahaan seperti pada tabel berikut:

No	Subsidiaries of DBP Anak Perusahaan DBP	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan
1.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Apartment Developer Pengembang Apartemen	51,00
2.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,80
3.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Hotel Business Perhotelan	84,09
4.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	99,97
5.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	95,97
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	97,99
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,33

PT Badrajaya Sentranusa

Founded on the 21st of July 1997, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) is dedicated to owning and operating the Hydro Power Plant Asahan I, in Asahan, North Sumatera. The Company has 3.49% of ownership of this affiliated company, whose Paid-up capital amounts to Rp 1,008 billion.

PT Margaraya Jawa Tol

Located in Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is the operator of the Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak toll roads in Surabaya, covering planning, development, operation and maintenance, as well as other related businesses activities. The Company owns 2,250,000,000 of MRJT shares with an acquisition cost of Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the total subscribed and paid-up capital. MRJT is currently under development stage.

PT Badrajaya Sentranusa

Didirikan pada 21 Juli 1997, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) bergerak di sektor pembangkit listrik, yaitu sebagai pemilik dan pengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I, di Asahan, Sumatera Utara. Perseroan menguasai 3,49% saham perusahaan afiliasi yang memiliki modal setor Rp1.008 miliar.

PT Margaraya Jawa Tol

Berbasis di Jakarta, PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) merupakan penyelenggara jalan tol Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak di Surabaya mulai dari perencanaan dan pembangunan sampai pengoperasian dan pemeliharaan, serta terlibat dalam berbagai bisnis lain yang terkait. Perseroan memiliki 2.250.000 saham MRJT dengan biaya perolehan Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Saat ini MRJT masih dalam tahap pengembangan.

management discussion and analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

The Company continuously strive to maintain its image as top performing national private contractor which reaches all areas of Indonesia.

Perseroan terus berupaya mempertahankan citra sebagai kontraktor swasta nasional yang menjangkau seluruh area Indonesia.



FINANCIAL PERFORMANCE

General Review

The Indonesian economy was strong in 2011, especially from early on in the year until well within the second half of the year. In the second half of 2011 the global economy was negatively affected by the financial crisis in Eurozone and the related weakening of the United States' economy.

Although global economic turmoil had an adverse effect on Indonesia's economy in terms of a decline of the country's Composite Index and the weakening of Rupiah, by the end of the year Indonesia's economy recovered. The GDP in 2011 reached 6.5%, higher compared to the growth in the previous year which was 6.1%.

In general, the development of the construction sector was boosted by the government policy aimed at the acceleration of the development of the infrastructure and state budget. Nevertheless, due to the challenges the Company faced, the growth in 2011 has not been as good as the achievements in 2010. This has prompted the Company's management to introduce structural reform and put in place a strategic roadmap enhance growth in the future.

KINERJA KEUANGAN

Tinjauan Umum

Kondisi perekonomian di awal tahun hingga memasuki paruh kedua 2011 dalam keadaan baik. Gejolak ekonomi global mulai terjadi di semester kedua 2011 akibat adanya krisis di zona Eropa dan melemahnya ekonomi Amerika Serikat.

Meskipun sempat terpengaruh gejolak ekonomi global tersebut antara lain dengan menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan melemahnya Rupiah, menjelang akhir tahun 2011 perekonomian Indonesia membaik kembali. Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2011 bisa mencapai 6,5%, lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 yang mencapai 6,1%.

Secara umum, pertumbuhan sektor konstruksi terbantu dengan adanya kebijakan Pemerintah yang melakukan percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan anggaran. Namun demikian, oleh karena adanya beberapa permasalahan yang dihadapi, pertumbuhan Perseroan di tahun 2011 tidak sebaik pencapaian pada tahun 2010. Hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan perubahan dan menentukan strategi *roadmap* yang akan meningkatkan pertumbuhan dimasa depan.

management discussion and analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Income Statement	Laporan Rugi Laba	2011	2010	2009	2008	2007
Revenues	Penghasilan Usaha	1.099,42	1.355,11	1.288,57	1.353,28	1.002,00
Gross Profit	Laba Kotor	122,85	175,09	165,76	156,14	136,50
Gross Profit after Income for Joint Operation Projects	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi	132,35	191,04	177,61	162,85	137,39
Income from Operations	Laba Usaha	60,87	134,42	126,66	119,06	118,21
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	41,52	111,20	104,34	97,75	108,48
Net Income	Laba Bersih	8,00	70,54	66,74	60,84	76,28
Weighted Average Number of Outstanding Shares (thousand)	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (ribuan)	5.521.729	5.521.729	5.521.745	5.537.868	2.243.525
Earnings per Share	Laba Bersih per Saham	1,45	12,78	12,09	10,99	34,00

Revenues

In 2011, the Company recorded revenues of Rp1,099.42 billion, which constitutes a decline of Rp225.69 billion or 18.9% compared to 2010's figure. The decline is mainly caused by reduced acquisition of new contracts due to the impact of various problems the Company's facing recently.

The revenues mostly originated from contracts made last year, and contracts obtained by the Company in 2011, consisting of Joint Operation (JO) projects valued Rp 200 billion and non-Joint Operation projects amounting to Rp 559 billion.

The Company continued optimizes government projects and private projects selectively. Based on this categorization, the composition between governmental and private projects that the Company obtained in 2011 was 55% and 45% respectively.

Penghasilan Usaha

Di tahun 2011, Perseroan membukukan penghasilan usaha sebesar Rp1.099,42 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp255,69 miliar atau sebesar 18,9% dibanding dengan perolehan penghasilan usaha pada tahun 2010. Menurunnya penghasilan usaha ini terutama berkurangnya perolehan kontrak baru sebagai dampak dari permasalahan yang akhir-akhir ini dialami perusahaan.

Penghasilan usaha tersebut bersumber dari kontrak-kontrak tahun sebelumnya dan kontrak-kontrak yang diraih Perseroan selama tahun 2011, yang terdiri dari Proyek Kerjasama Operasi (KSO) sebesar Rp200 miliar dan non-KSO sebesar Rp559 miliar.

Perseroan tetap mengoptimalkan proyek-proyek Pemerintah dan swasta secara selektif. Berdasarkan pengelompokan ini, komposisi antara proyek Pemerintah dan proyek swasta yang dikerjakan oleh Perseroan adalah 55% banding 45%.

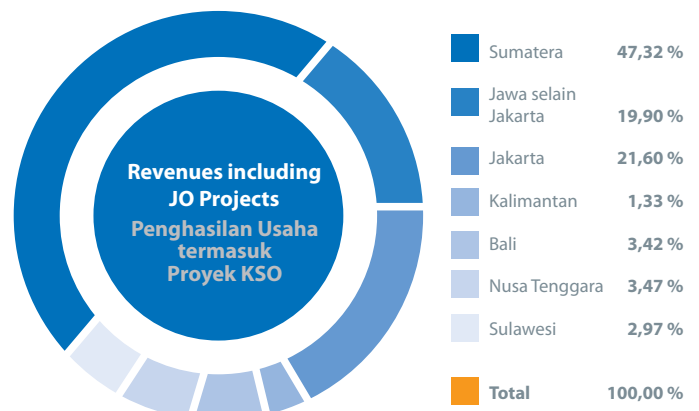
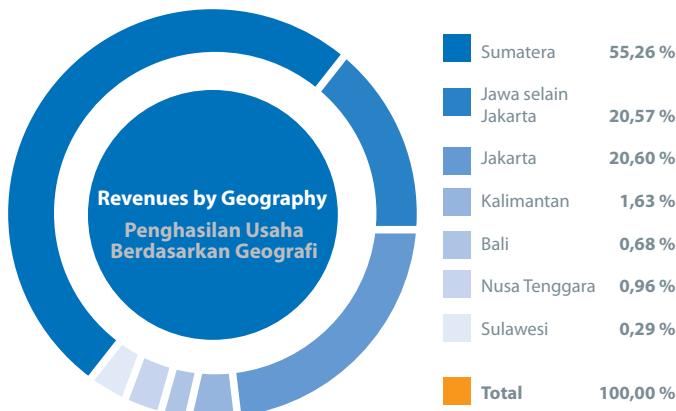
		Revenues including JO Projects Penghasilan Usaha termasuk Proyek KSO							
		Revenues Penghasilan Usaha				Revenues including JO Projects Penghasilan Usaha termasuk Proyek KSO			
		2011	%	2010	%	2011	%	2010	%
Government	Pemerintah	625	57	1.055	80	820	61	1.341	84
Private	Swasta	474	43	300	20	533	39	310	16
Total	Total	1.099	100	1.355	100	1.353	100	1.651	100

Meanwhile, based on the type of construction, the income from building projects was still dominant amounting to 60% of operations, whilst the remaining 40% accounted for infrastructure projects.

Our efforts to maintain the Company's image as top performing private national contractor which covers all areas of Indonesia is underscored by construction projects that the Company is working on across various regions in the country. In 2011 the composition of project value based on territory was as follows: Sumatera, 55.26%, Jawa (beyond Jakarta) 20.57%, Jakarta 20.60%, Kalimantan and other areas 3.57%. This project distribution is part of a strategy to reduce risk by diversification of the income of the Company does across multiple geographic areas.

Sementara berdasarkan jenis konstruksi, penghasilan usaha dari proyek gedung masih dominan yakni sebesar 60% sementara sisanya 40% berasal dari proyek infrastruktur.

Perseroan berupaya mempertahankan citra sebagai kontraktor swasta nasional yang menjangkau seluruh area Indonesia melalui pengerjaan proyek-proyek di beberapa wilayah di Indonesia. Di tahun 2011, komposisi nilai proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut: Sumatera 55,26%, Jawa (diluar DKI Jakarta) 20,57%, DKI Jakarta 20,60%, dan Kalimantan dan lainnya 3,57%. Sebaran proyek ini juga menjadi salah satu strategi untuk mengurangi risiko, sehingga penghasilan Perseroan tidak bergantung pada suatu daerah tertentu saja.



management discussion and analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

		2011	2010
Revenues	Penghasilan Usaha	1.099,42	1.355,11
Cost of Contracts	Beban Kontrak	976,57	1.180,02
Gross Profit	Laba Kotor	122,85	175,09
Gross Margin	Margin Laba Kotor	11,71%	12,92%

Gross Profit

The decline of revenues affected the Company's gross profit. The Company posted its gross profit at a level of Rp122.85 billion, Rp52.24 billion lower compared to its figure in 2010 which amounted to Rp175.09 billion.

Considering profits obtained from Joint Operation projects, the Company's gross profit stands at Rp132.35 billion, a decline of 30.72% versus 2010's figure which was Rp191.04 billion.

Income from Operation

The Company has booked its Income from Operation in 2011 to Rp65.14 billion, decline Rp69.28 billion compared to its 2010's figures which is Rp134.42 billion. The decline is caused by the decreasing revenues on one side and the increasing burdens of operating expense on the other side.

Net Income

After provision for income tax, the Company booked net income that in 2011 amounted to Rp8.00 billion or lower Rp62.59 billion compared to its net income in 2010 which is Rp70.59 billion.

Laba Kotor

Menurunnya penghasilan usaha berimbas kepada perolehan laba kotor. Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp122,85 miliar. Catatan laba kotor ini lebih rendah Rp52,24 miliar dibanding perolehan pada tahun 2010 yang mencatat angka Rp175,09 miliar.

Bila memperhitungkan perolehan laba dari proyek KSO, maka laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp132,35 miliar atau menurun sebesar 30,72% dibanding Rp191,04 miliar pada tahun 2010.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp60,87 miliar di tahun 2011, mengalami penurunan sebesar Rp73,55 miliar dibanding perolehan laba usaha pada tahun 2010 sebesar Rp134,42 miliar. Penurunan laba usaha ini disebabkan karena penurunan penghasilan usaha dan meningkatnya beban usaha.

Laba Bersih

Setelah dikurangi pajak penghasilan, maka laba bersih yang dibukukan Perseroan di tahun 2011 adalah sebesar Rp8,00 miliar atau lebih rendah Rp62,59 miliar dibanding pencapaian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp70,59 miliar.

Liquidity and Financial Resources

Likuiditas dan Sumber Dana

		2011	2010	2009	2008	2007
Net Cash From Operating Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(175,31)	354,84	76,33	(171.38)	(54.87)
Net Cash from Investing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(41,93)	(70,82)	(16,04)	(15.43)	(27.71)
Net Cash From Financing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(153,00)	26,02	(6,43)	56.25	408.17
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(370,23)	310,04	53,87	(130.55)	325.59
Cash and Cash Equivalents, Beginning	Kas dan Setara Kas, Awal	662,48	352,44	298,57	429.12	103.53
Cash and Cash Equivalents, Ending	Kas dan setara kas, Akhir	292,25	662,48	352,44	298.57	429.12

In line with the business activities, which did not perform as well as it did in the previous year, the Company's cash flow also declined in 2011. The net cash from operational activities was at a deficit of Rp175.31 billion compared to 2010's figure which was a surplus of Rp354.84 billion.

The deficit of cash flow in the operational, investment, and financing activities has affected to the Company's cash flow in general, which also declined significantly from a surplus of Rp310.04 billion in 2010 to a deficit of Rp370.23 billion in 2011.

Seiring dengan kegiatan usaha yang tidak sebaik tahun sebelumnya, arus kas Perseroan juga mengalami penurunan pada tahun 2011. Kas bersih dari aktivitas operasi mengalami defisit sebesar Rp175,31 miliar dibanding tahun 2010 yang mencapai surplus Rp354,84 miliar.

Adanya defisit pada kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, dan kas dari aktivitas pendanaan, menyebabkan posisi kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan cukup signifikan yakni dari surplus Rp310,04 miliar pada tahun 2010 menjadi defisit Rp370,23 miliar di tahun 2011.

management discussion and analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Consolidated Balance Sheets

Neraca Konsolidasi

		2011	2010	2009	2008	2007
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	597,48	513,91	557,64	524,18	521,44
Current Assets	Aset Lancar	1.052,35	1.487,04	1.093,87	986,22	839,32
Total Assets	Jumlah Aset	1.485,58	1.959,24	1.494,79	1.378,18	1.210,84
Current Liabilities	Kewajiban Lancar	456,88	973,13	536,23	462,04	317,88
Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	959,59	970,00	916,45	864,98	824,15
Current Ratio	Rasio Lancar	2,30	1,53	2,04	2,13	2,64
Debt Equity Ratio	Kewajiban/Ekuitas	0,54	1,02	0,63	0,59	0,47

Asset

The value of total assets owned by the Company has also declined Rp473.66 billion compared to the position in 2010. The decline is mostly attributable to the declining cash position and third party receivables.

Liabilities

The Company's liabilities also declined, especially the short term liabilities which amounted to Rp516.25 billion. The decline of short term liabilities is mainly attributable to the decrease of debts to banks & financial institutions and loans from third parties.

Equity

The Company's equity position was corrected by Rp10.41 billion so the equity position by 31st December 2011 reached Rp959.59 billion. The correction took place due to the profit decline.

Aset

Jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp473,66 miliar dibanding posisi pada tahun 2010. Penurunan jumlah aset ini terutama berasal dari menurunnya kas dan setara kas, piutang usaha pada pihak ketiga dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan juga mengalami penurunan, terutama di sisi kewajiban jangka pendek yakni sebesar Rp516,25 miliar. Menurunnya kewajiban jangka pendek ini terutama disebabkan oleh menurunnya hutang kepada bank dan lembaga keuangan serta hutang usaha kepada pihak ketiga.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan justru mengalami sedikit koreksi yakni sebesar Rp10,41 miliar sehingga posisi ekuitas per 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp959,59 miliar. Koreksi ini terjadi karena perolehan laba bersih yang menurun.

Debt Payment Ability

The Company has ability to pay its debts due to its current asset position, which is much stronger in comparison with its short term liabilities. In 2011, the current asset amounted to Rp1,052.35 billion while its short term liabilities is only amounted to Rp456.88 billion.

Material Association for Capital Goods Investment

Investments made by the Company in 2011 were limited to the investments in share participation and investments in joint operation project.

Realization on the Use of IPO Funds

Upon its Initial Public Offering the Company successfully raised Rp357.08 billion, after reduction of Rp16.94 billion share emission costs. The Company partially utilizes these funds for working capital and roughly 50% of these funds are designated for investments. The balance of funds available for investments by 31st December 2011 was Rp168.63 billion.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merged Business, Acquisition And Debt/Capital Restructuring

As part of its strategy roadmap the Company has established a subsidiary to expand into the renewable energy sector, e.g. hydro energy. For this expansion, the Company plans to invest Rp74.99 billion.

Related Parties

In 2011 the Company made transactions with 22 affiliated companies.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan memiliki kemampuan membayar hutang yang baik mengingat posisi aset lancar jauh lebih kuat dibanding posisi kewajiban jangka pendeknya. Di tahun 2011, aset lancar tercatat sebesar Rp1.052,35 miliar sementara kewajiban jangka pendek tercatat sebesar Rp456,88 miliar.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Investasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2011 terutama adalah investasi saham (penyertaan) dan investasi dalam proyek kerjasama operasi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Penawaran umum per dana saham Perseroan berhasil menghimpun Rp 357,08 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16,94 miliar. Perseroan berencana untuk menggunakan dana tersebut untuk modal kerja dan investasi masing-masing sebesar 50% dari jumlah dana yang berhasil dihimpun. Saldo dana per 31 Desember 2011 adalah Rp168,63 miliar yang merupakan dana yang belum digunakan untuk investasi.

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sebagai bagian dari strategi *roadmap*, Perseroan membentuk anak perusahaan yang memasuki sektor energi terbarukan antara lain bidang pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTM). Untuk ekspansi ini, Perseroan berencana menanamkan dana senilai Rp74,99 miliar.

Transaksi Berelasi

Pada 2011 Perseroan melakukan transaksi berelasi dengan 22 perusahaan.

management discussion and analysis

Analisa dan Pembahasan Manajemen

The Change of Regulation that Impacts Significantly to the Company

In 2011 no change of regulations took place which significantly impact the Company.

Change on Accounting Policy and its Impact to the Financial Report

The Company's Financial Report in 2011 has been composed using New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which was effectively applied on the 1st of January 2011 as follows:

- SFAS 1 (2009 revision), Presentation of Financial Statements
- SFAS 2 (2009 revision), Statements of Cash Flows
- SFAS 3 (2010 revision), Interim Financial Reporting
- SFAS 4 (2009 revision), Consolidated and Separated Financial Statements
- SFAS 5 (2009 revision), Operating Segments
- SFAS 7 (revision), Related Party Disclosures
- SFAS 8 (2010 revision), Events After Reporting Period
- SFAS 12 (2009 revision), Interests In Joint Venture
- SFAS 15 (2009 revision), Investment on Associates
- SFAS 19 (2010 revision), Intangible Assets
- SFAS 22 (2010 revision), Business Combination
- SFAS 23 (2010 revision), Revenue
- SFAS 25 (2009 revision), Accounting Policy, Change in Accounting Estimates and Error.
- SFAS 48 (Revision 2009), Impairment of Asset
- SFAS 57 (2009 Revision) Provision, Contingent Liabilities and Contingent Asset.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Di tahun 2011, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2011 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif diterapkan tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut :

- PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Revisi 2009), Segment Operasi
- PSAK 7 (Revisi), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

- SFAS 58 (2009 revision), Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- IFAS 7 (2009 revision), Consolidation Special Purpose Entities
- IFAS 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- IFAS 10, Customer Loyalty Programs
- IFAS 11, Distribution of Non Cash Asset to Owner
- IFAS 12, Jointly Controller Entities Non Moneter Contribution by Venturers
- IFAS 14, Intangible Assets- Website Costs
- IFAS 17 Interim Financial Reporting and Impairment

Strategy in 2012

The business development of the Company will remain focused on the construction business by gradually developing and expanding business activities to overseas countries where the development activities and the need for construction services offer vast potential.

The Company will also develop business activities in the resources and renewable energy industries, which still related to and offer synergies with the core business, engineering & construction.

- PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Non Kas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Strategi 2012

Dalam pengembangan usaha, Perseroan tetap fokus pada industri konstruksi dan secara bertahap mengembangkan dan memperluas bisnis ke negara-negara yang kegiatan pembangunan dan kebutuhan terhadap jasa konstruksinya sangat potensial.

Perseroan juga akan mengembangkan kegiatan bisnisnya pada sumber daya dan industri energi terbarukan, yang dalam pengelolaannya masih terkait dengan industri ini yaitu bidang *engineering* dan konstruksi.



good corporate governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company believes the implementation of a good corporate governance is a prime guideline in directing the business growth sustainably.

Perseroan meyakini, implementasi tata kelola perusahaan yang baik merupakan pedoman utama dalam mengarahkan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

The Company believes the implementation of good corporate governance is a prime guideline in directing business growth sustainably.

We have organizational guidelines in place which are designed to ensure the application of good governance principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This is required by Bapepam-LK and other legislators.

As a public company, the required corporate governance bodies must consist of:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Audit Committee
- The Remuneration and Nomination Committee
- The Corporate Secretary

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (AGM) has the highest authority within the Company and supercedes the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Any decision taken during the AGM determines the Company's strategy will be aimed to increase the added value for shareholders as well benefit the larger society of stakeholders.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini, implementasi tata kelola perusahaan yang baik merupakan pedoman utama dalam mengarahkan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

Kami telah memiliki perangkat-perangkat organisasi untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip tata kelola, yakni: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Bapepam-LK dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Sebagai sebuah perusahaan publik, struktur tata kelola perusahaan yang ada terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Sekretaris Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi, yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta manfaat bagi lingkungan.

The Company holds an AGM at least one in a year. In the AGM, every shareholder is entitled to receive information related to the Company's business development, regardless of if it originates from the Board of Commissioners or Directors, as long as the information provided is in accordance with the agenda of the AGM and is not in conflict with the Company's interest.

During 2011, the Company has held one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders.

Annual General Meeting of Shareholders

The AGMS was held on 28th June 2011 in Jakarta and was attended by 70.83% of total shareholders or eligible representatives. In the meeting decisions were made, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Budget Calculations, acceptance of the Annual Report for the fiscal year which ends on the 31st December 2010 and Acceptance of an Accountability Report on the Realization of Use of the Initial Public Offering funds.
2. Approval to issue an 'acquitted and discharge' to members of the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year which ends on 31st December 2010.
3. Approval to use the net profit for (i) Cash Dividend, (ii) General Reserves, (iii) Bonus and (iv) Retained Earnings.
4. Provide power and authority to Directors to manage the mechanism of the cash dividend payment.
5. Provide authority to the Board of Commissioners and Directors on the bonus distribution.
6. Approval of the appointment of Public Accountant Office Johan Malonda Mustika & Partners to audit the Company's Financial Report which fiscal year ends on 31st December 2011.

Perseroan mengadakan RUPS sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Di dalam RUPS, setiap pemegang saham berhak mendapatkan keterangan terkait dengan perkembangan usaha Perseroan, baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, sepanjang informasi tersebut berhubungan dengan mata acara Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Di sepanjang tahun 2011, Perseroan telah menyelenggarakan sekali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan sekali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat diselenggarakan pada 28 Juni 2011, di Jakarta, dihadiri oleh 70,83% pemegang saham atau yang berhak mewakilinya. Dalam Rapat tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2010, serta Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
2. Menyetujui memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted and discharge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih untuk: (i) Dividen Tunai, (ii) Cadangan Umum, (iii) Tantiem, dan (iv) Laba Ditahan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai.
5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk pelaksanaan tantiem.
6. Menyetujui penunjukan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.

7. Approval of the 2011 remuneration packages for all members of Board of Commissioners and Directors.
8. Approval of the appointment of an independent consultant who will provide assistance on the company's risk management.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS was held on the 6th of October 2011 in Jakarta and attended by 71.19% of total shareholders or eligible representatives. The meeting only discussed one single agenda which related to the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The decisions taken in the meeting were as follows:

- Approval to change the composition of the BOC and BOD.
- Approval to respectfully retire Prof. Dr. Subroto from his position as President Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company.
- Appointment of Gen. ret. Dr. Abdullah Mahmud Hendropriyono as the President Commissioner as well as Independent Commissioner.
- Appointment of Drs Joep H illegers as the Director of the Company.

Thus, in accordance to the decisions taken in the EGMS, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

7. Menyetujui pemberian remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2011.
8. Menyetujui penunjukan konsultan independen yang akan membantu pengelolaan risiko perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Rapat diselenggarakan pada 6 Oktober 2011, di Jakarta, dihadiri oleh 71,19% pemegang saham atau yang berhak mewakilinya. Rapat hanya membahas 1 (satu) agenda yaitu terkait dengan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Keputusan dalam Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menyetujui pelepasan dengan hormat Prof. Dr. Subroto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama yang juga Komisaris Independen Perseroan.
- Mengangkat Jend. (Purn.) Dr. Ir. Drs. Abdullah Mahmud Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- Mengangkat Drs. Joep H illegers sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, sesuai keputusan dalam RUPSLB tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Jend TNI (Purn) AM Hendropriyono	President Commissioner and Independent Commissioner
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Ir. Dudung Purwadi, MSCE.	President Director
2	Ir. Johannes Adi Widodo	Director & C O O
3	Herijanto Widodo	Director
4	Ir. Ongky Abdulrahman	Director
5	Ir. Karman Hadi	Director
6	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM	Director
7	Ir. Sutiono Teguh	Director
8	Joep Hillegers	Director

Board of Commissioners

Based on the decisions taken in the EGMS held on the 6th of October 2011, the composition of Board of Commissioners has five members consisting of One President Commissioner, three Commissioners and one Independent Commissioner. The Board of Commissioners is collectively responsible to the General Meeting of Shareholders, in general the function and duty of the Board of Commissioners is to monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company. Therefore, as the supervisory body, the mandate of the Board of Commissioners does not include participation in the decision making related to the operational activities of the Company.

In accordance with the Company's articles of association, the duty and responsibility of the Board of Commissioners is as follows:

- To supervise the performance of the Directors in the implementation to their duties and responsibilities to monitor the Company's performance.
- Provide advice to Directors related to certain measures.

Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada 6 Okt ober 2011, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu seorang Komisaris Utama (Independen), 3 (tiga) orang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS. Fungsi dan tugas Dewan Komisaris secara umum adalah mengawasi kinerja Direksi terkait dengan pengelolaan usaha Perseroan. Oleh karenanya, sebagai pengawas, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja Perseroan.
- Memberikan nasehat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.

- To review and supervise the implementation of policy, values, strategies and guidelines of the Company according to strategic plans and targets.
- To launch initiatives to investigate or to take action as a precautionary practice.
- To assess and supervise the implementation of the risk management policy
- To monitor and resolve disputes related to conflict of interests at the management level, Directors level and Board of Commissioners level, including the misuse of the Company's assets and manipulation of transactions.
- To monitor the implementation of corporate governance and to make necessary changes.
- Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi serta garis besar rencana dan sasaran kerja Perseroan.
- Mencetuskan inisiatif untuk melakukan penelitian atau mengambil tindakan guna menjaga kelangsungan praktek kehati-hatian.
- Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko.
- Memantau dan mengatasi masalah terkait benturan kepentingan pada tingkat manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
- Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perubahan bila perlu.

In performing its duty, the Board of Commissioners has held meetings eight times in 2011, with the following results:

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 kali di tahun 2011, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Prof. Dr. Subroto*	President Commissioner and Independent Commissioner	6/8
2	Jend TNI (Purn) AM Hendropriyono**	President Commissioner and Independent Commissioner	1/3
3	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner	6/8
4	Soehandjono, SH	Independent Commissioner	8/8
5	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner	8/8
6	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner	8/8

Note:

- *) Fulfilled the President Commissioner position until the 6th of October 2011.
- **) Commenced to fulfill the position as President Commissioner and Independent Commissioner since the 6th October 2011.

Remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2011 totalled Rp 9,047,548,000.

Catatan:

- *) Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga 6 Oktober 2011.
- **) Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak 6 Oktober 2011.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2011 secara keseluruhan adalah sebesar Rp 9.047.548.000.

Board of Directors

The management of the company is led by the Directors who are appointed by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the Company's articles of association the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in achieving its targets & goals and to represent the Company within or outside the court.

Based on the decision taken in the EGMS held on the 6th of October 2011, the Board of Directors has eight members consisting of one President Director, one Director who also serves as Chief Operating Officer (COO) and six Directors. The composition and number of Directors is determined in order to optimize the business development in line with current events and business environment.

The duty and responsibility of the Board of Directors is as follows:

- Manage the operational activities of the Company.
- Implement the policies, principles, values, strategies, goals and targets of the Company as evaluated and approved by the Board of Commissioners.
- Maintain the sustainability of the Company's long term business.
- Achieve the targets and implement the precautionary principles.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Directors holds discussions through regular meetings amongst the Directors as well as with the Board of Commissioners. In 2011 the Board of Directors has held meetings sixteen times with the following notes participation:

Direksi

Pengelolaan Perseroan dipimpin oleh Direksi yang diangkat melalui RUPS sesuai Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan guna mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Berdasarkan hasil RUPSLB pada 6 Oktober 2011, Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) orang, yaitu seorang Direktur Utama, seorang direktur merangkap Chief Operating Officer (COO), dan 6 (enam) orang direktur. Komposisi dan jumlah direktur ditetapkan untuk mengoptimalkan pengembangan usaha sesuai dengan kondisi yang terus berkembang.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengelola operasional Perseroan.
- Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan.
- Mencapai sasaran kinerja dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam berusaha.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan menyelenggarakan pembahasan melalui rapat rutin Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris. Di tahun 2011, Direksi telah menyelenggarakan 16 kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Ir. Dudung Purwadi, MSCE.	President Director	16/16
2	Ir. Johannes Adi Widodo	Director & C O O	14/16
3	Herijanto Widodo	Director	16/16
4	Ir. Ongky Abdulrahman	Director	14/16
5	Ir. Karman Hadi	Director	12/16
6	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM	Director	14/16
7	Ir. Sutiono Teguh	Director	14/16
8	Joep Hillegers*	Director	6/6

Note:

*) starts to fill the post as Director since 6th October 2011

Audit Committee

The Company has formed its Audit Committee since 2007, as an effort to facilitate, strengthen and support the supervisory responsibilities of the Board of Commissioners.

The composition of the Audit Committee until the 6th of October 2011 was as follows:

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Prof. DR. Subroto	Chairman / Ketua
2	Soehandjono, SH	Member / Anggota
3	Drs. Soenarso Soemodirirjo	Member / Anggota

Composition of the Audit Committee since the 6th of October is as follows:

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Soehandjono, SH	Chairman / Ketua
2	Drs. Soenarso Soemodirirjo	Member / Anggota
3	J.L.P Damar	Member / Anggota

Catatan:

*) Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 6 Oktober 2011.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2007, sebagai upaya membantu, memfasilitasi, dan memperkuat fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit hingga 6 Oktober 2011 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit sejak 6 Oktober 2011 adalah sebagai berikut:

SOEHANDJONO, S.H.

Independent Commissioner

Serving as Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educational sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. He once served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Drs. SOENARSO SOEMODIWIRO

Member

Graduating from the Financial Institute Jakarta in 1974, Drs. Soenarso Soemodiwirjo built his career in accounting. During a career of 40 years, he has held Accountant at the State Accountants Office. In addition to being a member of the Audit Committee of the Company, he also runs a consultancy office and assists three leading financial institutions as member of the Audit Committee.

J.L.P. Damar

Anggota

Graduated from the Bank of Academy, Jakarta in 1972 and STIE (IPWI), Jakarta in 1999. He has built his career in accounting and finance for 38 years and during this period he held various positions, including Finance Manager of PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager of Bank Uppindo (1980-1999) and Accounting Department Section Head of Poleko Group (1973-1977). Currently, besides acting as a member of the Audit Committee of the Company he is also Finance Controller of PT GMS (Mining) and PT Panbakti Semesta (Catering) since 2008.

SOEHANDJONO, S.H.

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejati Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).

Drs. SOENARSO SOEMODIWIRO

Anggota.

Lulus dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta (1974), beliau berpengalaman selama 40 tahun di bidang akuntansi, dan pernah memegang berbagai posisi antara lain Ajudan Akuntan di Kantor Akuntansi Negara, Jakarta. Saat ini beliau berprofesi sebagai konsultan dan anggota komite audit di tiga perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia.

J.L.P. Damar

Anggota

Lulus dari Academy of Bank, Jakarta pada 1972 dan STIE (IPWI), Jakarta pada 1999, J.L.P. Damar meniti karir di bidang akuntansi dan keuangan. Selama 38 tahun perjalanan karirnya, beliau pernah memegang berbagai posisi, termasuk diantaranya Finance Manager PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002), Audit Manager Bank Uppindo (1980-1999), dan Accounting Department Section Head Poleko Group (1973-1977). Saat ini, selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Finance Control PT GMS (Mining) dan PT Panbakti Semesta (Catering) sejak 2008.

The duty and responsibility of the Audit Committee is to give independent professional opinions to the Board of Commissioners related to the financial reports and/or other things provided by the Directors, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties mandated by the Board of Commissioners.

In 2011, the Audit Committee held meetings with Board of Commissioners eight times. The agenda of meetings included, amongst others, the review of the Company's financial report, the preparation of the Company's financial plan, corporate performance, risk management, internal control and the effectiveness of the external audit.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Di tahun 2011, Komite Audit telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 kali. Materi pembahasan dalam rapat diantaranya adalah penyajian laporan keuangan Perseroan, penyusunan RKAP, pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan efektivitas audit eksternal.

AUDIT COMMITTEE REPORT

In 2011, the Audit Committee attended eight meetings held By the Board of Commissioners and Directors, with an attendance level of all members of 100%. Activities in those meetings include , amongst others:

1. Discuss and review the plan of internal audit in 2011, audit realization as well as its findings and monitoring of the follow up.
2. Discuss the implementation of risk management on two selected activities that will be pilot projects.
3. Discuss the process of preparation on the Company's financial report.
4. Discuss and review the draft of 2010's audited financial report and 2011's quarterly financial reports before they are submitted to the Bapepam and LK , and the Indonesia Stock Exchange.
5. Discussion on tax and legal issues.
6. Discuss the plan on the external auditor and monitor the progress of the audit report on the Company's 2010 financial report.
7. Requesting information about the Company's 2011 budget and 2010 performance to understand the development of the Company.

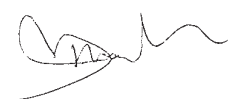
PERNYATAAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2011, Komite Audit telah mengikuti 8 (delapan) rapat Dewan Komisaris bersama-sama Direksi, dengan tingkat kehadiran seluruh anggota sebanyak 100%. Kegiatan dalam rapat pada tahun 2011 tersebut adalah antara lain :

1. Membahas dan melakukan kajian terhadap perencanaan auditor internal tahun 2011, serta realisasi audit dan temuan-temuannya serta pemantauan atas tindak lanjutnya.
2. Membahas implementasi pengelolaan risiko terhadap 2 aktivitas yang dipilih untuk dijadikan *pilot project*.
3. Membahas proses penyusunan laporan keuangan Perusahaan.
4. Membahas dan melakukan kajian terhadap draft laporan keuangan auditan tahun 2010 dan laporan keuangan kuartalan tahun 2011 sebelum disampaikan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.
5. Membahas berbagai isu pajak dan hukum.
6. Membahas perencanaan auditor eksternal dan memonitor perkembangan audit laporan keuangan tahun 2011.
7. Meminta informasi tentang Anggaran Perusahaan tahun 2011 dan kinerja tahun 2011 untuk memahami perkembangan Perusahaan.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Audit Committee
Komite audit



J.L.P. Damar
(Member / Anggota)



Soehandjono SH
(Chairman / Ketua)



Drs. Soenarso Soemodwirjo
(Member / Anggota)

Remuneration and Nomination Committee

The Company has formed a Remuneration and Nomination Committee. This committee is assigned to help the Board of Commissioners in supervising the policies related to remuneration and nomination as well as other duties.

Related to the implementation of its duty in 2011, the Remuneration and Nomination Committee has held activities as follows:

1. Evaluate the Company's policy on remuneration.
2. Give recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be addressed in the General Meeting of Shareholders.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee until 31st December 2011 has been as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan-kebijakan remunerasi dan nominasi serta beberapa tugas lainnya.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya, di tahun 2011 Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan dalam RUPS.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi hingga per 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

No	Name Nama	Position Jabatan
1	Ir. Latief E. Setiono	Chairman Ketua
2	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, M.B.A.	Member Anggota
3	Ir. D udung P urwadi, MSCE	Member Anggota

CORPORATE SECRETARY

Function of the Corporate Secretary is mainly to serve as communicator of the Company with the shareholders, the capital market and financial authorities and other stakeholders. The Company's corporate secretary is also responsible to convey material information to the stakeholders in appropriate, accountable and accurate ways and respect the principle of transparency. The Company appointed Djohan Halim as its Corporate Secretary on the 19th of September 2007.

Djohan Halim, B.Sc.,
Corporate Secretary

Indonesian citizen, obtained his Bachelor in Engineering from the Iowa State University in 1991. He started his career in the company as a staff member in the cost control department (1992-1993). Before he appointed as the Company's Corporate Secretary he held several positions such as field engineering (1993-1999), Head of Technical Unit (1999-2004) and Deputy Project Manager (2004-2007).

Besides hosting the General Meeting of Shareholders, in 2011, the Corporate Secretary has also carried out his duty in maintaining the transparency of information and reports, including amongst others the coordination of activities such as stakeholders relations, analyst meetings, investor relations and media relations.

Information Access

To provide the most current and updated information in timely and easy manner to the shareholders, investors, other stakeholders and/or the general public, the Company hosts a website, www.dutagraha.com.

Through this channel, the public can access the latest, most relevant information about the Company. In addition, the Corporate Secretary can be contacted for information through email: johan@dutagraha.com.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan terutama adalah menjadi penghubung Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal dan keuangan, para pelaku pasar modal, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material kepada para pemangku kepentingan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan. Perseroan telah menunjuk Djohan Halim sebagai Sekretaris Perusahaan pada 19 September 2007.

Djohan Halim, B.Sc.,
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. Mendapatkan gelar B.Sc. dalam bidang teknik dari Iowa State University pada tahun 1991. Djohan Halim memulai karir di Perseroan sebagai Staf Pengendali Biaya (1992-1993). Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki beberapa posisi diantaranya Insinyur Lapangan (1993-1999), Kepala Bagian Teknik (1999-2004), dan Deputy Manajer Proyek (2004-2007).

Selain menyelenggarakan RUPS, di sepanjang tahun 2011, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya dalam menjaga keterbukaan informasi dan pelaporan, termasuk diantaranya mengkoordinir berbagai kegiatan yang mengundang pihak eksternal Perseroan seperti kegiatan stakeholder relations, analyst meetings, investor relations, dan hubungan dengan media massa.

Akses Informasi

Untuk memberikan informasi terkini secara cepat, tepat waktu, dan mudah bagi para pemegang saham, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan situs www.dutagraha.com.

Dengan demikian, publik bisa memperoleh informasi yang sama tentang Perseroan. Selain itu, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui e-mail: johan@dutagraha.com.

RISK MANAGEMENT

In line with its business activities, the Company has also improved its implementation of risk management to manage and mitigate any possible risks professionally and allowing for minimum impact.

There are risks categories either external or internal ones, that can affect the Company's business continuity.

Credit Risk

A risk that the Company faces when a customer, client or other counterparty fails to meet obligations contained in the contract. The Company anticipates these kind of risks by selecting qualified principals who have clear financial track record.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

A risk that appears when nominal value or future cash flows from a financial instrument fluctuate due to the change in the foreign currency exchange rate. The Company anticipates this kind of risk by managing foreign currency reserves based on the need and time of use.

Interest Rate Risk

A risk that appears when the nominal value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to the change of interest rate in the market. The Company anticipates this kind of risk by managing the tenor of loans, focusing on short term loans.

MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, Perseroan juga meningkatkan penerapan manajemen risiko sehingga risiko yang timbul dapat terkelola dengan baik dan memberikan dampak minimal.

Terdapat beberapa risiko, baik eksternal maupun internal, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

Risiko Kredit

Suatu risiko yang dihadapi Perseroan bila pelanggan, klien, atau pihak lawan gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko ini diantisipasi Perseroan antara lain dengan memilih pemberi kerja yang memiliki sumber pendanaan yang jelas.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Suatu risiko yang muncul dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini diantisipasi Perseroan antara lain dengan mengelola cadangan mata uang asing sesuai dengan kebutuhan dan waktu penggunaannya.

Risiko Suku Bunga

Suatu risiko yang muncul dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini diantisipasi Perseroan antara lain dengan mengelola pinjaman dengan jangka waktu pendek.

Liquidity Risk

A risk that happens when the Company cannot secure Liquid assets on time to meet payment obligations. The Company anticipates this kind of risk by, amongst others, maintaining suitable amounts of cash reserves, efficiently using the bank facilities and loans and by monitoring the realization of its cash flow schedules and matching the due dates of receivables and liabilities.

Price Risk

A risk that happens because the value of a financial instrument fluctuates or the price of raw materials is impacted by a changes in the market price. Until now, this type of risk has not been perceived to be of significant threat to the Company.

Cost Risk

Is managed through the implementation of tight cost control systems on the budget.

Work safety risk

This risk can be minimized by applying a work safety standards as required by the Management System on Safety and Health and OHSAS 18000:2007.

Quality and Working Time Risk

Controlled by the implementation of ISO 9001:2008.

Asset Damage or Loss Risk

This risk is managed by implementing administration control systems and examination & calculation in the field periodically. In addition, the Company has also insured most of its assets.

Risiko Likuiditas

Suatu risiko yang muncul dimana Perseroan tidak memiliki dana untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Risiko ini diantisipasi Perseroan antara lain dengan mempertahankan cadangan kas dan setara kas yang memadai, efisiensi dalam penggunaan fasilitas per bank dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Risiko Harga

Suatu risiko yang muncul karena fluktuasi nilai instrumen keuangan dan material sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko ini.

Risiko Biaya

Dikelola dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.

Risiko Keselamatan Kerja

Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18000:2007.

Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan

Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.

Risiko Kerusakan atau Kehilangan Aset Perseroan

Dikelola dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.

The on Going Project Risk

This risk is managed by insuring the construction with an all risk Insurance.

The Third Party Claim Risk

Is managed by insuring third party liabilities.

Corporate Social Responsibility

As a public company, the Company grows and develops amid communities with various backgrounds & origins. Therefore, as a form of commitment to develop together with the surrounding communities, the Company makes continuous efforts to participate actively in supporting the development of the communities and the environment.

In 2011, parts of the profit amounting to Rp3.14 billion is allocated by the Company to support various activities on art and culture Rp0.17 billion, religion Rp0.18 billion, public health Rp0.09 billion and providing adequate public facilities Rp2.71 billion.

Risiko Proyek yang Dikerjakan

Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara all risk.

Risiko Tuntutan Pihak Ketiga

Dikendalikan dengan asuransi third-party liabilities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat yang beragam kondisinya. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen agar dapat berkembang dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroan berupaya berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan lingkungan.

Di tahun 2011, sebagian dari laba usaha yakni sebesar Rp 3,14 miliar disediakan Perseroan untuk mendukung berbagai kegiatan pengembangan seni dan budaya Rp0,17 miliar, keagamaan Rp 0,18 miliar, kesehatan masyarakat Rp0,09 miliar, dan penyediaan fasilitas umum yang memadai Rp2,71 miliar.



capital market supporting professionals

Profesional Penunjang Pasar Modal

**Public Accountant
Akuntan Publik**

Johan Malonda Mustika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450
Telp. : +6221 661 7155
Fax. : +6221 663 0455
Surat Penunjukkan :
No. J159-JM/s.774A/10-10
STTD: No. 13/BL/STTD-AP/2006
Keanggotaan: No. 1327

Pedoman Kerja:
SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik),
PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan), Peraturan Pedoman Penyajian
dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Emiten atau Perusahaan Publik Industri
Kontruksi.

**Notary
Notaris**

Zulkifli Harahap, SH
Jl. RS Fatmawati 15 L Blok A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. : +6221 72757124
Surat Penunjukan:
No. J159/s.485A/0911
STTD: No. 159/BL/STTD-N/2008
Keanggotaan:Ikatan Notaris Indonesia
No.001.003.262.250664

Pedoman Kerja:
Undang-Undang No. 30 tahun 2004
tentang Jabatan Notaris.

**Share Registrar
Biro Administrasi Efek**

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia Lt. 10
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950
Telp. : +6221 520 1928/ 1983/ 1989
Fax. : +6221 520 1924
Surat Penunjukan:
No. J159-BCM/s.514A/09-07
Izin: Izin Usaha SK. Menteri Keuangan
Republik Indonesia
No. 94/KMK.010/1990

responsibility to the annual report

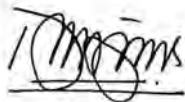
Tanggung Jawab Laporan Tahunan

This annual report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Duta Graha Indah Tbk and have been approved by the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Board of Commissioners/Dewan Komisaris



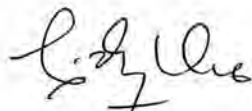
Jend TNI (Purn) Abdullah Mahmud Hendropriyono
President Commissioner/Komisaris Utama



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Commissioner/Komisaris



Soehandjono, SH
Independent Commissioner/Komisaris Independent



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Commissioner/Komisaris



Ir. Latief Effendi Soetiono
Commissioner/Komisaris

Laporan tahunan ini ber ikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Duta Graha Indah Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

Board of Directors/Direksi



Ir. Dudung Purwadi, MSCE.
President Director/Direktur Utama



Ir. Johannes Adi Widodo
Director and COO/Direktur & COO



Ir. Ongky Abdulrahman
Director/Direktur



Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan
Director/Direktur



Ir. Karman Hadi
Director/Direktur



Ir. Sutiono Teguh
Director/Direktur



Herijanto Widodo
Director/Direktur



Joep Hillegers
Director/Direktur

laporan keuangan konsolidasi

Consolidated Financial Statements

annual report 2011

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.

Engineering & Construction Company

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69,

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Phone : (62-21) 722 1003, 726 7603

Fax. : (62-21) 739 6580

PO BOX 4692 KBY, JKT12046 INDONESIA

e-mail : dgik@dutagraha.com

website : www.dutagraha.com

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

i

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

iii

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

v

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

vii

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

viii

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2011
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2011 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No.69
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Dharmahusada No. 70 Mojo,
Surabaya
Nomor Telepon : 021- 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan, MM
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Gilimanuk II Blok JF
No. 7 Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

We, the undersigned below, :

- N a m e** : Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Office Address : Jl. Sultan Hasanuddin No.69
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Dharmahusada No. 70
Mojo, Surabaya
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan, MM
Office Address : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69
Jakarta Selatan 12160
**Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Jl. Gilimanuk II Blok JF
No. 7 Kalideres, Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : Finance Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*

PT Duta Graha Indah Tbk dan Entitas Anak
PT Duta Graha Indah Tbk and Its Subsidiaries

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
19 Maret 2012
March 19, 2012

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Direktur Utama
President Director

Ir. L. Teguh Khasanto Tan, MM
Direktur Keuangan
Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 12186-B1B/JMM2.FH2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak, Amasjaya Sdn. Bhd. untuk tahun 2010 yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 70 % dari modal saham entitas anak, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 1,32 milyar per 31 Desember 2010. Laporan Keuangan entitas anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain dari entitas anak tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 12186-B1B/JMM2.FH2

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Statements of Financial Position of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2011 and 2010, and the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits. We did not audit the Financial Statements of Subsidiary, Amasjaya Sdn. Bhd. for the year 2010 whose 70 % of shares were owned by the Company, which the financial statements reflect total assets as of December 31, 2010 amounting to Rp 1.32 billion. The Financial Statements of such Subsidiary were audited by other independent auditors whose report dated March 1, 2011 expressed an unqualified opinion on such statements, and have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such Subsidiary, is based solely on the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits and the report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan **PT Duta Graha Indah Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi, **PT Duta Graha Indah Tbk dan Entitas Anak** telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara prospektif atau restrospektif yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Oleh karena itu, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 telah disajikan kembali oleh manajemen Perusahaan.

*In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2011 and 2010 and the Results of their Operations, Changes in their Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*As disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements, **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** have applied several Statements of Financial Accounting Standards either prospectively or restrospectively, effectively applied commencing from January 1, 2011. Therefore, the Consolidated Statements of Financial Position of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2010 and January 1, 2010 have been restated by the Company's management.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP / Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, Ak.
NIAP / Public Accountant Licence No. 04.1.0925

19 Maret 2012 / March 19, 2012

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

**PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	A S E T	31 Desember/December 31,		1 Januari/January 1,	A S S E T S
		Catatan/ Notes	2011	2010	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2l, 3&30	292.245.264.809	662.479.405.061	352.442.392.651	Cas and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2c, 4, 14&30	33.613.538.383	33.151.164.543	31.504.130.622	Restricted Funds
Piutang Usaha :	2d, 5, 14&33				Trade Receivables :
- Pihak Berelasi - Bersih	2e & 8	60.304.393.877	96.980.218.830	8.204.966.459	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Bersih		120.923.009.480	115.117.864.483	63.799.345.348	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2d	4.839.507.147	1.291.869.021	1.131.293.000	Other Receivables
P e r s e d i a a n	2q	85.251.291.904	550.791.467	-	I n v e n t o r i e s
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e, 2f, 6, 8, 14&33	230.163.160.263	442.345.060.291	533.150.489.444	Gross Amount Due from Project Owners
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	87.962.599.889	40.937.147.315	25.828.561.580	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	16	137.052.597.073	94.183.293.684	77.811.053.446	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.052.355.362.825</u>	<u>1.487.036.814.695</u>	<u>1.093.872.232.550</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d, 2l, 5&30	1.544.297.910	56.312.070.107	58.312.070.107	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi	2d, 2e&8	3.797.199.281	3.797.199.281	3.797.199.281	Due from Related Parties
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	9	1.988.514.505	1.908.413.754	1.211.627.602	Prepayments - Net of Current Maturities
Investasi pada Entitas Asosiasi	2g, 10, 23&33	191.646.098.794	193.715.238.301	192.988.546.737	Investment in Associates
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2h, 10, 23&33	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instruments
Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)	2p, 11, 25&28	103.735.261.064	77.905.202.424	36.078.328.363	Investment in Joint Operations (JO)
Properti Investasi	2i, 2k, 12&14	18.431.894.607	18.668.296.987	18.668.296.987	Investment in Properties
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 135.353.414.305 (2010 : Rp 112.171.171.307, 2009 : Rp 85.727.327.705)	2j, 2k, 13&14	77.453.455.282	83.385.467.313	54.433.919.708	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 135,353,414,305 (2010 : Rp 112,171,171,307, 2009 : Rp 85,727,327,705)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2c, 4&14	-	1.880.565.427	799.999.980	Restricted Funds
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>433.225.550.616</u>	<u>472.201.282.767</u>	<u>400.918.817.938</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.485.580.913.441</u></u>	<u><u>1.959.238.097.462</u></u>	<u><u>1.494.791.050.488</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/January 1,	
		2011	2010	2010	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2e, 4,5,6,10,12,13&14	88.719.626.553	245.223.634.202	165.556.000.000	Bank and Financial Institution Loans
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2i,15&30	55.169.327.937	312.844.982.076	138.425.364.000	Trade Payables Third Parties
Hutang Pihak Berelasi	2e & 8	30.780.345.465	48.750.345.465	-	Due to Related Parties
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f&6	177.862.880.866	181.088.336.069	38.828.544.013	Gross Amount Due to Project Owners
Hutang Lain-lain	2i,27&28e	27.213.862.000	-	-	Other Payables
Hutang Pajak	16	7.372.397.633	15.626.099.892	13.730.936.201	Taxes Payable
Uang Muka Kontrak	2e & 17	40.657.676.236	121.520.578.152	111.951.292.966	Advances from Project Owners
Hutang Retensi	18	23.662.808.985	22.219.450.292	21.412.754.450	Retention Payables
Beban Masih Harus Dibayar		674.243.452	1.788.668.909	2.058.992.490	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :					Long Term Liabilities - Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,5,6,13&14	-	20.678.000.000	43.107.000.000	- Bank Loans
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	13	4.085.347.905	3.385.893.276	1.160.583.089	- Loans from Financing Company and Others
- Hutang Sewa Pembiayaan	2j & 13	679.794.590	-	-	- Obligation under Finance Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		456.878.311.622	973.125.988.333	536.231.467.209	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2t & 19	13.397.957.320	10.374.338.149	8.051.351.154	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :					Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,5,6,13&14	51.688.473.255	-	32.779.000.000	- Bank Loans
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	13	2.077.016.070	4.455.315.642	-	- Loans from Financing Company and Others
- Hutang Sewa Pembiayaan	2j & 13	1.696.769.110	-	-	- Obligation under Finance Leases
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		68.860.215.755	14.829.653.791	40.830.351.154	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		525.738.527.377	987.955.642.124	577.061.818.363	Total Liabilities
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 20	554.116.500.000	554.116.500.000	554.116.500.000	Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1b,2n&21	190.848.431.875	190.848.431.875	190.848.431.875	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham	2r & 22	(993.638.000)	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Stock - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	2h & 10	(27.516.155)	(27.516.155)	(27.516.155)	Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entity
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	27	16.650.810.873	13.123.810.873	9.786.810.873	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		199.019.935.993	212.970.376.658	162.802.038.532	Unappropriated
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2i	(23.138.522)	(33.009.913)	(80.895.000)	Difference in Foreign Currency Translations
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		959.591.386.064	970.004.955.338	916.451.732.125	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperluan Non Pengendali	33	251.000.000	1.277.500.000	1.277.500.000	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		959.842.386.064	971.282.455.338	917.729.232.125	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.485.580.913.441	1.959.238.097.462	1.494.791.050.488	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENGHASILAN USAHA	2e,2f,2o,8&23	1.099.417.633.431	1.355.108.712.261	R E V E N U E S
BEBAN KONTRAK	2f,2o,6&24	<u>(976.566.728.692)</u>	<u>(1.180.018.093.795)</u>	COST OF CONTRACTS
LABA KOTOR		122.850.904.739	175.090.618.466	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO) - BERSIH	2o,2p,11,25&28	<u>9.499.671.096</u>	<u>15.950.447.818</u>	INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) PROJECTS - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		132.350.575.835	191.041.066.284	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JO PROJECTS
BEBAN USAHA	2o & 26	<u>(71.475.330.279)</u>	<u>(56.619.809.373)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>60.875.245.556</u>	<u>134.421.256.911</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		9.638.222.157	5.238.531.353	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Laba Selisih Kurs - Bersih	2l	5.304.030.241	886.879.377	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 13	2.257.442.077	717.500.003	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Laba Penjualan Properti Investasi	12	677.997.620	-	<i>Gain on Sale of Investment in Properties</i>
Laba Penjualan Investasi dalam Saham	1c	759.637.954	-	<i>Gain on Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Beban Bunga Pinjaman Bank		(16.857.280.050)	(31.232.440.608)	<i>Interest Expense</i>
Jasa Profesional	28	(11.100.000.000)	-	<i>Professional Fees</i>
Pemulihan Cadangan (Cadangan)				<i>Recovery (Allowance) of Decline in</i>
Penurunan Nilai Piutang Usaha	2d & 5	(5.790.805.084)	1.828.059.448	<i>Trade Receivables Value</i>
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	2h & 10	(3.242.689.507)	726.691.564	<i>Equity in Net Income (Loss) of Associated Entity</i>
Provisi dan Administrasi Bank		(625.485.954)	(1.070.232.502)	<i>Bank Charges and Provisions</i>
P a j a k		(543.752.373)	(240.231.424)	<i>T a x e s</i>
Lain-Lain		<u>167.442.861</u>	<u>(80.593.378)</u>	<i>O t h e r s</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(19.355.240.058)</u>	<u>(23.225.836.167)</u>	<i>Total Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		41.520.005.498	111.195.420.744	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2m & 16			INCOME TAX
Pajak Kini - Final		<u>(33.526.192.788)</u>	<u>(40.653.261.368)</u>	<i>Current - Final</i>
LABA BERSIH		7.993.812.710	70.542.159.376	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2l	<u>9.871.391</u>	<u>47.885.087</u>	<i>Difference in Foreign Currency Translations</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u><u>8.003.684.101</u></u>	<u><u>70.590.044.463</u></u>	COMPREHENSIVE NET INCOME

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		7.993.812.710	70.542.159.376	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>7.993.812.710</u>	<u>70.542.159.376</u>	Total
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		8.003.684.101	70.590.044.463	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>8.003.684.101</u>	<u>70.590.044.463</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	<u>1,45</u>	<u>12,78</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Entity	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translations	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 1 JANUARI 2010		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	9,786,810,873	162,802,038,532	(80,895,000)	916,451,732,125	1,277,500,000	917,729,232,125	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010
DIVIDEN	27	-	-	-	-	-	(13,804,321,250)	-	(13,804,321,250)	-	(13,804,321,250)	DIVIDENDS
TANTIEM	27	-	-	-	-	-	(3,232,500,000)	-	(3,232,500,000)	-	(3,232,500,000)	TANTIEM
DANA CADANGAN	27	-	-	-	-	3,337,000,000	(3,337,000,000)	-	-	-	-	GENERAL RESERVE
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2010		-	-	-	-	-	70,542,159,376	47,885,087	70,590,044,463	-	70,590,044,463	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	13,123,810,873	212,970,376,658	(33,009,913)	970,004,955,338	1,277,500,000	971,282,455,338	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
DIVIDEN	27	-	-	-	-	-	(15,184,753,375)	-	(15,184,753,375)	-	(15,184,753,375)	DIVIDENDS
TANTIEM	27	-	-	-	-	-	(3,232,500,000)	-	(3,232,500,000)	-	(3,232,500,000)	TANTIEM
DANA CADANGAN	27	-	-	-	-	3,527,000,000	(3,527,000,000)	-	-	-	-	GENERAL RESERVE
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI DIVESTASI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	-	-	-	(1,027,500,000)	(1,027,500,000)	NON-CONTROLLING INTEREST FROM DIVESTMENT OF SUBSIDIARY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	1,000,000	NON-CONTROLLING INTEREST FROM ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2011		-	-	-	-	-	7,993,812,710	9,871,391	8,003,684,101	-	8,003,684,101	NET COMPREHENSIVE INCOME IN 2011
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	16,650,810,873	199,019,935,993	(23,138,522)	959,591,386,064	251,000,000	959,842,386,064	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 1	2 0 1 0	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.307.358.823.409	1.461.477.506.598	Received from Project Owners
Pembayaran kepada :				Cash Paid to :
Pemasok dan Lainnya		(1.348.304.576.235)	(981.866.248.356)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(120.607.213.426)	(85.608.457.807)	Commissioners, Directors and Employees
		<u>161.552.966.252</u>	<u>394.002.800.435</u>	Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi				
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(37.544.464.265)	(42.750.639.424)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		1.877.603.561	3.586.666.822	Refund on Corporate Income Tax
		<u>197.219.826.956</u>	<u>354.838.827.833</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Peningkatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	1.418.191.587	(2.727.599.368)	Decrease (Increase) in Restricted Funds
Penghasilan Bunga		9.638.222.157	5.238.531.353	Interest Income
Penjualan Investasi dalam Saham		268.880.000	-	Sale of Investment in Shares of Stock
Perolehan Aset Tetap	12	(18.892.310.131)	(48.200.401.707)	Acquisition of Property and Equipment
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	12	2.965.045.454	740.000.003	Sale of Equipment from Direct Acquisition
Penjualan Properti Investasi		914.400.000	-	Sale of Investment in Properties
Partisipasi Investasi dalam KSO	10	(50.893.619.023)	(50.575.920.948)	Participation in Investment in JO
Pengembalian Investasi dalam KSO	10	34.563.231.479	24.699.494.705	Returns on Investment in JO
		<u>(20.017.958.477)</u>	<u>(70.825.895.962)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Berelasi	7	14.750.000.000	48.750.345.465	Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	7	(32.720.000.000)	-	Payment to Related Parties
Perolehan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	13	271.858.254.299	129.791.062.774	Received from Bank and Financing Institution Loans
Pembayaran Hutang Bank	13	(397.351.788.693)	(105.331.428.572)	Payment for Bank Loans
Penerimaan Hutang Lain-lain		27.213.862.000	-	Received from Other Payables
Perolehan Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		-	1.800.000.000	Received from Obligation under Finance Leases and Financing Company
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(3.918.641.243)	(3.477.054.171)	Payments to Obligation under Finance Leases, Financing Company and Others
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(16.857.280.050)	(31.232.440.608)	Payment for Interest on Bank Loans
Pembayaran Bunga Hutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(787.007.757)	(472.083.099)	Payment for Interest of Obligation under Finance Leases, Financing Company and Others
Pembayaran Dividen Kas	26	(15.184.753.375)	(13.804.321.250)	Payments of Cash Dividends
Setoran dari Kepentingan Non-Pengendali		1.000.000	-	Received from Non-Controlling Interest
		<u>(152.996.354.819)</u>	<u>26.024.080.539</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan				
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(370.234.140.252)</u>	<u>310.037.012.410</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		<u>662.479.405.061</u>	<u>352.442.392.651</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		<u>292.245.264.809</u>	<u>662.479.405.061</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap dari Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan		4.616.360.000	8.357.680.000	<i>Acquisition of Property and Equipment from Loan from Financing Company and Obligation under Capital Leases</i>
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	10 & 24	24.414.857.174	16.768.903.322	<i>Increase in Investment in Joint Operations through Net Income of Joint Operations</i>
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	10 & 24	14.915.186.078	818.455.504	<i>Decrease in Investment in Joint Operations through Net Loss of Joint Operations</i>
Penyertaan Saham pada Entitas Asosiasi melalui Reklasifikasi dari Uang Muka		1.173.550.000	-	<i>Investment in Shares of Associates through Reclassification of Advances</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01. 02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009.

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 3, 2009.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste dan Brunei Darussalam.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in construction, industry, trading, agency, real estate, mining, investment services and other services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

The Company's domicile and head office is at Sultan Hasanuddin Road No. 69, Jakarta. The Company has 11 branches in several cities in Indonesia covering Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo and branches abroad in Timor Laste and Brunei Darussalam.

The Company commenced commercial operations in 1982.

The Company does not have a immediate holding entity and ultimate parent entity.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Duta Graha Living

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) dengan kepemilikan sebesar 97,5 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior. DGL memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 54.474.745.022 dan Rp 11.987.789.338.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital", after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

PT Duta Graha Living

The Company had an ownership interest of 97.5 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 9,750,000,000.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction services especially interior services. DGL commenced commercial operations in 2011.

DGL's total assets after elimination amounted to Rp 54,474,745,022 and Rp 11,987,789,338 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Inti Duta Energi (IDE) dengan kepemilikan sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor IDE dengan biaya perolehan sebesar Rp 74.999.000.000.

IDE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengadaan listrik dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset IDE setelah dieliminasi pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 10.962.151.247.

Amasjaya Sdn. Bhd.

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Amasjaya Sdn. Bhd. melalui pembelian saham milik pihak ketiga sebanyak 350.000 saham dengan biaya perolehan sebesar BND 350.000, dengan kepemilikan sebesar 70 % dari modal ditempatkan dan disetor Amasjaya Sdn. Bhd. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Amasjaya Sdn. Bhd.

Amasjaya Sdn. Bhd. berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Pada bulan November 2011, Perusahaan telah melepas seluruh kepemilikan saham Perusahaan pada Amasjaya Sdn. Bhd.

Jumlah aset Amasjaya Sdn. Bhd. setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.325.224.272.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi

On September 23, 2011, the Company invested in shares of PT Inti Duta Energi (IDE) with an ownership at 99% of the subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 74,999,000,000.

IDE's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is in electricity procurements and it is still in the development stage.

IDE's total assets after elimination amounted to Rp 10,962,151,247 as of December 31, 2011.

Amasjaya Sdn. Bhd.

The Company had an ownership interest of 70% in Amasjaya Sdn. Bhd.'s subscribed and fully paid capital through a purchase of 350,000 shares owned by third parties at a cost of BND 350,000. The purchase of shares was made at fair value and there is no difference between the investment cost and Amasjaya Sdn. Bhd.'s equity.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s domicile is in Brunei Darussalam and the scope of its activities is providing construction services. Currently, Amasjaya Sdn. Bhd. is still in the development stage.

In November 2011, the Company released all its shares in Amasjaya Sdn. Bhd.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s total assets after elimination amounted to Rp 1,325,224,272 as of December 31, 2010.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2011 dari Notaris Zulkifli Harahap dan Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1
Komisaris Utama dan Independen :	Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
Komisaris :	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen :	Soehandjono, SH
Direktur Utama :	Ir. Dudung Purwadi, MSCE
Direktur :	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM Ir. Ongky Abdul Rahman Ir. Sutiono Teguh Ir. Johannes Adi Widodo Ir. Karman Hadi Herijanto Widodo Dr. Joep Hillegers

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 1
Ketua :	Soehandjono, SH
Anggota :	JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 9.205.436.000 dan Rp 8.627.528.000 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 1.314 dan 1.217 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 82 dan 86 merupakan karyawan tetap.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 3 dated October 6, 2011 of Public Notary Zulkifli Harahap and Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are as follows :

	2 0 1 0	
	Prof. Dr. Subroto	<i>President and Independent Commissioner</i>
	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono	<i>Commissioners</i>
	Soehandjono, SH	<i>Independent Commissioner</i>
	Ir. Dudung Purwadi, MSCE Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM Ir. Ongky Abdul Rahman Ir. Sutiono Teguh Ir. Johannes Adi Widodo Ir. Karman Hadi Herijanto Widodo	<i>President Director Directors</i>

The Company's Board of Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 is as follows :

	2 0 1 0	
	Prof. Dr. Subroto	<i>Head</i>
	Soehandjono, Soenarso Soemodiwirjo	<i>Members</i>

Salaries and allowances paid to the Company and Subsidiaries' Commissioners and Directors amounted to Rp 9,205,436,000 and Rp 8,627,528,000 in 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had 1,314 and 1,217 employees, respectively, in which 82 and 86 of them were permanent employees, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti telah diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 1 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Measurement and
Presentation**

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") comprising the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulations and guidelines on financial statement presentation established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements, adopted effective January 1, 2011.

The accounting policies adopted in the preparation of the Consolidated Financial Statements are consistent with those used in the preparation of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended FASs effective January 1, 2011 as disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

The said adoption of SFAS No. 1 (2009 Revision) had no significant impact on the related presentation and disclosures in the Consolidated Financial Statements.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan biaya perolehan dengan konsep akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi berikut pengungkapannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Measurement and Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept and Accrual basis, except for the Consolidated Financial Statements of the Cash Flows and several accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements. The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 4 (2010 Revision), "Consolidated and Separate Financial Statements"

SFAS No. 4 (2009 Revision) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities.

The said adoption of SFAS No. 4 (2010 Revision) had no significant impact on the related presentation and disclosures in the Consolidated Financial Statements.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

d. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Consolidated Financial Statements include the financial statements of subsidiaries, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use are presented as "Restricted Funds".

d. Receivables

The Company provides an allowance for account receivable impairment based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.

Receivables are and the allowance for account receivable impairment written off in the period during which they are determined to be uncollectible.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No. 7 tersebut memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan perusahaan dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transactions

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (2010 Revision) "Related Party disclosure". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised SFAS had impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

A party is considered to be related to the Company if :

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b) The party is an associate of the Company;*
- c) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d) The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e) The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- f) *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g) *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners

Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owners is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20 % tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi/pengendalian bersama entitas sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai/laba.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investments in Associated Entities and Jointly Controlled Entities

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 15 (2009 Revision), "Investments in Associated Entities". The revised SFAS prescribes the accounting for investments in associated entities as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

Associated entities are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associated entities and jointly controlled entities are accounted for using the Equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associated entities since the date of acquisition and dividends distributions/income.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Company has committed to provide financial support or guarantee the associated entities' obligation.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

h. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investments in Associated Entities and Jointly Controlled Entities (Continued)

Unrealised gains on transactions between the Company with its associated entities are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated entities; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

h. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

At each Consolidated Statement of Financial Position date, the Company assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Properti Investasi

Perusahaan memilih model Biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi untuk penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi". Properti Investasi dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap".

Aset tetap pemilikan langsung disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a n	5 tahun

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi ke dalam jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan Perusahaan akan mendapat manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset terkait dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi, diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investments in Property

The Company applies the Cost concept on investments in property in accordance with SFAS No. 13 (2007 Revision), "Investments in Property". Investments in property are stated at cost and not depreciated.

j. Property and Equipment and Depreciation

The Company applies the Cost concept on its equipment in accordance with SFAS No. 16 (2007 Revision) concerning "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment from direct acquisitions are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value. Except for land which is not depreciated, property and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<i>L a n d</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>Project Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>5 years</i>

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to Consolidated Statement of Comprehensive Income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized into the carrying amount of the related property and equipment if the company will likely obtain benefit in the future with respect to the related asset and depreciated throughout the remaining benefits of related property and equipment. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan dan penjualan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Property and Equipment and Depreciation (Continued)

Classifications of leases as capital leases or operating leases are based on the nature of the transactions, not on the form of contracts in accordance with SFAS No. 30 (2007 Revision), "Leases". Leases are classified as capital leases if they transfer all risks and benefits related to the ownership of such assets.

At the beginning of the lease contract, the Company recognized capital lease as assets and liabilities in the Statements of Financial Position at the fair value of leased equipment or at the current value from a minimum payment if the current value is lower than the fair value. Estimation is determined at the beginning of the contract. Initial direct cost paid by the Company is added to the recognized value of assets.

Depreciation is calculated using the same method and estimated useful life applied for equipment from direct acquisitions.

k. Impairment of Non Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".

Impairment of assets are charged to the Statements of Comprehensive Income during the year when events or changes in circumstances indicate that the asset's recoverable amount is lower than its carrying value. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

l. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, PT Duta Graha Living dan PT Inti Duta Energi disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak, Amasjaya Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Dolar Brunei Darussalam (BND). Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non Financial Asset (Continued)

The adoption of the said revised SFAS had impact on the related disclosures in the Consolidated Financial Statements.

l. Foreign Currency Transactions and Translations

The books of accounts of the Company and its Subsidiarie, PT Duta Graha Living and PT Inti Duta Energi are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at such dates. Any resulting gain or loss is credited or charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

The books of accounts of Amasjaya Sdn. Bhd. are maintained in Brunei Darussalam Dollar (BND). For consolidation purposes, assets and liabilities of at Statement of Financial Position dates are translated into Rupiah using the exchange rate at such dates, while revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the years. Resulting translation adjustment is shown in the Stockholders' Equity as "Difference in Foreign Currency Translations" in the Consolidated Financial Position.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut :

	2010
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.068,00
1 Dolar Australia (AUD)	9.202,68
1 Dolar Brunei Darussalam (BND)	6.974,33
1 Dolar Singapore (SGC)	6.974,33

m. Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Foreign Currency Transactions and Translation (Continued)

The conversion rates applied by the Company at Statement of Financial Position dates are as follows :

	2010		
8.991,00	8.991,00	1	United States Dollar
9.142,51	9.142,51	1	Australian Dollar
6.980,61	6.980,61	1	Brunei Darussalam Dollar
-	-	1	Singapore Dollar

m. Provision for Income Tax

Based on Regulation No. 51 year 2008 of the Republic of Indonesia, concerning Income Tax on Revenue from Construction Services amended by Regulation No. 40 year 2009, Revenue from Construction Services is subject to a final income tax. The income tax rate for construction services conducted by a service provider which is not classified as a small business is 3% of the invoice amount.

The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences which arise from the difference in carrying value of assets and liabilities in the financial statements with the basis of recognition of tax assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized on temporary differences which can be deducted provided there is large probability that they may be used to reduce the future taxable income.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" untuk pengakuan pendapatan, kecuali penghasilan dari proyek. PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Sesuai PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated based on the applied or substantially applied tax rates in the recognition of income on the Statements date. Changes in asset carrying value and deferred tax liabilities which are caused by changes of tax rates are charged to current year, except for deferred taxes directly charged or credited to to the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

n. Share Issuance Cost

The share issuance cost is presented as deduction to Additional Paid-in Capital and is not amortized.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue", for revenue recognition, except for revenue from projects. This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

In accordance with SFAS No. 34, "Construction Contract", the Company recognizes revenues from construction services based on the Percentage of Completion method. Determination of stages of completion of a construction contract uses the basis of cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget cost for completing the contract.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban (Lanjutan)

Penghasilan untuk transaksi kerjasama operasi (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

p. Investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO)

Investasi dalam kerjasama operasi dicatat dengan metode Ekuitas, karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerjasama.

q. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

r. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih lebih antara harga perolehan kembali di atas harga jual kembali dicatat sebagai pengurang saldo laba, sedangkan selisih lebih harga jual kembali di atas harga perolehan dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues from joint operations are recognized periodically according to the profit sharing agreement.

Expenses are recognized as incurred using the Accrual basis.

p. Investments in Joint Operations (JO)

Investments in joint operations are stated at Equity method, because capital contributions do not have give effect to controls over joint projects.

q. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method.

r. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at cost and is presented as deduction to Stockholders' Equity. The acquisition cost of the treasury stock is presented using the Weighted Average method. The excess of acquisition cost on the sale price is recorded as deduction of retained earnings, while the excess of the sale price on acquisition cost is presented as additional paid-in capital.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets and Liabilities

Effective January 1, 2010, the Company applied SFAS 50 (2006 Revision), "Financial Instruments : Presentation and Disclosures", and SFAS 55 (2006 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.

In the application of SFAS 50 (2006 Revision) and SFAS 55 (2006 Revision), the Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The classification of financial assets is as follows :

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Statement of Financial Position at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

The Company had no financial assets classified as held for trading.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

The Company had loans and receivables consisting of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners, and due from related parties.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for :

- a) *Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Financial assets designated as available-for-sale; and*
- c) *Financial assets meeting the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate method.

The Company had no held-to-maturity financial assets.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognised.

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either their carrying amounts approximate their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Company had an available-for-sale financial asset that is investment in equity instruments.

The Company uses the settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang kepada perusahaan pembiayaan dan hutang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

The classification of financial liabilities is as follows :

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial Liabilities at Amortised Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortised cost.

The Company had financial liabilities at amortized cost consisting of bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses, and loans from financing company.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan dari aktivitas sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis entitas tersebut dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits

The Company records all forms of employee benefits, including post-employment benefits, short-term and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2004 Revision), "Employee Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation of provision for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. The actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrealized cumulative actuarial gain and loss at the end of the previous period exceeds 10 % of the vested benefits. Gain or loss are recognized using the Straight-line method over the average remaining period of the related employees.

u. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company applied SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

The adoption of the said revised SFAS had no significant impact on the Consolidated Financial Statements.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise and its subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar 5.521.728.500 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Segment Information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise and its subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

The weighted average number of outstanding shares in 2011 and 2010 was ,521,728,500 shares, each.

The Company had no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2011 and 2010.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

w. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Gross Amount Due From Project Owners

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>w. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)</p> <p><i>Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)</i></p> <p>Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.</p> <p>Cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebesar Rp 19.541.116.684 dan Rp 14.402.568.230 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 5).</p> <p>Pada tahun 2011, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 50.100.373.834 dan menghapuskannya dalam tahun yang sama. Sedangkan pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2010 (Catatan 6).</p> <p><i>Cadangan Penurunan Nilai Persediaan</i></p> <p>Dalam menentukan cadangan penurunan nilai <i>persediaan</i>, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.</p> <p>Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 7).</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>w. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)</p> <p><i>Allowance for Impairment of Trade Receivables and Gross Amount Due From Project Owners (Continued)</i></p> <p><i>These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.</i></p> <p><i>The allowance for trade receivables impairment amounted to Rp 19,541,116,684 and Rp 14,402,568,230 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Based on their review, management believes that the allowance for trade receivables impairment is sufficient to cover any uncollectible receivables (Note 5).</i></p> <p><i>In 2011, the Company determined an allowance for impairment of gross amount due from project owners amounting to Rp 50,100,373,834 and wrote it off in the same year. Whereas in 2010, based on management's review, the Company had no difficulty in the realization of gross amount due to the project owners, so the Company did not make any allowance for impairment of gross amount due from project owners as of December 31, 2010 (Note 6).</i></p> <p><i>Allowance for Decline in Value of Inventories</i></p> <p><i>Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.</i></p> <p><i>Based on the assessment of management, no allowance should be made as of December 2011 and 2010 (Note 7).</i></p>
---	--

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>w. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)</p> <p><i>Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap</i></p> <p>Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.</p> <p>Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.</p> <p>Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Jumlah tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 77.453.455.282 dan Rp 83.385.467.313 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 13).</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>w. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)</p> <p><i>Estimated Useful Lives of Property and Equipment</i></p> <p><i>The useful life of each of the items of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.</i></p> <p><i>The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.</i></p> <p><i>A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of the property and equipment. There was no change in the estimated useful life of the property and equipment during the period. The aggregate carrying value of property and equipment amounted to Rp 77,453,455,282 and Rp 83,385,467,313 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 13).</i></p>
--	---

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**w. Sumber Estimasi Ketidakpastian
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang *digunakan* oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**w. Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of the management, there is no event or change in circumstances indicating any decline in property and equipment value as of December 31, 2011 and 2010.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. When it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)</p> <p>w. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)</p> <p><i>Manfaat Karyawan (Lanjutan)</i></p> <p>Liabilitas imbalan kerja adalah sebesar Rp 13.397.957.320 dan Rp 10.374.338.149 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 19).</p> <p><i>Pengakuan Penghasilan Usaha dari Kontrak Konstruksi</i></p> <p>Penghasilan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian terhadap penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.</p> <p><i>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</i></p> <p>Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi <i>tertentu</i>. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>w. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)</p> <p><i>Employee Benefits (Continued)</i></p> <p><i>Employee benefits liabilities amounted to Rp 13,397,957,320 and Rp 10,374,338,149 as December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 19).</i></p> <p><i>Recognition of Revenue from Construction Contracts</i></p> <p><i>Revenue from construction contracts using the Percentage of Completion method to the completion of a construction contract is determined from the cumulative percentage of construction costs that have occurred over the total budget cost for completing the contract. Budget is adjusted periodically by the condition during the contract period. Realization of the total cost to complete the contract may differ from budgetary costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.</i></p> <p><i>Fair Value of Financial Instruments</i></p> <p><i>Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.</i></p>
--	---

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011
K a s	
Dalam Rupiah	8.704.494.487
Dalam Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	1.497.697.268
Dolar Brunei Darussalam	-
Jumlah Kas	10.202.191.755
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	49.158.242.809
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.484.043.299
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	24.082.261.077
PT Bank Permata Tbk	16.836.676.561
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	6.945.872.603
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.079.736.821
PT Bank Central Asia Tbk	4.084.018.161
PT Bank DBS Indonesia	1.690.927.365
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.280.934.600
PT Bank Mega Tbk	1.103.743.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	507.011.126
PT Bank Bukopin Tbk	52.300.355
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	49.434.000
Indonesia Eximbank	6.444.510
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.969.346
Jumlah dalam Rupiah	143.363.616.051
Dalam Mata Uang Asing	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	28.583.659.202
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	14.605.706.905
PT Bank Mega Tbk, AUD	8.972.232.929
PT Bank Central Asia Tbk, USD	8.025.950.417
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD	4.026.667.163
PT Bank Permata Tbk, USD	385.301.406
PT Bank DBS Indonesia, USD	359.557.898
PT Bank Mega Tbk, USD	182.360.654
Indonesia Eximbank, USD	121.420.429
Bank Islam Brunei Darussalam, BND	-
Jumlah dalam Mata Uang Asing	65.262.857.003
Jumlah Bank	208.626.473.054

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010
Cash on Hand		
R u p i a h	8.704.494.487	7.447.721.259
Foreign Currencies		
United States Dollar	1.497.697.268	-
Brunei Darussalam Dollar	-	250.676.482
Total Cash on Hand	10.202.191.755	7.698.397.741
Cash in Banks		
R u p i a h		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	49.158.242.809	31.801.118.947
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.484.043.299	71.147.910.499
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	24.082.261.077	3.854.713.466
PT Bank Permata Tbk	16.836.676.561	19.368.847.928
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	6.945.872.603	153.829.857.869
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.079.736.821	18.982.646.504
PT Bank Central Asia Tbk	4.084.018.161	6.047.776.698
PT Bank DBS Indonesia	1.690.927.365	1.511.157.633
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.280.934.600	9.792.700.000
PT Bank Mega Tbk	1.103.743.418	3.509.169.841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	507.011.126	31.841.472.901
PT Bank Bukopin Tbk	52.300.355	23.545.962.601
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	49.434.000	49.634.000
Indonesia Eximbank	6.444.510	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.969.346	2.119.346
Total in Rupiah	143.363.616.051	375.285.088.233
Foreign Currencies		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	28.583.659.202	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	14.605.706.905	2.440.390.267
PT Bank Mega Tbk, AUD	8.972.232.929	18.378.289.784
PT Bank Central Asia Tbk, USD	8.025.950.417	3.145.582.629
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., USD	4.026.667.163	217.542.640
PT Bank Permata Tbk, USD	385.301.406	1.502.455.710
PT Bank DBS Indonesia, USD	359.557.898	356.578.385
PT Bank Mega Tbk, USD	182.360.654	181.092.946
Indonesia Eximbank, USD	121.420.429	447.581.420
Bank Islam Brunei Darussalam, BND	-	27.456.290
Total in Foreign Currencies	65.262.857.003	26.696.970.071
Total Cash in Banks	208.626.473.054	401.982.058.304

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2011</u>
Deposito Berjangka	
Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	31.200.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	5.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
Jumlah dalam Rupiah	<u>51.200.000.000</u>
Dalam Mata Uang Asing	
PT Bank Permata Tbk, USD	<u>22.216.600.000</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>73.416.600.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>292.245.264.809</u>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Dalam Rupiah	5,30 % - 9,00 %
Dalam USD	2%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	<u>2010</u>
Time Deposits	
R u p i a h	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	70.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.262.270.934
PT Bank Mega Tbk	9.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten	55.059.178.082
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	30.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000
Total in Rupiah	<u>230.321.449.016</u>
Foreign Currency	
PT Bank Permata Tbk, USD	<u>22.477.500.000</u>
Total Time Deposits	<u>252.798.949.016</u>
Total Cash and Cash Equivalents	<u>662.479.405.061</u>

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

The annual interest rates are as follows :

	<u>2010</u>
5,25 % - 9,75 %	<i>In Rupiah</i>
0,5 % - 2 %	<i>In United States Dollar</i>

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2010
Jangka Pendek	
Rekening Bank - Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	3.656.268.451
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.090.372.936
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	26.170.372.936
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.293.196.996
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-
Jumlah	1.293.196.996
Dalam USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.493.700.000
Jumlah Marginal Deposito Bank Garansi	3.786.896.996
Jumlah Jangka Pendek	33.613.538.383
Jangka Panjang	
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah Jangka Panjang	-

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (lihat Catatan 14), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 5,48 % - 7 % dan 5,75 % - 7 %.

4. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows :

	2010
Short-term	
Cash in Bank - In Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	579.851.853
Time Deposits - In Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.928.812.690
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.030.000.000
Total Time Deposits	26.008.812.690
Bank Guarantee Deposit Margin - in Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.262.500.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	1.300.000.000
Total	6.562.500.000
in USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total Bank Guarantee Deposit Margin	-
Total Short-term	26.588.664.543
Long-term	
Bank Guarantee Deposit Margin - in Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.498.067.980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	382.497.447
Total Long-term	1.880.565.427

Restricted funds are pledged as collateral for the credit facilities obtained from respective banks (see Note 14), except the time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the credit facility which has been settled and in the process of guarantee release.

The annual interest rates ranged from 5.48 % - 7 % and 5.75 % - 7 % in 2011 and 2010, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dan piutang retensi sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	
Bagian Lancar		
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Etika Karya Usaha	52.421.193.119	
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	725.545.955	
Hutama - Duta JO	667.798.678	
Jumlah	61.720.664.999	
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.416.271.122)	
Jumlah Pihak Berelasi	60.304.393.877	
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	35.168.958.001	
PT Metroland Permai	15.319.098.484	
PT Para Bandung Propertindo	12.333.844.272	
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	11.490.246.866	
PT Chevron Pacific Indonesia	11.203.261.275	
PT Karya Bangun Nusantara	7.288.460.961	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	6.844.444.240	
PT Leighton Contractors Indonesia	5.757.271.205	
PT Propelat	2.105.450.381	
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-	34.849.454.545
Dinas Kesehatan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	-	15.524.907.048
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	15.125.791.304	
Jumlah	122.636.826.989	
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.713.817.509)	
Jumlah Pihak Ketiga	120.923.009.480	
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	181.227.403.357	
Bagian Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168	
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910	
PT Staco Graha	-	50.521.265.023
Jumlah Bagian Tidak Lancar	17.955.325.963	
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(16.411.028.053)	
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	1.544.297.910	
J U M L A H	182.771.701.267	

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables and retention receivables of the construction services with details as of December 31, as follows :

	2011	2010	
Current Maturities			
Related Parties			
PT Etika Karya Usaha	87.992.151.980		
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000		
Sacna - Duta Graha JO	4.539.127.247		
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.166.412.047		
Hutama - Duta JO	667.798.678		
Total	98.396.489.952		
Allowance for Trade Receivable Impairment	(1.416.271.122)		
Total Related Parties	96.980.218.830		
Third Parties			
PT Agincourt Resources	569.419.406		
PT Metroland Permai	1.677.428.190		
PT Para Bandung Propertindo	-		
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.316.102.916		
PT Chevron Pacific Indonesia	-		
PT Karya Bangun Nusantara	3.268.600.000		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	13.688.888.480		
PT Leighton Contractors Indonesia	-		
PT Propelat	9.797.811.151		
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-	34.849.454.545	
Dinas Kesehatan Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	-	15.524.907.048	
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	23.791.326.886		
Total	117.483.938.622		
Allowance for Trade Receivable Impairment	(2.366.074.139)		
Total Third Parties	115.117.864.483		
Total Current Receivables - Net	212.098.083.313		
Non Current Receivables			
Third Parties			
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168		
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885		
PT Cipta Kreasi Fasilita	-		
PT Staco Graha	50.521.265.023		
Total Non Current Receivables	66.932.293.076		
Allowance for Trade Receivable Impairment	(10.620.222.969)		
Total Non Current Receivables - Net	56.312.070.107		
T O T A L	268.410.153.420		

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Rupiah	191.109.556.676
Dolar Amerika Serikat	11.203.261.275
Jumlah	<u>202.312.817.951</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Sampai dengan 1 Bulan	62.853.640.092
> 1 Bulan - 3 Bulan	41.185.188.450
> 3 Bulan - 1 Tahun	35.619.213.523
> 1 Tahun	62.654.775.886
Jumlah	<u>202.312.817.951</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Saldo Awal	14.402.568.230
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan	5.790.805.084
Penghapusan	(652.256.630)
Jumlah	<u>19.541.116.684</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 62.654.775.886 per 31 Desember 2011 terdiri dari sejumlah Rp 16.411.028.053 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 43.113.659.202 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.130.088.631 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables by currency are as follows :

	<u>2010</u>	
	232.291.456.627	Rupiah
	50.521.265.023	United States Dollar
Total	<u>282.812.721.650</u>	

The details of the trade receivable aging schedule since invoice dates are as follows :

	<u>2010</u>	
	155.582.726.866	Up to 1 month
	4.474.291.099	> 1 - 3 months
	39.513.932.395	> 3 months - 1 year
	83.241.771.290	> 1 year
Total	<u>282.812.721.650</u>	

The changes in the allowance for trade receivable impairment are as follows :

	<u>2010</u>	
	16.230.627.678	Beginning Balance
	(1.828.059.448)	Addition (Recovery) to Allowance
	-	Write-off
Total	<u>14.402.568.230</u>	

Trade receivables with maturities of more than one year amounting to Rp 62,654,775,886 as of December 31, 2011, consist of Rp 16,411,028,053 non current trade receivables, Rp 43,113,659,202 current receivables paid through installments and Rp 3,130,088,632 provided as allowance for trade receivable impairment.

Based on their review, management believes that the allowance for trade receivable impairment is sufficient to cover any uncollectible receivables.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pemborongan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/1995 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Februari 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah tercatat atas piutang kepada SG sebesar USD 6.619.323,83. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian saldo piutang dalam mata uang USD berdasarkan kurs pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, karena piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian terhadap putusan peninjauan kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222/PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010 yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh SG dan CS.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management will continuously try to collect trade receivable that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

The receivables from PT Staco Graha (SG) arose due to the constructions of Park Lane Hotel and Wisma Staco Graha as stated in the Contract Works Agreement of Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/ MCON/VIII/95 dated August 7, 1995, Addendum I dated March 15, 1996, Addendum II dated April 26, 1996, Addendum III dated May 7, 1996 and Addendum IV dated February 25, 1999.

As of December 31, 2010, the outstanding receivable balance from SG amounted to USD 6,619,323.83. The Company has not made any adjustment on the exchange rate of such receivables based on the rate prevailing at Statement of Financial Position date because such receivables are still in the settlement process toward the Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 222/PK/ Pdt/2010 dated November 29, 2010, rejecting the judicial review filed by SG and CS.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dinyatakan secara tanggung renteng memiliki liabilitas bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Pengadilan juga menyatakan secara sah dan berharga sita penyesuaian/persamaan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sesuai Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007 No. 408/PDT.G/ 2006/PN.JKT.SEL serta sita jaminan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan permohonan kasasi atas perkara tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan dilanjutkan lagi pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada Desember 2009, eksekusi pencairan sita jaminan berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del.Jo.No. 408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel telah dilaksanakan berupa uang tunai sebesar USD 193.387 dan Rp 47.640.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on Jakarta High Court Decision Letter No. 245/PDT/2007/PT.DKI dated September 18, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 8,355,163.37 comprising the principal loan and interest amounting to USD 6,143,502.48 and USD 2,211,660.89, respectively. The court has confirmed that the adjustment confiscation is legal and valuable as conducted by the Bailiff of South Jakarta State Court based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007 No. 408/PDT.G/2006/ PN.JKT.SEL and that the confiscation conducted by the Bailiff of Central Jakarta State Court based on the Minutes of Confiscation dated January 30, 2007 No. 02/2007.DelJo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. The case is appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and such case appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia and resumed again at the level of judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In December 2009, the execution of collateral confiscation liquidation based on Collateral Confiscation Letter No. 02/2007.Del.Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel dated January 30, 2007 was already done in cash amounting to USD 193,387 and Rp 47,640.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 tanggal 29 Nopember 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh SG, pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sakti Inti Bumi (pemegang saham baru SG).

Pada tanggal 15 Januari 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengajukan perlawanan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas penetapan sita penyesuaian/persamaan No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 15 Januari 2007 jo Berita Acara Sita No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 19 Januari 2007 berdasarkan permohonan Perusahaan terhadap aset yang telah dijaminkan oleh SG kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, Perusahaan telah memberikan jawaban atas perlawanan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan meminta putusan menolak seluruh permohonan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut, karena PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pihak yang dinyatakan secara tanggung renteng memiliki liabilitas kepada Perusahaan sesuai Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on Judicial Review Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 222 PK/Pdt/2010 dated November 29, 2010, the Supreme Court rejected the Judicial review filed by SG, SG's previous shareholder (Dana Pensiun Bank Mandiri Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sakti Inti Bumi (SG's new shareholder).

On January 15, 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk filed an objection to the South Jakarta District Court against the foreclosure on adjustment/equalization No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel dated January 15, 2007, jo Foreclosure Report No. 408/Pdt.G/2006/P.Jak.Sel dated January 19, 2007 based on the Company's request on assets pledged by SG to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On February 23, 2010, the Company responded to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's objection to the South Jakarta District Court and requested a decision rejecting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's request, because PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was the party that has obligations to the Company in accordance with the Jakarta High Court Decision.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota (LKK) dan PT Lokasindo Aditama (LA) secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima pelunasan atas piutang SG.

Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997. Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri menjadi macet sejak krisis tahun 1997, sehingga penyelesaian piutang dilakukan melalui pengadilan, terakhir berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 tanggal 23 Desember 2008, SSI dinyatakan memiliki liabilitas kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak bulan Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan dibayar lunas oleh SSI dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar 4.148.379.704.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

In relation to such cases with SG, the stockholders agreed to secure and guarantee the receivables from SG up to an amount of Rp 50,521,265,023 which is to be performed by the stockholders, i.e., PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama, collectively and proportionately from time to time with the amount of their shares in the Company as covered by promissory note in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Drs. Soebiantoro, SH dated July 31, 2006 in which such stockholders state their commitments to bear, defend and acquit the Company from possible losses that may arise from the case with SG up to the amount of Rp 50,521,265,023.

In 2011, the Company received the settlement payment from SG.

The receivables from PT Slipi Sri Indopuri (SSI) arose due to the construction of Twin Plaza Hotel as stated in the Contract Works Agreement of Hotel and Resident Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 dated March 5, 1997. The receivables from PT Slipi Sri Indopuri became stagnant since economic crisis in 1997, so that the receivables should be settled through the court. Based on Supreme Court Judicial Review Decision No. 442 PK/PDT/2008 dated December 23, 2008, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from March, 1999 until the decision has a legal power and fully paid by SSI and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 4,148,379,704.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan untuk Berdamai tanggal 1 Maret 2010 antara SSI dan Perusahaan, SSI menyetujui pembayaran hutangnya ke Perusahaan sebesar Rp 9 milyar dengan giro mundur yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2010 sebesar Rp 7 milyar dan sisa sebesar Rp 2 milyar pada tahun 2011.

Pada bulan Agustus 2011, SSI telah melunasi seluruh hutangnya kepada Perusahaan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2011, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760. Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMN.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on Settlement Agreement dated March 1, 2010 between SSI and the Company, SSI agreed to pay its Rp 9 billion payable to the Company through a post dated cheque payment of Rp 7 billion in 2010 and the remaining amount of Rp 2 billion in 2011.

In August 2011, SSI settled all its payables to the Company.

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2010, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement

Receivable from PT Duta Masa Nusa (DMN) arose due to the construction of Pedestrian Bridge F1 Block with Kebon Jati Market with Ex Surya based on Letter of Work Agreement No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 dated February 9, 2005 and construction of Ex Surya shopping district including the connecting building between Kebon Jati market (Existing and Extension) and pedestrian bridge based on Letter of Work Agreement No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 dated May 19, 2006.

Based on Settlement Agreement for Project of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre Tanah Abang – Center Jakarta dated August 13, 2007 between the Company and DMN, both parties agreed to terminate the Construction of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre project, and DMN both parties agreed that the amount due to the Company amounted to Rp 15,745,896,760 (including late charges and overhead claim). DMN has confirmed that the payment will be made in two (2) installments, amounting to Rp 10,000,000,000 paid on the date this agreement was signed and amounting to Rp 5,745,896,760 paid in the next period. At present, the Company has not received any payment from DMN.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/I/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses negosiasi DMN dengan calon investornya. Jika proses negosiasi tersebut tidak tercapai dalam waktu singkat ini, Perusahaan akan melakukan tuntutan secara hukum.

Piutang kepada SG dan GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997, sedangkan piutang kepada DMN sehubungan dengan terhentinya proyek pelaksanaan sejak 13 Agustus 2007 dan DMN meminta waktu untuk menyelesaikan kewajibannya sejak tanggal 27 Juni 2008.

Piutang kepada PT Cipta Kreasi Fasilita (CKF) terjadi sehubungan dengan pekerjaan Struktur Bangunan Proyek Griya Kimia Farma "Menteng Huis" di Jl. Cikini Raya No. 2-4, Jakarta Pusat dengan PT Budi Oetomo Sakti (BOS) sesuai Surat Perintah Kerja No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK dan pekerjaannya telah serah terima tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban Proyek Griya Kaef No. 2 tanggal 15 April 2005 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) No. 3 tanggal 15 April 2005, kewajiban BOS kepada Perusahaan telah dialihkan kepada CKF. Sisa tagihan Perusahaan yang belum dibayar oleh CKF adalah sebesar Rp 3.257.165.761.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

On January 14, 2009, DMN in Letter No. 06/DMN-DIR/I/09 informed that it was in the process to finalize its cooperation agreement with the candidate investor by establishing a new company to act as new developer to continue Metro Bridge Block F and Block F Surya Project with the Company as its constructor, including the plan to reschedule the payment of its liabilities to the Company.

At present, the Company is still waiting for the finalization of DMN's negotiation process with its investor. Should the negotiation process not be completed soon, the Company will make a legal claim suit.

The receivables from SG and GSS become non current receivables due to the economic crisis in Indonesia since 1997, while the receivable from DMN was due to the termination of construction since August 13, 2007 and DMN was requested to extend the settlement period of its liabilities since June 27, 2008.

Receivable from PT Cipta Kreasi Fasilita (CKF) arose due to the work of Project Building Structures of Griya Kimia Farma "Menteng Huis" at Jl. Cikini Raya. 2-4, Central Jakarta with PT Budi Oetomo Sakti (BOS) in accordance with Letter of Work Agreement No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK and its project was handed over on January 12, 2005. Under Deed of Transfer of Rights and Obligations Agreement of Project Griya Kaef No. 2 dated 15 April 2005 and Deed of Agreement for Jointly Build, Operate and Transfer / BOT No. 3 April 15, 2005, the BOS' obligations to the Company have been transferred to CKF. The Company's remaining charge not yet paid by CKF is Rp 3,257,165,761.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sebelum tahun 2011, CKF membayar kewajibannya secara bertahap. Selama tahun 2011 tidak ada pembayaran dari CKF, sehingga Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan beberapa kali somasi kepada CKF, dan CKF menyatakan bersedia menyelesaikan kewajibannya kepada Perusahaan. Namun, pada saat ini belum ada jangka waktu penyelesaian yang pasti dari CKF.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo piutang usaha sejumlah Rp 47.770.673.446, Rp 2.105.450.381, Rp 52.821.826.291, Rp 11.203.261.275 dan Rp 11.490.926.866 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 14).

6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut :

	2011
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.103.429.195.873
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	122.755.037.714
Jumlah	1.226.184.233.587
Penagihan Sampai Saat Ini	(996.021.073.324)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	230.163.160.263
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	246.434.693.665
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	52.571.473.275
Jumlah	299.006.166.940
Penagihan Sampai Saat Ini	(476.869.047.806)
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	(177.862.880.866)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Before 2011, CKF paid its obligations in stages. During the year 2011 there was no payment from CKF, so the Company through its legal counsel has made several summons to CKF, and CKF stated that it is willing to settle its obligations to the Company. However, at present there is no definite period of settlement from CKF.

Certain trade receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained to finance the construction project. As of December 31, 2011 certain account, receivables amounted to Rp 47,770,673,446, Rp 2,105,450,381, Rp 52,821,826,291, Rp 11,203,261,275 and Rp 11,490,926,866 are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia Eximbank and PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero) (see Note 14).

6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Statement of Financial Position dates are as follows :

	2011	2010
Gross Amount Due from Project Owners		
Accumulated Construction Costs	1.103.429.195.873	2.050.346.061.153
Recognized Accumulated Construction Income	122.755.037.714	314.881.223.001
Total	1.226.184.233.587	2.365.227.284.154
Progress Billings	(996.021.073.324)	(1.922.882.223.863)
Gross Amount Due from Project Owners	230.163.160.263	442.345.060.291
Gross Amount Due to Project Owners		
Accumulated Construction Costs	246.434.693.665	511.103.183.871
Recognized Accumulated Construction Income	52.571.473.275	54.184.107.910
Total	299.006.166.940	565.287.291.781
Progress Billings	(476.869.047.806)	(746.375.627.850)
Gross Amount Due to Project Owners	(177.862.880.866)	(181.088.336.069)

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Pada tahun 2011, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 50.100.373.834 dan menghapuskannya dalam tahun yang sama. Sedangkan pada tahun 2010, berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2010.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 10.287.212.636, Rp 7.457.667.631, Rp 36.730.655.653 dan Rp 16.042.992.260 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (lihat Catatan 14).

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2011
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Etika Karya Usaha	15.342.823.979
Hutama - Duta JO	10.686.368.815
Sacna - Duta Graha JO	-
Jumlah	26.029.192.794
Pihak Ketiga	
PT Agincourt Resources	51.475.898.248
PT Chevron Pacific Indonesia	36.730.655.653
PT Metroland Permai Indah	29.724.585.875
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	16.042.992.260
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	13.397.183.344
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Pasar Utara	6.101.350.595
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	4.185.862.040
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	-
PT Propelat	-
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	-

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

In 2011, the Company set a provision for decline in value of gross amount due from project owners amounting to Rp 50,100,373,834 and wrote it off in the same year. While in 2010, based on management's evaluation, the Company did not face any difficulties in the realization of gross amount due from project owners, therefore there was no provision made as of December 31, 2010.

The gross amount due from certain project owners are used as collateral in accordance with credit facilities obtained by the Company to fund construction project activities. As of December 31, 2011, the amount of gross amount due from project owners amounting to Rp 10,287,212,636, Rp 7,457,667,631, Rp 36,730,655,653 and Rp 16,042,992,260 were pledged as collateral to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), respectively (See Note 14).

The details of gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows :

	2011	2010
Related Parties		
PT Etika Karya Usaha	15.342.823.979	82.151.502.676
Hutama - Duta JO	10.686.368.815	10.686.368.815
Sacna - Duta Graha JO	-	534.216.121
Total	26.029.192.794	93.372.087.612
Third Parties		
PT Agincourt Resources	51.475.898.248	-
PT Chevron Pacific Indonesia	36.730.655.653	27.076.797.811
PT Metroland Permai Indah	29.724.585.875	-
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	16.042.992.260	-
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	13.397.183.344	582.449.586
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Pasar Utara	6.101.350.595	33.844.998.168
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	4.185.862.040	17.663.426.180
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-	54.242.335.618
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-	42.009.577.882
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-	34.493.083.274
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	29.822.522.088
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	-	23.636.363.637
PT Propelat	-	18.585.310.943
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	-	15.022.677.685

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

	2011
Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur	-
PT Karya Bangun Nusantara	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	46.475.439.454
J u m l a h	204.133.967.469
J U M L A H	230.163.160.263

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2011
Pihak Ketiga	
PT Agincourt Resources	118.061.252.761
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	43.057.640.254
Pejabat Pembuat Komitmen SP Japura - BTS Jambi Propinsi Riau	5.329.316.777
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana	-
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-
Kementrian Perhubungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD	23.496.232.506
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi	-
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram	-
RSUD Haji Adam Malik	-
RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya	-
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan	-
RSUD Dr. Harjono Ponorogo	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	11.414.671.074
J u m l a h	177.862.880.866

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 per 31 Desember 2011 dan 2010, dimana Entitas Anak, DGL, ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (lihat Catatan 28d).

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

	2010	
Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur	13.885.623.535	Dinas PU Pemerintah Kota Kutai Timur
PT Karya Bangun Nusantara	10.553.730.587	PT Karya Bangun Nusantara
Lain-lain (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)	27.554.075.685	Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000, each)
T o t a l	348.972.972.679	T o t a l
T O T A L	442.345.060.291	T O T A L

The details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows :

	2010	
Third Parties		
PT Agincourt Resources	-	PT Agincourt Resources
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	-	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam
Pejabat Pembuat Komitmen SP Japura - BTS Jambi Propinsi Riau	-	Pejabat Pembuat Komitmen SP Japura - BTS Jambi Propinsi Riau
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana	38.235.581.278	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Udayana
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	36.330.196.340	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kementrian Perhubungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD	23.496.232.506	Kementrian Perhubungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan STTD
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi	14.870.720.654	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Jambi
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram	10.597.632.726	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Mataram
RSUD Haji Adam Malik	8.413.437.867	RSUD Haji Adam Malik
RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya	8.277.043.665	RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya
Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan	5.790.555.132	Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Trunojoyo Bangkalan
RSUD Dr. Harjono Ponorogo	5.262.873.277	RSUD Dr. Harjono Ponorogo
Lain-lain (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	29.814.062.624	Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)
T o t a l	181.088.336.069	T o t a l

7. INVENTORIES

This account represents inventories in relation to the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 as of December 31, 2011 and 2010, whereas the Subsidiary, DGL, was appointed by PT Etika Karya Utama as exclusive contractor for the interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2 (See Note 28d).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Desember 2011 dan 2010.

Persediaan digunakan sebagai jaminan kepada Hearst Holdings Ltd, sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 28e).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the management's review, there was no provision for decline in value of inventories needed as of December 31, 2011 and 2010.

Inventories are pledged as collateral to Hearst Holdings Ltd, in relation to a loan obtained amounting to USD 3,000,000 (see Note 28e).

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operations and non interest bearing financial transactions.

The details of balances and significant transactions with related parties are as follows :

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2011	2010	2011 %	2010 %	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Etika Karya Usaha	52.421.193.119	87.992.151.980	3,53	4,49	PT Etika Karya Usaha
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,27	0,21	PT Duta Buana Permata
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	4.539.127.247	0,26	0,23	Sacna - Duta Graha JO
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO Hutama - Duta JO	725.545.955	1.166.412.047	0,05	0,06	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO Hutama - Duta JO
	<u>667.798.678</u>	<u>667.798.678</u>	<u>0,04</u>	<u>0,03</u>	
Jumlah	61.720.664.999	98.396.489.952	4,15	5,02	Total
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,07)	(0,07)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	<u>60.304.393.877</u>	<u>96.980.218.830</u>	<u>4,08</u>	<u>4,95</u>	Total - Net
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Project Owners
PT Etika Karya Usaha	15.342.823.979	82.151.502.676	1,03	4,19	PT Etika Karya Usaha
Hutama - Duta JO	10.686.368.815	10.686.368.815	0,72	0,55	Hutama - Duta JO
Sacna - Duta Graha JO	-	534.216.121	-	0,03	Sacna - Duta Graha JO
Jumlah	<u>26.029.192.794</u>	<u>93.372.087.612</u>	<u>1,75</u>	<u>4,77</u>	Total

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2 0 1 1	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 0	
			%	%	
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	3.060.000.000	0,21	0,15	PT Duta Buana Permata
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.199.281	0,05	0,04	PT Belitung Pantai Intan
J u m l a h	<u>3.797.199.281</u>	<u>3.797.199.281</u>	<u>0,26</u>	<u>0,19</u>	T o t a l
Hutang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
Tokyu - Duta Graha JO	23.650.000.000	9.800.000.000	4,50	0,99	Tokyu - Duta Graha JO
DGI - Wika JO	6.250.345.465	6.250.345.465	1,18	0,63	DGI - Wika JO
PT Duta Graha Indah Tbk - Anak Negeri JO	900.000.000	-	0,17	-	PT Duta Graha Indah Tbk - Anak Negeri JO
PP - DGI KSO	-	31.000.000.000	-	3,14	PP - DGI KSO
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-	1.700.000.000	-	0,17	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO
J u m l a h	<u>30.800.345.465</u>	<u>48.750.345.465</u>	<u>5,85</u>	<u>4,93</u>	T o t a l
Penghasilan Proyek					Construction Revenues
PT Etika Karya Usaha	43.648.976.368	126.000.239.637	3,97	9,30	PT Etika Karya Usaha
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	-	54.672.586	-	-	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
J u m l a h	<u>43.648.976.368</u>	<u>126.054.912.223</u>	<u>3,97</u>	<u>9,30</u>	T o t a l

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The details of nature of relationships and material transactions with related parties are as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Relationship	Jenis Transaksi / Transactions
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi / Associated Company	- Jasa konstruksi / Construction services - Penyertaan saham / Investment in shares of stock - Pinjaman tersebut tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / The loan bearing no interest and repayable on demand
PT Belitung Pantai Intan	Entitas Anak DBP / Subsidiary of DBP	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / The loan bearing no interest and repayable on demand. - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / Providing a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.
PT Etika Karya Usaha	Anak Perusahaan DBP / Subsidiary of DBP	- Jasa Konstruksi / Construction Services

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)	8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO, PT Subur Brothers - DGI Tbk	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company.</i>
PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>the Company's Stockholders</i>	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha / <i>Agreement to secure and guarantee any possible losses that may arise from the case with PT Staco Graha</i> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham / <i>Stockholders</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sutiono Teguh dan Dudung Purwadi	Pengurus Perusahaan / <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
Tokyu – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
DGI - Wika JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi kerjasama operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
Tokyu – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
DGI - Wika JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi kerjasama operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operations</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations and temporary short-term loan bearing no interest repayable on demand</i>
PT Duta Graha – Itama JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Adhi – Duta KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha – Sacna KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan) 8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA 9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2011	2010	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Sub Kontraktor dan Pemasok Operasional	66.206.046.255 17.397.680.158	15.248.300.528 17.157.816.417	<i>Sub Contractors and Suppliers Operational</i>
Jumlah	83.603.726.413	32.406.116.945	<i>Total</i>
Biaya Dibayar di Muka	4.358.873.476	8.531.030.370	Prepayments
Jumlah Bagian Lancar	87.962.599.889	40.937.147.315	<i>Total Current</i>
Bagian Tidak Lancar			Non Current
Biaya Dibayar di Muka	1.988.514.505	1.908.413.754	Prepayments
J U M L A H	89.951.114.394	42.845.561.069	<i>T O T A L</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SAHAM

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

			2 0 1 1		
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	2.313.238.301	193.715.238.301
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah / Total			<u>228.870.000.000</u>	<u>(525.932.526)</u>	<u>228.344.067.474</u>

			2 0 1 0		
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	2.313.238.301	193.715.238.301
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah / Total			<u>228.870.000.000</u>	<u>(525.932.526)</u>	<u>228.344.067.474</u>

Bagian rugi bersih entitas asosiasi (DBP) untuk tahun 2011 sebesar Rp 3.242.689.507 dan bagian laba bersih entitas asosiasi (DBP) untuk tahun 2010 sebesar Rp 726.691.564.

Equity in net losses of an associated company (DBP) for the year 2011 amounted to Rp 3,242,689,507 and equity in net earnings of an associated entity (DBP) for the year 2010 amounted to Rp 726,691,564.

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88 % dan hak suara sebesar 48,93 %.

In 2007, the Company made an investment in shares of stock of DBP at an acquisition cost of Rp 191,402,000,000 or 80.88 % of all DBP's subscribed and fully paid capital and 48.93 % of ordinary shares with a voting right in DBP.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang real estate. DBP memiliki 7 anak perusahaan yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan, PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Saham-saham DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 14).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Sampai saat ini, DGA masih dalam tahap pengembangan.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is in the real estate sector. DBP has seven (7) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina and PT Payangan Puri Lestari, which all of them are engaged in property business and are still in the development stage PT Etika Karya Usaha, engaged in the real estate sector and in progress the construction of Dharmawangsa Apartment II project, and commenced commercial operations in 2010 and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, which is engaged in hotel business and commenced commercial operations in 2009.

The Company's shares of DBP at the acquisition cost of Rp 191,402,000,000 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (see Note 14).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

The Company made an investment in shares of stock of DGA amounting to 490 shares at an acquisition cost of share par value totalling SAR 490,000 or 49 % of DGA's subscribed and fully paid capital.

DGA's domicile is in Saudi Arabia and the scope of its activities is in the construction sector. Currently, DGA is still in the development stage.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at an acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86 % of BDS's subscribed and fully paid capital. At the acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.

In 2006, the Company purchased BDS's 683 shares from PT Tridaya Esta at a nominal value of Rp 1,000,000 per share and BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Due to the increase in BDS's subscribed and fully paid capital and the purchase of BDS's shares from PT Tridaya Esta, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.49 %, so that the Company's investment in BDS's shares which was previously accounted for using the Equity method is now accounted for using the Cost method, in which the carrying value of the previous year investment which was accounted for using the Equity method is used as a new basis to apply the Cost method.

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Asahan I Hydroelectric Power Plant (PLTA) project. BSD commenced commercial operations in 2010.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI (KSO)

Rincian saldo investasi dalam kerjasama operasi (KSO) per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	23.269.458.585
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	19.734.456.247
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	7.678.083.985
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	7.163.910.783
Duta Graha - Itama JO	5.744.528.657
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	5.714.348.586
DGI - Wika JO	5.634.069.519
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	5.540.503.417
Tokyu - Duta Graha JO	4.368.718.567
Adhi - Duta KSO	3.589.582.661
PP - DGI KSO	3.404.689.947
Duta Graha - Sacna KSO	3.216.792.138
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	1.679.275.410
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	1.555.747.674
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.355.437.084
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.300.171.393
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	1.296.445.971
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615
KSO PP - DGI	477.597.764
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	476.704.061
J u m l a h	103.735.261.064

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02 % of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is managing the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operations, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still in the development stage.

11. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS (KSO)

The details of investment in joint operations (JO) as of December 31, are as follows :

	2 0 1 0
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	-
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	16.418.647.614
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Mega Niaga JO	12.120.923.673
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.054.417.784
Duta Graha - Itama JO	-
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	245.190.278
DGI - Wika JO	5.865.833.171
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	5.565.361.664
Tokyu - Duta Graha JO	3.286.752.697
Adhi - Duta KSO	19.017.809.963
PP - DGI KSO	4.055.660.809
Duta Graha - Sacna KSO	58.140.019
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	3.566.972.410
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	770.650.108
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.355.437.084
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.300.171.393
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615
KSO PP - DGI	239.104.012
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.449.391.130
T o t a l	77.905.202.424

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**11. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI
(KSO) (Lanjutan)**

Rincian mutasi investasi dalam Kerjasama Operasi (KSO) sebagai berikut :

	2011
Saldo Awal	77.905.202.424
Penambahan Partisipasi	50.893.619.023
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	9.499.671.096
Pengembalian	(34.563.231.479)
Saldo Akhir	<u>103.735.261.064</u>

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2011
Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	-
Jumlah	<u>18.431.894.607</u>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

Investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M². Tanah tersebut belum dibalik nama atas nama Perusahaan. Pada Juni 2011, tanah tersebut dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp 914.400.000. Laba atas penjualan tersebut sebesar Rp 677.997.620 dicatat sebagai laba penjualan properti investasi dalam penghasilan lain-lain.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**11. INVESTMENTS IN JOINT OPERATIONS
(KSO) (Continued)**

The details of changes in investment in joint operations (JO), are as follows :

	2010	
	36.078.328.363	<i>Beginning Balance</i>
	50.575.920.948	<i>Participation Addition</i>
	15.950.447.818	<i>Net Earnings from Joint Operations (JO) Projects</i>
	(24.699.494.705)	<i>Returns</i>
	<u>77.905.202.424</u>	<i>Ending Balance</i>

12. INVESTMENTS IN PROPERTIES

The details as of December 31, 2011 and 2010 are as follows :

	2010	
Anyer	18.431.894.607	<i>Anyer</i>
Pondok Ranji	236.402.380	<i>Pondok Ranji</i>
Total	<u>18.668.296.987</u>	<i>Total</i>

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of 47,083 M² land with an acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transferred to the Company.

Investment in Pondok Ranji, Ciputat District, Tangerang Regency, Banten Province is in the form of 1,655 M² land. The ownership title of the land has not been transferred to the Company. In June 2011, the land was sold to a third party at Rp 914,400,000. The gain on sale of the land amounting to Rp 677,997,620 was recorded as gain on sale of investments in properties in other income.

The investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is pledged as collateral for the credit facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in investment in properties value as of December 31, 2011 and 2010.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

		2 0 1 1							
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan							At Cost		
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions		
Tanah	200.000.000	-	-	-	-	200.000.000	<i>Land</i>		
Peralatan Proyek	160.841.698.283	16.384.394.769	4.241.369.000	-	-	172.984.724.052	<i>Project Equipment</i>		
Inventaris Kantor	4.888.579.587	588.039.000	13.000.000	-	-	5.463.618.587	<i>Office Equipment</i>		
Kendaraan	29.626.360.750	3.550.316.362	2.004.070.164	-	-	31.172.606.948	<i>Vehicles</i>		
Jumlah Pemilikan Langsung	195.556.638.620	20.522.750.131	6.258.439.164	-	-	209.820.949.587	<i>Total Direct Acquisitions</i>		
Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Leases		
Kendaraan	-	2.985.920.000	-	-	-	2.985.920.000	<i>Vehicles</i>		
Jumlah	195.556.638.620	23.508.670.131	6.258.439.164	-	-	212.806.869.587	<i>Total</i>		
Akumulasi Penyusutan							At Cost		
Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation		
Peralatan Proyek	89.852.632.861	23.788.400.291	4.241.369.000	-	-	109.399.664.152	<i>Project Equipment</i>		
Inventaris Kantor	4.256.735.730	325.823.103	13.000.000	-	-	4.569.558.833	<i>Office Equipment</i>		
Kendaraan	18.061.802.716	4.519.324.724	1.296.466.787	-	-	21.284.660.653	<i>Vehicles</i>		
Jumlah Pemilikan Langsung	112.171.171.307	28.633.548.118	5.550.835.787	-	-	135.253.883.638	<i>Total Direct Acquisitions</i>		
Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Leases		
Kendaraan	-	-	99.530.667	-	-	(99.530.667)	<i>Vehicles</i>		
Jumlah	112.171.171.307	28.633.548.118	5.650.366.454	-	-	135.154.352.971	<i>Total</i>		
Jumlah Tercatat	83.385.467.313						77.652.516.616	Carrying Value	
		2 0 1 0							
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>			
Biaya Perolehan							At Cost		
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions		
Tanah	200.000.000	-	-	-	-	200.000.000	<i>Land</i>		
Peralatan Proyek	110.454.585.212	50.964.813.071	577.700.000	-	-	160.841.698.283	<i>Project Equipment</i>		
Inventaris Kantor	4.648.719.587	239.860.000	-	-	-	4.888.579.587	<i>Office Equipment</i>		
Kendaraan	24.857.942.614	5.353.408.636	584.990.500	-	-	29.626.360.750	<i>Vehicles</i>		
Jumlah	140.161.247.413	56.558.081.707	1.162.690.500	-	-	195.556.638.620	<i>Total</i>		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation		
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions		
Peralatan Proyek	67.402.614.996	23.027.717.865	577.700.000	-	-	89.852.632.861	<i>Project Equipment</i>		
Inventaris Kantor	4.005.529.027	251.206.703	-	-	-	4.256.735.730	<i>Office Equipment</i>		
Kendaraan	14.319.183.682	4.305.109.534	562.490.500	-	-	18.061.802.716	<i>Vehicles</i>		
Jumlah	85.727.327.705	27.584.034.102	1.140.190.500	-	-	112.171.171.307	<i>Total</i>		
Jumlah Tercatat	54.433.919.708						83.385.467.313	Carrying Value	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Beban Kontrak	26.906.380.873
Beban Usaha	1.826.697.912
Jumlah	<u>28.733.078.785</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	<u>2011</u>
Harga Jual	2.965.045.454
Jumlah Tercatat	<u>(707.603.377)</u>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	<u>2.257.442.077</u>

Aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 123.679.652.617 dan USD 237.500 pada tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 28.232.093.372 dan Rp 1.043.283.375 dan Nihil pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses are allocated to the following :

	<u>2010</u>	
	26.132.636.457	<i>Cost of Contracts</i>
	1.451.397.645	<i>Operating Expenses</i>
Total	<u>27.584.034.102</u>	

Deduction of equipment from direct acquisitions represents the sale of assets as follows :

	<u>2010</u>	
	740.000.003	<i>Selling Price</i>
	<u>(22.500.000)</u>	<i>Carrying Value</i>
	<u>717.500.003</u>	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

Equipment was insured with an insurance coverage amount of Rp 123,679,652,617 and USD 237,500 in 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Equipments with a carrying value of Rp28,232,093,372, Rp 1,043,283,375 and Nil as of December 31, 2011 were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 14).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in property and equipment value as of December 31, 2011 and 2010.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the property and equipment.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen, pinjaman dengan jaminan aset tetap dan sewa pembiayaan untuk jangka waktu 2 – 3 tahun.

Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1
Tahun :	
2011	-
2012	5.904.633.600
2013	3.168.693.300
2014	1.198.984.600
	10.272.311.500
Jumlah	10.272.311.500
Dikurangi : Beban Bunga	(1.733.383.825)
	8.538.927.675
Nilai Tunai dari Pembayaran Minimum	8.538.927.675
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :	
Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	(4.085.347.905)
Sewa Pembiayaan	(679.794.590)
	7.841.208.918
Bagian Jangka Panjang	
Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.077.016.070
Sewa Pembiayaan	1.696.769.110
	4.455.315.642

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Company entered into agreements with several financing companies to purchase equipment through consumer financing loans for the periods of two (2) to three (3) years.

The future payments, based on the agreements, are as follows :

	2 0 1 0
Years :	
2011	3.997.893.600
2012	3.997.893.600
2013	1.261.953.300
2014	-
	9.257.740.500
Total	9.257.740.500
Less : Interest Expenses	(1.416.531.582)
	7.841.208.918
Present Value of Minimum Payments	7.841.208.918
Current Maturities :	
Consumer Financing and Others	(3.385.893.276)
Finance Leases	-
	7.841.208.918
Long-term :	
Consumer Financing and Others	4.455.315.642
Finance Leases	-
	4.455.315.642

14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1
Jangka Pendek	
PT Bank Permata Tbk	40.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	21.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.064.300.184
Indonesia Eximbank	10.000.000.000
PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)	1.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-
	89.064.300.184
Jumlah	89.064.300.184
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(344.673.631)
	88.719.626.553
Jumlah	88.719.626.553
Jangka Panjang	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	28.842.000.000
PT Bank Permata Tbk	23.841.428.572
	52.683.428.572
Jumlah	52.683.428.572
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(994.955.317)
	51.688.473.255
Jumlah	51.688.473.255
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-
Bagian Jangka Panjang	51.688.473.255
	51.688.473.255

14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 1 1
Short-term	
PT Bank Permata Tbk	42.808.571.428
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	52.654.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.761.062.774
Indonesia Eximbank	10.000.000.000
PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)	10.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	73.000.000.000
	245.223.634.202
Total	245.223.634.202
Less : Unamortized Transaction Cost	-
	245.223.634.202
Total	245.223.634.202
Long-term	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	20.678.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
	20.678.000.000
Total	20.678.000.000
Less : Unamortized Transaction Cost	-
	20.678.000.000
Total	20.678.000.000
Current Maturity	(20.678.000.000)
Long-term Portion	-
	(20.678.000.000)

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi. Pada Agustus 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan proyek pembangunan Gedung Kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Access Road Martabe PT Agincourt Resources.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 180.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Pada Agustus 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows :

- a. *Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 55,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work. In August 2010, the facility was changed with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used as project financing for the construction of Head Office Building of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Access Road Martabe PT Agincourt Resources*
- b. *Bank Guarantee Facility with a maximum credit amounting to Rp 180,000,000,000 to be used as a guarantee for project tenders, constructions, advance payments and purchases of materials. In August 2010, the facility was changed with a maximum credit amounting to Rp 220,000,000,000.*

The facilities are collateralized by :

- *Trade receivables funded by the credit facilities;*
- *A mortgage of the Company's 47,083 M² land in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana and will be enhanced to binding mortgage.*
- *The Company's time deposits amounting to Rp 16,490,062,540 bound by a mortgage deed;*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi, Direktur Utama Perusahaan.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 10,30 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 13 % - 14,5 % per tahun untuk tahun 2010. Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2012 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Maret 2010. Pada Maret 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.656.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 24 Maret 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 12,5 % - 13 % per tahun untuk tahun 2010.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- *Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders;*
- *Office building on Jl. Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi, President Director of the Company.*

The loans bore interest at rates ranging from 10.30 % to 12.5 % per annum and from 13 % to 14.5 % per annum in 2011 and 2010, respectively. The loans matured on January 25, 2012 and until now their credit extensions are still in process.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

In July 2007, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. The credit facility was for a period of 20 months starting from July 24, 2007 until March 24, 2009 and was extended to March 24, 2010. In March 2010, the facility was changed with a maximum credit of Rp 33,656,000,000. The credit facility was for a period of 12 months starting from March 24, 2010 until March 24, 2011. The loan bore interest rates 12.5% per annum and from 12.5 % to 13 % per annum in 2011 and 2010, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi) sebesar Rp 9.200.000.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A sebesar Rp 304.061.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang dengan maksimum kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan tanggal 16 Juni 2010. Pada Juni 2010, fasilitas ini telah diubah dengan maksimum kredit sebesar Rp 26.660.283.636. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2010 sampai dengan tanggal 16 Juni 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010. Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Pada Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan pekerjaan pembangunan RSUD Propinsi Kepri dengan maksimal kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2009 sampai dengan 1 Mei 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

The facility was collateralized by :

- a. *One (1) unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 9,200,000,000;*
- b. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package amounting to Rp 304,061,000,000.*

The facility was settled by the Company in March 2011.

In June 2008, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Bontang Mayor's Office with a maximum credit of Rp 65,000,000,000. The credit facility was for a period of 24 months starting from June 16, 2008 until June 16, 2010. In June 2010, the facility was changed with a maximum credit of Rp 26,660,283,636. The credit facility was for a period of 12 months starting from June 16, 2010 until June 16, 2011. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2011 and 2010, respectively. The facility was settled by the Company in March 2011.

In May 2009, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of the Hospital of Kepri Province with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The credit facility was for a period of 24 months starting from May 1, 2009 until May 1, 2011. The loan bore interest at 12.50 % per annum in 2011 and 2010, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak berelasi) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Kantor Walikota Bontang sebesar Rp 136.806.852.000 dan Rp 104.543.587.753.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2011.

Pada April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000.000, untuk pembangunan dan rehabilitasi berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 15.000.000.000 dan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 28 April 2010 sampai dengan tanggal 28 April 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak berelasi) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

The facilities were collateralized by :

- a. *A plot of 161,660 M² located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.*
- b. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction project of Bontang Mayor's Office amounting to Rp 136,806,852,000 and Rp 104,543,587,753.*

The facility was settled by the Company in January 2011.

In April 2010, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Construction (Non Revolving) with a maximum credit of Rp 40,000,000,000 for the construction and rehabilitation of the Office Building of Disnaker amounting to Rp 15,000,000,000 and for the construction of the Building of Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata amounting to Rp 25,000,000,000 . The credit facility was for a period of 12 months starting from April 28, 2010 until April 28, 2011. The loan bore interest at 12.50 % per annum in 2011 and 2010, respectively.

The facility was collateralized by :

- a. *A plot of 161,660 M² located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.*
- b. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan dan rehab berat Gedung Tempat Kerja Disnaker sebesar Rp 27.193.940.000.
- d. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata sebesar Rp 46.302.023.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2011.

Pada Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12 % per tahun untuk tahun 2011.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

- c. *The Company's accounts receivable for the construction and rehabilitation project of the Office Building of Disnaker amounting to Rp 27,193,940,000*
- d. *The Company's accounts receivable for the construction project of the Building of Graha Kaltim Expo Center Bukit Pelangi – Sengata amounting to Rp 46,302,023,000.*

The facility was settled by the Company in August 2011.

In March 2011, the Company obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp 50,000,000,000 for the construction of Sport Center Building (GOR) of Penajem Paser Utara. The credit facility is for a period of 24 months starting from April 7, 2011 until April 7, 2013. The loan bore interest at 12 % per annum in 2011.

The facility is collateralized by :

- a. *Dharmawangsa Apartment at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 10,194,750,000;*
- b. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to USD 2,464,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction of Sport Center Building of Penajem North Paser amounting to Rp 112,016,400,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Lanjutan)**

Pada Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Bandara Udara Internasional Ngurah Rai - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2011 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Surat perjanjian peminjaman antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan KSO PT Duta Graha Indah Tbk – PT NK dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.910.000.000, dengan perikatan secara fidusia bawah tangan sebesar Rp 150.437.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berada di Jalan KH. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda – Kalimantan Timur dengan sertifikat atas nama Sutiono Teguh (direktur Perusahaan), dengan nilai sebesar Rp 5.287.000.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 3.860.000.000.
- c. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 7.120.000.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- d. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 8.800.177.050, dengan perikatan secara fidusia sebesar Rp 5.300.000.000.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan
Timur (Continued)**

In December 2011, the Company obtained a Working Capital Credit facility (KMK)– Construction (Non Revolving) with a maximum credit of Rp 25,000,000,000 for the construction of infrastructure and facilities of Ngurah Rai International Airport-Bali. The credit facility is for a period of 7 months starting from December 21, 2011 until July 21, 2012. The loan bore interest at 12.50 % per annum in 2011.

The facility is collateralized by :

- a. *Agreement of Chartering Letter between PT Angkasa Pura I (Persero) and KSO PT Duta Graha Indah Tbk – PT NK amounting to Rp 214,910,000,000, with a fiduciary underhand engagement amounting to Rp 150,437,000,000.*
- b. *Land and building located on Jl. KH. Siradj Salman, Air Putih Subdistrict, Samarinda Ulu District, Samarinda - East Kalimantan, certificate under the name of Sutiono Teguh (Director), amounting to Rp 5,287,000,000, with a notarial engagement in notarial amounting to Rp 3,860,000,000.*
- c. *Dharmawangsa Apartment at Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta amounting to Rp 10,194,750,000, with a notarial engagement amounting to Rp 7,120,000,000 owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party);*
- d. *Four (4) units of tower crane machinery amounting to Rp 8,800,177,050, with a fiduciary engagement amounting to Rp 5,300,000,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan untuk keperluan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000 dan memperoleh fasilitas bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi dalam bentuk jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan retensi. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2008 sampai dengan tanggal 4 Juni 2009.

Pada September 2009, fasilitas diubah menjadi fasilitas revolving loan-1 dan revolving loan-2 untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 145.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 serta fasilitas kredit trade (bank garansi, letter of credit, dan/atau Standby letter of credit) dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

Pada Juni 2010, diubah menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas revolving loan untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000.
- Fasilitas term loan untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas omnibus multicurrency (bank garansi, letter of credit dan/atau standby letter of credit) untuk menjamin proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk

In June 2008, the Company obtained a Revolving Loan facility to be used for the project constructions with a total maximum credit amounting to Rp 80,000,000,000. The loan was for a period of 12 months since June 4, 2008 until June 4, 2009. The Company also obtained a Bank Guarantee facility with a total maximum credit amounting to Rp 25,000,000,000 to be used for the issuance of Bank Guarantee for the project tender, constructions, advance and retention. The loans were for a period of 12 months since June 4, 2008 until June 4, 2009.

In September 2009, the facility was changed to Revolving Loan 1 and Revolving Loan 2 for working capital with a maximum credit amounting to Rp 145,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, and also a Trade Credit Facility (Bank Guarantee, Letter of Credit, and/or Standby Letter of Credit) with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 or its equivalent in other foreign currencies.

In June 2010, the following have been changed :

- *Revolving loan facility to finance the project constructions with a maximum credit amounting to Rp 195,000,000,000.*
- *Term loan facility for purchasing heavy equipment and other equipment with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000.*
- *Omnibus Multicurrency facility (Bank Guarantee, Letter of Credit and/or Standby Letter of Credit) for guarantee project with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 or its equivalent in other foreign currencies.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

Jangka waktu kredit untuk fasilitas revolving loan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2010 sampai dengan tanggal 4 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Juni 2012. Jangka waktu kredit fasilitas term loan untuk pembelian alat berat selama 3 tahun sejak pencairan pertama kali atau pada tanggal 4 Juni 2013, mana yang lebih dulu. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 11,27 % - 12,86 % per tahun untuk tahun 2011 dan 12 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan Perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).
- Pengalihan atas kontrak.
- Blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Margin deposit atas fasilitas trade dalam bentuk blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk serta dalam mata uang yang sama.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Permata Tbk

The loans were for a period of 12 months since June 4, 2010 until June 4, 2011 and have been extended to June 4, 2012. The credit term loan facility to purchase equipment is for 3 years since the first withdrawal or until June 4, 2013, whichever comes first. The loans bore interest at rates ranging from 11.27 % to 12.86 % per annum and from 12 % to 12.5 % per annum in 2011 and 2010, respectively.

The facilities are collateralized by :

- *Fiduciary agreement for the inventory and accounts receivable relating to the project funded by those facilities.*
- *Fiduciary agreement for the project's heavy equipment and other equipment funded by those facilities.*
- *Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)*
- *Transfer of contract rights.*
- *The Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 12,000,000,000.*
- *Shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.*
- *Deposit Margin of the trade facility in the form of the Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk also in the same currency.*
- *Other collateral in the form and amount acceptable by the bank, which is bound separately in a guarantee agreement.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Pada Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja stand by loan dalam bentuk rekening koran (R/C) dengan penarikan bersyarat untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan dan proyek yang akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD, BUMD/BUMN maupun swasta yang diperoleh berdasarkan kontrak kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal 27 Nopember 2010 sampai dengan tanggal 27 Nopember 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Nopember 2012. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13,12 % - 13,58 % per tahun untuk tahun 2011 dan 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank diikat dengan cessie.
- b. Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diikat secara gadai.

Indonesia Eximbank

Pada Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari Indonesia Eximbank untuk keperluan pelaksanaan proyek Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric, dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 8 bulan terhitung sejak tanggal 28 Juli 2009 sampai dengan 5 Maret 2010 dan telah dilunasi pada Maret 2010. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

In November 2008, the Company obtained a Stand By Loan of Working Capital Credit Facility on Overdraft (R/C) withdrawal for additional working capital for projects which have been started and will be started with the fund obtained from State Budget (APBN), District Budget (APBD), Local Government Enterprises (BUMD), State Owned Enterprises (BUMN), or Private Institutions, obtained based on a working contract with a total maximum credit amounting to Rp 20,000,000,000. Such loan was for a period of 12 months since November 27, 2010 until November 27, 2011 and has been extended to November 27, 2012. The loan bore interest at rates ranging from 13.12 % to 13.58 % per annum in 2011 and 2010, respectively.

The facility is collateralized by :

- a. The receivables funded by the credit facilities bound by cessie.*
- b. Mortgage of the Company's time deposits amounting to Rp 4,000,000,000.*

Indonesia Eximbank

In July 2009, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility from Indonesia Eximbank (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) for the construction of Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric project, with a maximum credit of Rp 6,000,000,000. Such credit facility was for a period of 8 months starting from July 28, 2009 until March 5, 2010 and in March 2010, the loan was settled by the Company. The loan bore interest at 13 % per annum.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas peralatan proyek sebesar Rp 7.000.000.000.

Pada Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor untuk keperluan kontrak jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan dengan maksimum kredit sebesar Rp 57.500.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung tanggal sejak 11 Agustus 2010 sampai dengan 11 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 10 Agustus 2012, dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 11 % - 11,25 % per tahun untuk tahun 2011 dan 11,25 % per tahun untuk tahun 2010.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perusahaan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

The facility was collateralized by :

- a. *Fiduciary guarantee for the Company's accounts receivable relating to the projects funded by such credit facility amounting to Rp 25,000,000,000.*
- b. *Fiduciary guarantee for the project equipment amounting to Rp 7,000,000,000.*

In July 2010, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility for the contractor services between PT Chevron Pacific Indonesia and the Company with a maximum credit of Rp 57,500,000,000. Such credit facility was for a period of 12 months starting from August 11, 2010 until August 11, 2011, and has been extended to August 10, 2012, bearing interest at rates ranging from 11 % to 11.25 % per annum and at 11.25 % per annum in 2011 and 2010, respectively.

The facility is collateralized by :

- *Trade receivable between PT Chevron Pacific and the Company amounting to USD 19,860,395.*
- *Machine and equipment amounting to Rp 7,000,000,000.*

As of December 31, 2011 and 2010, there was no outstanding balance on the facility.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk

Pada Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman reguler untuk keperluan pembangunan proyek Apartemen Dharmawangsa Tower II dengan maksimum kredit sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Mei 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13,50 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Mei 2011.

PT Bank DBS Indonesia

Pada Juli 2010 Perusahaan memperoleh fasilitas :

- Bank garansi (BG) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan dan pemeliharaan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun.
- L/C dan SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian material dengan jangka waktu maksimal 180 hari.
- Trust receipt sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembiayaan penerbitan L/C dan SKBDN, dengan jangka waktu maksimal 120 hari.

Jumlah fasilitas maksimal atas keseluruhan fasilitas-fasilitas di atas adalah Rp 100.000.000.000 atau equivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2012.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank Bukopin Tbk

In May 2010, the Company obtained a Working Capital Credit facility in the form of a regular loan for the construction of Dharmawangsa Tower II Apartment project, with a maximum credit of Rp 75,000,000,000. Such credit facility was for a period of 12 months starting from May 27, 2010 until May 31, 2011. The loan bore interest at 13.5 % per annum.

The facility was collateralized by fiduciary guarantee for the Company's accounts receivable relating to the projects funded by such credit facility.

In May 2011, the loan was settled by the Company.

PT Bank DBS Indonesia

In July 2010, the Company obtained facilities as follows :

- *Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 100,000,000,000 for tender guarantee, advances, constructions and maintenance with a maximum period of three years.*
- *L/C and SKBDN (Sight/Usance/UPAS/UPAU) amounting to Rp 50,000,000,000 for material purchases with a maximum period of 180 days.*
- *Trust Receipt amounting to Rp 50,000,000,000 for financing L/C and SKBDN, issuance with a maximum period of 120 days.*

The maximum of total facility is Rp 100,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar. The facilities matured on January 14, 2012.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2012, fasilitas tersebut diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2013, dimana jumlah masing-masing fasilitas diatas diubah menjadi maksimum Rp 10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- a. Deposit sebesar 15 % atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5 % atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10 % dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)

Pada Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2012. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas kontrak jasa kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perusahaan sebesar Rp 80.514.232.171.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Januari 2012.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

On January 16, 2012, the facilities above have been extended to January 14, 2013, in which the amount of each facility above was changed to maximum Rp 10,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar.

The facilities are collateralized by :

- a. *15 % deposit on the issued advance guarantee value.*
- b. *5 % deposit on the issued tender, construction and maintenance guarantee value.*
- c. *10 % deposit on the issued and in the same currency LC or SKBDN and Trust Receipt value.*

PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)

In December 2010, the Company obtained a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the additional working capital of Jalan Lingkar Selatan Jawa Tengah construction project, with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 to mature on January 2, 2012. The loan bore interest at 13 % per annum.

The facility was collateralized by the Company's accounts receivable with Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia relating to the project funded by such credit facility amounting to Rp 80,514,232,171.

The facility was settled by the Company in January 2012.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**14. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

**PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjamin harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1 : 1 dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 2,5 : 1 dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3 : 1 rasio laba usaha dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1 : 1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 : 1. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA, rasio laba usaha dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya dan rasio EBITA terhadap beban bunga Perusahaan per 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 2,30 : 1, 0,55 : 1, 1,69 : 1, 0,15 : 1 dan 4,98 : 1.

**14. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(Continued)**

**PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero)
(Continued)**

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the banks should not, among others, conduct any merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, pay any subordinated loan to stockholders, pay dividends to controlling stockholders, give loans to other parties, make any investments, obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, pledge the Company's assets as collateral to other parties, and should maintain certain financial ratios.

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1 : 1 and the debt to equity ratio at the maximum of 2.5 : 1 and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 3 : 1, income from operation ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense at the minimum of minimum 1 : 1 and EBITDA ratio to interest expense at the minimum of minimum 2 : 1. The Company's current ratio, debt to equity ratio, debt ratio with interest to EBITDA Ratio, income from operation ratio compared to payment of interest weighted obligation including interest expense and EBITDA ratio to interest expenses as of December 31, 2011 were 2.30 : 1, 0.55 : 1, 1.69 : 1, 0.15 : 1 and 4.98 : 1, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

15. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	2011
PT Felixindo Hirzi Utama	4.815.263.000
PT Tosana Surya Perkasa	3.671.750.000
PT Sarana Elektrindo Utama	3.506.471.616
PT Sarana Interindo Mandiri	3.025.304.991
PT Len Industri (Persero)	1.544.994.500
PT Industri Kereta Api (Persero)	978.708.494
PT Harlis Tata Tahta	280.630.000
J a t m o n o	43.170.399
PT Intisumber Bajasakti	472.000
PT Griya Utama Perkasa	-
W i l s o n	-
PT Hastatunggal Persadabhakti	-
Bintoro/Baja Kencana	-
Goenardi	-
K a r j a n	-
PT Mitra Wiratindo Indonesia	-
PT Adhiguna Karya Jaya	-
CV Duta Perdana	-
PT Alrista Pratama Jaya	-
PT Trias Indra Saputra	-
PT Kokoh Sarana Pondasi	-
PT Citra Catur Energi	-
PT Hanil Jaya Steel	-
CV Star Glass	-
PT Satyo Tunggal	-
PT Trane Indonesia	-
PT Techno Multi Utama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	37.302.562.937
J u m l a h	<u>55.169.327.937</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2011
R u p i a h	50.000.816.270
Dolar Amerika Serikat	4.602.211.763
Dolar Singapura	566.299.904
J u m l a h	<u>55.169.327.937</u>

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project constructions, with details as follows :

	2010	
880.520.000		<i>PT Felixindo Hirzi Utama</i>
1.140.000.000		<i>PT Tosana Surya Perkasa</i>
-		<i>PT Sarana Elektrindo Utama</i>
-		<i>PT Sarana Interindo Mandiri</i>
16.994.939.500		<i>PT Len Industri (Persero)</i>
10.764.814.721		<i>PT Industri Kereta Api (Persero)</i>
3.637.390.800		<i>PT Harlis Tata Tahta</i>
12.652.100.000		<i>J a t m o n o</i>
10.335.346.685		<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
32.084.400.000		<i>PT Griya Utama Perkasa</i>
25.001.603.100		<i>W i l s o n</i>
20.168.673.000		<i>PT Hastatunggal Persadabhakti</i>
19.218.577.917		<i>Bintoro/Baja Kencana</i>
15.992.605.500		<i>Goenardi</i>
10.368.150.683		<i>K a r j a n</i>
6.936.683.100		<i>PT Mitra Wiratindo Indonesia</i>
5.655.884.617		<i>PT Adhiguna Karya Jaya</i>
5.386.645.801		<i>CV Duta Perdana</i>
4.618.078.500		<i>PT Alrista Pratama Jaya</i>
4.226.634.089		<i>PT Trias Indra Saputra</i>
4.178.299.800		<i>PT Kokoh Sarana Pondasi</i>
4.117.925.050		<i>PT Citra Catur Energi</i>
3.956.200.000		<i>PT Hanil Jaya Steel</i>
3.766.476.000		<i>CV Star Glass</i>
3.535.500.000		<i>PT Satyo Tunggal</i>
3.467.900.100		<i>PT Trane Indonesia</i>
3.176.450.100		<i>PT Techno Multi Utama</i>
80.583.183.013		<i>Others (Accounts with balance below Rp 3,000,000,000)</i>
312.844.982.076		<i>T o t a l</i>

The details of the trade payables by currency are as follows :

	2010	
312.844.982.076		<i>R u p i a h</i>
-		<i>United States Dollar</i>
-		<i>Singapore Dolar</i>
312.844.982.076		<i>T o t a l</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**15. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2011
Sampai dengan 1 Bulan	7.300.942.006
> 1 Bulan - 3 Bulan	41.659.170.982
> 3 Bulan - 1 Tahun	3.628.328.956
> 1 Tahun	2.580.885.993
J u m l a h	55.169.327.937

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

**15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of the trade payables by aging schedule since invoice dates are as follows :

	2010	
79.376.622.044		<i>Up to 1 month</i>
227.047.430.722		<i>> 1 - 3 months</i>
2.183.290.001		<i>> 3 months - 1 year</i>
4.237.639.309		<i>> 1 year</i>
312.844.982.076		T o t a l

The above trade payables are without collateral.

16. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	133.681.435.817
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.620.972.740
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	750.188.516
J u m l a h	137.052.597.073
Hutang Pajak	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	724.545.544
Pajak Penghasilan Pasal 23	894.581.812
Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	5.753.270.277
J u m l a h	7.372.397.633

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	2011
Pajak Kini	
Perusahaan - Final	(32.254.410.415)
Entitas Anak	(1.271.782.373)
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
J u m l a h	(33.526.192.788)

16. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

	2010	
88.769.041.880		Prepaid Taxes
2.620.972.740		<i>Value Added Tax</i>
2.793.279.064		<i>Income Tax Article 28 - 2008</i>
		<i>Income Tax Article 23 - 2009</i>
94.183.293.684		T o t a l
37.503.662		Taxes Payable
342.197.940		<i>Value Added Tax</i>
5.474.856.536		<i>Income Tax Article 21</i>
		<i>Income Tax Article 23</i>
9.771.541.754		<i>Final Income Tax Payable for Unearned Revenues</i>
15.626.099.892		T o t a l

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax expenses are as follows :

	2010	
(40.653.261.368)		Current Tax
-		<i>Company - Final</i>
-		<i>Subsidiaries</i>
-		Deferred Tax
-		<i>Company</i>
-		<i>Subsidiaries</i>
(40.653.261.368)		T o t a l

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	41.520.005.498	111.195.420.744
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	772.212.194	582.770.094
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	42.292.217.692	111.778.190.838
Koreksi Positif :		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.019.054.815.638	1.211.250.534.403
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final jasa Profesional	70.692.430.291	56.025.508.565
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	11.100.000.000	-
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	5.790.805.084	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	3.242.689.507	-
Administrasi dan Provisi Bank	2.050.624.686	664.010.465
P a j a k	617.833.164	1.067.861.093
Lain-lain	543.752.373	240.231.424
	146.145.089	80.593.378
Jumlah Koreksi Positif	1.113.239.095.832	1.269.328.739.328
Koreksi Negatif :		
Penghasilan Usaha Final	(1.134.747.058.777)	(1.371.059.160.079)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(9.568.007.857)	(5.225.925.309)
Laba Selisih Kurs	(5.156.956.603)	(886.879.377)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(2.257.442.077)	(717.500.003)
Laba Penjualan Investasi dalam Saham	(759.637.954)	-
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	(1.828.059.448)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	-	(726.691.564)
Jumlah Koreksi Negatif	(1.152.489.103.268)	(1.380.444.215.780)
Laba (Rugi) Fiskal	3.042.210.256	662.714.386
Rugi Fiskal Tahun 2009 (setelah Kompensasi)	(3.157.337.109)	(6.300.832.127)
Akumulasi Kerugian Fiskal Akhir Tahun	(115.126.853)	(5.638.117.741)
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.075.147.013.847	1.355.108.712.261
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	32.254.410.415	40.653.261.368
Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	9.771.541.754	11.868.919.810
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(36.820.885.584)	(42.750.639.424)
Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	5.205.066.585	9.771.541.754
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	42.392.745.750	-
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	1.271.782.373	-
Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	-	-
Pajak Dibayar di Muka :		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(723.578.681)	-
Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	548.203.692	-
Jumlah Hutang Pajak Penghasilan Final	5.753.270.277	9.771.541.754

16. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before provision for income tax and taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Income Tax Non Final		
Income before Income Tax - Consolidation	111.195.420.744	111.195.420.744
Loss before Income Tax - the Subsidiaries	582.770.094	582.770.094
Income before Income Tax - the Company	42.292.217.692	111.778.190.838
Positive Corrections :		
Cost of Contracts on Revenues - Final	1.019.054.815.638	1.211.250.534.403
Operating Expenses on Revenues - Final	70.692.430.291	56.025.508.565
Professional Fees	11.100.000.000	-
Allowance for Trade Receivable Impairment	5.790.805.084	-
Equity in Net Losses of Associated Entity	3.242.689.507	-
Gain on Sale of Equipment - Fiscal	2.050.624.686	664.010.465
Bank Charges and Provisions	617.833.164	1.067.861.093
T a x e s	543.752.373	240.231.424
O t h e r s	146.145.089	80.593.378
Total Positive Corrections	1.113.239.095.832	1.269.328.739.328
Negative Corrections :		
Revenues - Fiscal	(1.134.747.058.777)	(1.371.059.160.079)
Interest on Time Deposits and Bank Accounts	(9.568.007.857)	(5.225.925.309)
Gain on Foreign Exchange	(5.156.956.603)	(886.879.377)
Gain on Sale of Equipment - Commercial	(2.257.442.077)	(717.500.003)
Gain on Sale of Share in Stock	(759.637.954)	-
Recovery of Allowance for Trade Receivable Impairment	-	(1.828.059.448)
Equity in Net Earnings of Associated Entity	-	(726.691.564)
Total Negative Corrections	(1.152.489.103.268)	(1.380.444.215.780)
Fiscal Loss (Income)	3.042.210.256	662.714.386
Fiscal Loss, 2009 (After Compensation)	(3.157.337.109)	(6.300.832.127)
Accumulated Fiscal Loss, Ending	(115.126.853)	(5.638.117.741)
Final Income Tax		
The Company		
Revenues on Construction Services - Final	1.075.147.013.847	1.355.108.712.261
Income Tax for Construction Services - Final (3 %)	32.254.410.415	40.653.261.368
Final Income Tax Payable, Beginning	9.771.541.754	11.868.919.810
Prepaid Tax :		
Final Income Tax for Construction Services Having Been Paid or Withheld	(36.820.885.584)	(42.750.639.424)
Final Income Tax Payable, Ending	5.205.066.585	9.771.541.754
The Subsidiaries		
Revenues on Construction Services - Final	42.392.745.750	-
Income Tax for Construction Services - Final (3 %)	1.271.782.373	-
Final Income Tax Payable, Beginning	-	-
Prepaid Tax :		
Final Income Tax for Construction Services Having Been Paid or Withheld	(723.578.681)	-
Final Income Tax Payable, Ending	548.203.692	-
Total Final Income Tax Payable	5.753.270.277	9.771.541.754

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai

4.111.069.701
187.634.353
743.400.974
290.742.955

16. TAXATION (Continued)

On September 23, 2008, Law No. 7 of 1983 regarding Income Taxes was revised for the fourth time by Law No. 36 of 2008. The revised law stipulates changes in the corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25 % for fiscal year 2010 onwards.

On July 20, 2008, the Government issued Regulation No. 51 of 2008 regarding "Income Taxes on Construction Service Fees" stipulating that income taxes on construction service fees are considered as a final tax effective on January 1, 2008 changed to August 1, 2008 based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009.

Since the application of Government Regulation No. 51 of 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 of 2009, the difference between the Financial Statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Tax Investigation

In 2010, the Company received tax investigation results for the year 2008 with details as follows :

*Overpayment of Corporate Income Tax
Underpayment of Income Tax Article 23
Underpayment of Income Tax Article 4 (2)
Tax Collection Letter on Value Added Tax*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perusahaan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, penyelesaian pengajuan banding tersebut masih dalam proses.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2.043.090.548
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	73.470.779
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	77.414.177
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.602.031
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	329.707.890
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	45.392.836
STP Pajak Penghasilan Pasal 23	3.164.660
Rugi Fiskal Tahun 2009	3.820.051.495

17. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	17.049.572.727
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	7.121.533.738
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	4.655.562.754

16. TAXATION (Continued)

In 2010, the Company received Corporate Income Tax refund for the year 2008 of Rp 3,586,666,822 after compensated with Tax Assessment Letter (SKP) on Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008 amounting to Rp 187,634,353, Tax Collection Letter of Value Added Tax year 2008 amounting to Rp 290,742,955 and other tax administrative penalties amounting to Rp 46,025,571.

On December 3, 2010, The Company filed an objection for all tax assessment results above, except for Underpayment of Income Tax Article 23 year 2008. This objection was rejected by the Directorate General of Taxes in November 2011.

On February 20, 2010, the Company filed an appeal against the rejection of the objection letter to the Tax Court. Until the date of these Consolidated Financial Statements, the appeal is still in process.

In 2011, the Company received tax investigation results for the year 2009 with details as follows:

2.043.090.548	<i>Overpayment of Corporate Income Tax</i>
73.470.779	<i>Underpayment of Income Tax Article 21</i>
77.414.177	<i>Underpayment of Income Tax Article 23</i>
14.602.031	<i>Underpayment of Income Tax Article 4 (2)</i>
329.707.890	<i>Underpayment of Value Added Tax</i>
45.392.836	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 4 (2)</i>
3.164.660	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 23</i>
3.820.051.495	<i>Fiscal Loss 2009</i>

17. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows :

	2010
-	
Dinas PU Kabupaten Indragiri Hilir	-
Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam	13.855.699.571
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas PU Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	7.319.475.652

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

17. UANG MUKA KONTRAK (Lanjutan)

	2011
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	2.183.090.460
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan dan Energi Kota Padang	-
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	3.051.890.707
J u m l a h	40.657.676.236

**17. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS
(Continued)**

	2010	
Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	5.359.636.364	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara
Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	34.849.454.545	Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	22.727.272.727	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	9.333.333.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan dan Energi Kota Padang	5.763.149.246	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pertambangan dan Energi Kota Padang
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	5.694.888.774	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000, each)	10.021.642.367	Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000, each)
T o t a l	121.520.578.152	T o t a l

18. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2011
PT Indalex	2.005.736.810
PT Dian Kartika Jaya	1.111.301.069
Bintoro/Baja Kencana	1.106.932.631
PT Beton Konstruksi Wijaksana	948.331.361
Arista Pratama Jaya	888.073.441
J a t m o n o	833.608.984
PT Iskaba Pratama	783.559.098
PT Adhiguna Karyajaya	732.954.679
PT Citra Catur Energi	672.461.971
Megah Bangun Baja Semesta	663.486.597
CV Dika Konstruksi	650.749.934
PT Tojana Surya Perkasa	635.811.474
PT Griyaton Indonesia	537.854.937
PT Loka Refractories	422.183.999
PT Wijaya Engindo Nusa	100.000.000
PT Hamanroko	-
CV Jasa Ara Bungong	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	11.569.762.000
J u m l a h	23.662.808.985

18. RETENTION PAYABLES

This account represents the amount of retention payables for sub contractors work with details as of December 31, as follows :

	2010	
PT Indalex	1.073.202.111	PT Indalex
PT Dian Kartika Jaya	1.084.202.704	PT Dian Kartika Jaya
Bintoro/Baja Kencana	712.864.807	Bintoro/Baja Kencana
PT Beton Konstruksi Wijaksana	610.863.508	PT Beton Konstruksi Wijaksana
Arista Pratama Jaya	-	Arista Pratama Jaya
J a t m o n o	113.743.141	J a t m o n o
PT Iskaba Pratama	-	PT Iskaba Pratama
PT Adhiguna Karyajaya	259.422.453	PT Adhiguna Karyajaya
PT Citra Catur Energi	499.211.850	PT Citra Catur Energi
Megah Bangun Baja Semesta	-	Megah Bangun Baja Semesta
CV Dika Konstruksi	723.967.003	CV Dika Konstruksi
PT Tojana Surya Perkasa	-	PT Tojana Surya Perkasa
PT Griyaton Indonesia	285.668.380	PT Griyaton Indonesia
PT Loka Refractories	563.776.211	PT Loka Refractories
PT Wijaya Engindo Nusa	2.829.524.521	PT Wijaya Engindo Nusa
PT Hamanroko	2.197.176.845	PT Hamanroko
CV Jasa Ara Bungong	578.858.985	CV Jasa Ara Bungong
Others (Account with balance below Rp 500,000,000, each)	10.686.967.773	Others (Account with balance below Rp 500,000,000, each)
T o t a l	22.219.450.292	T o t a l

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen, PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 82 dan 86 karyawan.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates and records employee benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. Such employee benefits liabilities are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuaria, an independent actuary. No allowance is made in relation to such benefits. The total number of employees entitled for such benefits was 82 and 86 employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut :

	2011
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	7,00%
Tingkat Diskonto per tahun	6,50%
Tingkat Mortalita	TMI II 2000
Tingkat Cacat	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	2011
Saldo Awal	10.374.338.149
Cadangan Tahun Berjalan	3.023.619.171
Saldo Akhir	13.397.957.320

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	2011
Biaya Jasa Kini	1.645.673.676
Biaya Bunga	960.044.361
Kerugian Aktuarial yang Diakui	374.934.746
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388
J u m l a h	3.023.619.171

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The assumptions used in determining the employee benefits liabilities at Statement of Financial Position dates are as follows :

	2010	
55 Tahun	55 Tahun	<i>Normal Pension Age</i>
5,00%	5,00%	<i>Salary Increment Rate</i>
7,60%	7,60%	<i>Annual Discount Rate</i>
TMI II 2000	TMI II 2000	<i>Mortality Rate</i>
10% X Mortalita	10% X Mortalita	<i>Disability Rate</i>
0 - 1%	0 - 1%	<i>Resignation Rate</i>
Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	<i>Valuation Method</i>

The changes in employee benefits liabilities are as follows :

	2010	
8.051.351.154	8.051.351.154	<i>Beginning Balance</i>
2.322.986.995	2.322.986.995	<i>Current Year Provision for Employee Benefits</i>
10.374.338.149	10.374.338.149	<i>Ending Balance</i>

The details of provision for employee benefits for the current year are as follows :

	2010	
1.127.037.960	1.127.037.960	<i>Current Service Cost</i>
971.160.606	971.160.606	<i>Interest Cost</i>
181.822.041	181.822.041	<i>Recognized Actuarial Losses</i>
42.966.388	42.966.388	<i>Amortization of Past Service Cost</i>
T o t a l	2.322.986.995	

Provision for employee benefits charges are presented in the Operating Expenses account.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, are as follows :

2 0 1 1				
Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah / Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
Hudson River Group Pte. Ltd	15,00	831.150.000	83.115.000.000	Hudson River Group Pte. Ltd
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000	PT Lokasindo Aditama
Ir. Dudung Purwadi, MSCE (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Ir. Dudung Purwadi, MSCE (President Director)
Ir. Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Ongky Abdulrahman (Director)
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Sutiono Teguh (Director)
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

2 0 1 0				
Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah / Total	Stockholders
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
Ir. Dudung Purwadi, MSCE (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Ir. Dudung Purwadi, MSCE (President Director)
Ir. Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Ongky Abdulrahman (Director)
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ir. Sutiono Teguh (Director)
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2007 sebesar Rp 207.793.125.000, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of proceeds over par value from the initial public offering in 2007 amounting to Rp 207,793,125,000, net of the total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saham diperoleh kembali sebanyak 19.436.500 saham atau 0,35 % dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 993.638.000.

23. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	2011
Bangunan	665.892.992.602
Sipil	433.524.640.829
Jumlah	1.099.417.633.431

Penghasilan jasa konstruksi dari pihak berelasi sebesar Rp 43.648.976.368 dan Rp 126.054.912.223 atau 3,97 % dan 9,30 % dari jumlah penghasilan jasa konstruksi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (lihat Catatan 8).

22. TREASURY STOCKS

Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks of Listed Companies or Public Companies in Potential Market Crisis, the Company has bought back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2011 and 2010, the number of treasury stocks was 19,436,500 shares or 0.35 % of the subscribed and fully paid capital with an acquisition cost amounting to Rp 993,638,000.

23. REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The details of construction revenues based on the classification of construction work are as follows :

	2010	
	1.040.408.038.903	<i>Buildings</i>
	314.700.673.358	<i>Civil</i>
<i>Total</i>	1.355.108.712.261	

Construction revenues from related parties amounted to Rp 43,648,976,368 and Rp 126,054,912,223 or 3.97 % and 9.30 % of the total construction revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (see Note 8).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

23. PENGHASILAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut :

	J u m l a h/ T o t a l	
	2 0 1 1	2 0 1 0
PT Agincourt Resources Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	153.720.392.423	44.641.030.826
	<u>134.916.058.484</u>	<u>42.009.577.882</u>
J u m l a h	<u><u>288.636.450.907</u></u>	<u><u>86.650.608.708</u></u>

23. R E V E N U E S (Continued)

The details of project owners with project revenue exceeding 10 % of the total project revenue are as follows :

	Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek/ Percentage of Total Project Revenues	
	2 0 1 1 %	2 0 1 0 %
PT Agincourt Resources Komite Pembangunan Wisma Atlet Propinsi Sumatera Selatan	13,98	3,29
	<u>12,27</u>	<u>3,10</u>
T o t a l	<u><u>26,25</u></u>	<u><u>6,39</u></u>

24. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 1
Pemakaian Material	388.450.106.742
Beban Proyek Tidak Langsung	290.163.447.635
Sub Kontraktor	202.666.472.357
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	50.100.373.834
Upah Langsung	<u>45.186.328.124</u>
J u m l a h	<u><u>976.566.728.692</u></u>

24. COST OF CONTRACTS

The details are as follows :

	2 0 1 0	
	359.052.084.579	<i>Materials Used</i>
	197.715.443.780	<i>Indirect Project Costs</i>
	597.196.514.140	<i>Sub Contractors</i>
	-	<i>Provision for Decline in Value of Gross Amount Due from Project Owners</i>
	<u>26.054.051.296</u>	<i>Direct Labour</i>
T o t a l	<u><u>1.180.018.093.795</u></u>	

25. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 1
Penghasilan Usaha Proyek KSO	253.587.866.757
Beban Kontrak Proyek KSO	<u>(244.088.195.661)</u>
Laba Proyek KSO	<u><u>9.499.671.096</u></u>

25. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATION PROJECTS

The details are as follows :

	2 0 1 0	
	295.958.866.065	<i>Revenues from Joint Operation Projects</i>
	<u>(280.008.418.247)</u>	<i>Cost of Contracts from Joint Operation Projects</i>
	<u><u>15.950.447.818</u></u>	<i>Income from Joint Operation Projects</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2011
Gaji dan Tunjangan	38.777.383.258
Perjalanan Dinas	4.022.732.338
Jasa Profesional	3.317.035.589
Cadangan Imbalan Kerja	3.023.619.171
Survey	2.587.267.535
Konsumsi Karyawan	2.463.991.275
Penyusutan Aset Tetap	1.826.697.912
Sewa Gedung dan Kendaraan	1.737.071.064
Asuransi	1.683.323.405
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.625.416.106
Listrik, Air dan Telepon	1.388.853.662
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	1.208.104.686
Lingkungan dan Keamanan	1.082.155.383
Lain-lain	6.731.678.895
Jumlah	71.475.330.279

26. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	2010	
	28.086.108.128	<i>Salaries and Allowances</i>
	3.786.413.724	<i>Travelling</i>
	4.168.540.377	<i>Professional Services</i>
	2.322.986.995	<i>Provision for Employee Benefits</i>
	11.103.213	<i>Survey</i>
	2.505.675.826	<i>Employee Consumption</i>
	1.451.397.645	<i>Depreciation of Equipment</i>
	1.133.089.933	<i>Building and Vehicle Rentals</i>
	1.302.505.815	<i>Insurance</i>
	1.621.958.390	<i>Repairs and Maintenance</i>
	1.504.937.585	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	1.322.210.309	<i>Office Equipment and Printing</i>
	555.924.798	<i>Environment and Security</i>
	6.846.956.635	<i>Others</i>
Total	56.619.809.373	Total

27. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 19 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 15.184.753.375 atau Rp 2,75 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.527.000.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.410.000.000 atas laba bersih tahun 2010. Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris yang menyatakan bahwa penerimaan tantiem atas laba bersih tahun 2010 adalah sama dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp 3.232.500.000 dan sisa sebesar Rp 177.500.000 akan tetap ditahan dalam saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 49 dari Notaris Haryanto, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 13.804.321.250 atau Rp 2,5 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.337.000.000 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.232.500.000 atas laba bersih tahun 2009.

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 28, 2011 as covered by Notarial Deed No. 19 of Public Notary Zulkifli Harahap, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 15,184,753,375 or Rp 2.75 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,527,000,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,410,000,000 from the net income in 2010. Based on management and the commissioners board's decision stating that the acceptance of tantiem in net income in 2010 is the same as last year amounting to Rp 3,232,500,000 and the unpaid tantiem of Rp 177,500,000 will be hold in the Company's retained earnings.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated May 31, 2010 as covered by Notarial Deed No. 49 of Public Notary Haryanto, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 13,804,321,250 or Rp 2.5 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,337,000,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,232,500,000 from the net income in 2009.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO
Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 51 %
Perusahaan : 49 %

2. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Sac Nusantara : 66 %
Perusahaan : 34 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Hutama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Hutama Karya (Persero) : 60 %
Perusahaan : 40 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, as follows :*

1. *DGI-WIKA JO
Activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 51 %
The Company : 49 %*

2. *Sacna – Duta Graha JO
Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area of Sausu Central Sulawesi Package 2 - 3.*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Sac Nusantara : 66 %
The Company : 34 %*

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

3. *Hutama – Duta JO
Activities for the Construction of Sei Akar - Bagan Jaya Road, Riau Province*

*The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Hutama Karya (Persero) : 60 %
The Company : 40 %*

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Subur Brothers : 61 %
Perusahaan : 39 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
Perusahaan : 27 %

6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55 %
Perusahaan : 45 %

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

4. PT Subur Brothers - PT Duta Graha Indah Tbk KSO
Activities for the Construction of Sicincin - Malalak Road, West Sumatera

The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Subur Brothers : 61 %
The Company : 39 %

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Activities for the Construction of Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge

The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
The Company : 27 %

6. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Activities for the Construction of Semarang Metropolitan Road and Bridge

The participation and responsibility borne in the JO are :
PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55 %
The Company : 45 %

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
Pekerjaan pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Widya Satria	: 42 %
PT Jatim Grha Utama	: 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara	: 5 %

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 45 %
PT Pancadarma Puspawira	: 30 %
PT Ridlatama Bangun Nusa	: 25 %

9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 43 %
PT Bumi Karsa	: 42 %
PT Harfia Graha Perkasa	: 15 %

10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Topoyo – Karossa, CS

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 40 %
PT Daya Mulia Turangga	: 30 %
PT Aphasko Utama Jaya	: 30 %

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

7. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO*

Activities for the Construction of East Java High District Attorney's Office Building

The participation and responsibility borne in the JO are :

<i>The Company</i>	<i>: 43 %</i>
<i>PT Widya Satria</i>	<i>: 42 %</i>
<i>PT Jatim Grha Utama</i>	<i>: 10 %</i>
<i>PT Sapta Pusaka Graha Nusantara</i>	<i>: 5 %</i>

8. *Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO*

Activities for the Construction of Hadiwarno – Sidomulyo Road

The participation and responsibility borne in the JO are :

<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>
<i>PT Pancadarma Puspawira</i>	<i>: 30 %</i>
<i>PT Ridlatama Bangun Nusa</i>	<i>: 25 %</i>

9. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO*

Activities for the Construction of Pangkajene K – Barru II Road

The participation and responsibility borne in the JO are :

<i>The Company</i>	<i>: 43 %</i>
<i>PT Bumi Karsa</i>	<i>: 42 %</i>
<i>PT Harfia Graha Perkasa</i>	<i>: 15 %</i>

10. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO*

Activities for the Construction of Topoyo – Karossa, Cs Road

The participation and responsibility borne in the JO are :

<i>The Company</i>	<i>: 40 %</i>
<i>PT Daya Mulia Turangga</i>	<i>: 30 %</i>
<i>PT Aphasko Utama Jaya</i>	<i>: 30 %</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)	28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER (Continued)								
<p>11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO : PT Jaya Konstruksi Manggala</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Pratama Tbk</td> <td style="text-align: right;">: 55 %</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan</td> <td style="text-align: right;">: 45 %</td> </tr> </table>	Pratama Tbk	: 55 %	Perusahaan	: 45 %	<p>11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO Activities for the Construction of Tohpati – Kusamba Road</p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i> <i>PT Jaya Konstruksi Manggala</i></p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td><i>Pratama Tbk</i></td> <td style="text-align: right;"><i>: 55 %</i></td> </tr> <tr> <td><i>The Company</i></td> <td style="text-align: right;"><i>: 45 %</i></td> </tr> </table>	<i>Pratama Tbk</i>	<i>: 55 %</i>	<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>
Pratama Tbk	: 55 %								
Perusahaan	: 45 %								
<i>Pratama Tbk</i>	<i>: 55 %</i>								
<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>								
<p>12. Tokyu – Duta Graha JO Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO : Tokyu Construction Co. Ltd</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">: 55 %</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan</td> <td style="text-align: right;">: 45 %</td> </tr> </table>		: 55 %	Perusahaan	: 45 %	<p>12. Tokyu – Duta Graha JO Activities for the Construction of FKIP Building and Rehabilitation of Syiah Kuala University (Unsyiah) – Banda Aceh</p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i> <i>Tokyu Construction Co. Ltd</i></p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>: 55 %</i></td> </tr> <tr> <td><i>The Company</i></td> <td style="text-align: right;"><i>: 45 %</i></td> </tr> </table>		<i>: 55 %</i>	<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>
	: 55 %								
Perusahaan	: 45 %								
	<i>: 55 %</i>								
<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>								
<p>13. PT Nindya Karya – DGI JO Pekerjaan Pembangunan Jembatan Batang Sani, CS</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO : PT Nindya Karya (Persero)</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">: 55 %</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan</td> <td style="text-align: right;">: 45 %</td> </tr> </table>		: 55 %	Perusahaan	: 45 %	<p>13. PT Nindya Karya – DGI JO Activities for the Construction of Batang Sani, Cs Bridge</p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i> <i>PT Nindya Karya (Persero)</i></p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>: 55 %</i></td> </tr> <tr> <td><i>The Company</i></td> <td style="text-align: right;"><i>: 45 %</i></td> </tr> </table>		<i>: 55 %</i>	<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>
	: 55 %								
Perusahaan	: 45 %								
	<i>: 55 %</i>								
<i>The Company</i>	<i>: 45 %</i>								
<p>14. Adhi – Duta KSO Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO : PT Adhi Karya (Persero) Tbk</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">: 65 %</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan</td> <td style="text-align: right;">: 35 %</td> </tr> </table>		: 65 %	Perusahaan	: 35 %	<p>14. Adhi – Duta KSO Activities for the Construction of New Medan Airport Taxiway Pavement – (Package 5)</p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i> <i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i></p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>: 65 %</i></td> </tr> <tr> <td><i>The Company</i></td> <td style="text-align: right;"><i>: 35 %</i></td> </tr> </table>		<i>: 65 %</i>	<i>The Company</i>	<i>: 35 %</i>
	: 65 %								
Perusahaan	: 35 %								
	<i>: 65 %</i>								
<i>The Company</i>	<i>: 35 %</i>								
<p>15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik Surabaya</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO : Perusahaan</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">: 77 %</td> </tr> <tr> <td>PT Mega Niaga</td> <td style="text-align: right;">: 23 %</td> </tr> </table>		: 77 %	PT Mega Niaga	: 23 %	<p>15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO Activities for Upgrading facilities in Surabaya Tropical Infections Hospital</p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i> <i>The Company</i></p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>: 77 %</i></td> </tr> <tr> <td><i>PT Mega Niaga</i></td> <td style="text-align: right;"><i>: 23 %</i></td> </tr> </table>		<i>: 77 %</i>	<i>PT Mega Niaga</i>	<i>: 23 %</i>
	: 77 %								
PT Mega Niaga	: 23 %								
	<i>: 77 %</i>								
<i>PT Mega Niaga</i>	<i>: 23 %</i>								

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)	28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER (Continued)
<p>16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p style="padding-left: 40px;">Perusahaan : 66 % PT Anak Negeri : 34 %</p>	<p>16. <i>PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO Activities for Upgrading facilities in Dharmasraya District General Hospital</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>The Company : 66 % PT Anak Negeri : 34 %</i></p>
<p>17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p style="padding-left: 40px;">PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 % Perusahaan : 45 %</p>	<p>17. <i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO Activities for the Construction of Tommo Irrigation, Mamuju District</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 % The Company : 45 %</i></p>
<p>18. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p style="padding-left: 40px;">PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 % Perusahaan : 45 %</p>	<p>18. <i>Jaya Konstruksi – Duta Graha JO Activities for the Construction of West Sumbawa Road and Bridge</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55 % The Company : 45 %</i></p>
<p>19. Duta Graha – Sacna KSO Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p style="padding-left: 40px;">Perusahaan : 55 % PT Sac Nusantara : 45 %</p>	<p>19. <i>Duta Graha Indah – Sacna KSO Activities for the Construction of Irigation Area of Paguyaman Kiri Province Gorontalo</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>The Company : 55 % PT Sac Nusantara : 45 %</i></p>
<p>20. PP – DGI KSO Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p style="padding-left: 40px;">PT PP (Persero) Tbk : 62 % Perusahaan : 38 %</p>	<p>20. <i>PP – DGI KSO Activities for the Construction of Irigation Area of Bajo Luwu DistrictSouth Sulawesi Province.</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>PT PP (Persero) Tbk : 62 % The Company : 38 %</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM (Lanjutan)	28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER (Continued)
<p>21. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer – Timor Leste</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>Perusahaan : 70 % Gunung Kijang LDA : 30 %</p> <p>22. KSO PP - DGI Pekerjaan Pembangunan Kawasan Pusat Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Terpadu SDM Kejaksanaan Republik Indonesia</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>PT PP (Persero) Tbk : 52,5 % Perusahaan : 47,5 %</p> <p>23. Duta Graha - Itama JO Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>Perusahaan : 55 % PT Itama Ranoraya : 45 %</p> <p>24. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai Bali</p> <p>Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :</p> <p>Perusahaan : 70 % PT Nindya Karya (Persero) : 30 %</p>	<p>21. PT Duta Graha Indah – Gunung Kijang LDA JV <i>Activities for the Construction of Bridge Baer - Timor Leste</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p><i>The Company : 70 %</i> <i>Gunung Kijang LDA : 30 %</i></p> <p>22. KSO PP - DGI <i>Activities for the Construction of Integrated Area for Human Resources Development and Coaching for the Attorney of the Republic of Indonesia</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are :</i></p> <p><i>PT PP (Persero) Tbk : 52,5 %</i> <i>The Company : 47,5 %</i></p> <p>23. Duta Graha – Itama JO <i>Activities for the Extension of Runway including Relocation and Installment of R/W Treshold Lamp and also PAPI at Sultan Syarif Kasim II Airport of Pekanbaru.</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are:</i></p> <p><i>The Company : 55 %</i> <i>PT Itama Ranoraya : 45 %</i></p> <p>24. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya JO <i>Activities for the Construction of Infrastructure and Facility at Ngurah Rai International Airport of Bali</i></p> <p><i>The participation and responsibility borne in the JO are:</i></p> <p><i>The Company : 70 %</i> <i>PT Nindya Karya (Persero) : 30 %</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

25. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan	: 45 %
PT Prambanan Dwipaka	: 27,5 %
PT Widya Satria	: 27,5 %

b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank dan PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero), Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari pihak kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

25. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Activities for the Construction of Kompas BP2IP Surabaya Part IV

The participation and responsibility borne in the JO are:

The Company	: 45 %
PT Prambanan Dwipaka	: 27,5 %
PT Widya Satria	: 27,5 %

b. In relation to the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank and PT Multi Sarana Infrastruktur (Persero), the Company is required to maintain certain financial ratios and obtain a written consent from the creditors for any activities stated in the covenants of the credit agreement

c. The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows :

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2/ Dharmawangsa Tower 2 Apartment	PT Etika Karya Usaha	316.693.498.181	04-Jan-10 Jan 04, 10	04-Des-12 Dec 04, 12
2	Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Ambarawa/ Construction of South Ambarawa Ring Road	Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	82.170.516.270	29-Des-09 Dec 29, 09	18-Mar-12 Mar 18, 12
3	Smo Long Term Road Construction/ Smo Long Term Road Construction/	PT Chevron Pacific Indonesia	178.564.811.445	24-Feb-10 Feb 24, 10	24-Apr-13 Apr 24, 13
4	Pembangunan Bandar Udara Kota Pagar Alam/ Construction of Pagar Alam City Airport	Dinas Pehubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pagar Alam Palembang	192.440.271.818	06-Sep-10 Sept 6, 10	26-Agust-12 Aug 26, 12
5	Pembangunan Gedung Olah Raga/ Construction of Sport Center Building	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara	107.192.727.273	16-Agust-10 Aug 16, 10	01-Feb-13 Feb 01, 13

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
6	Pembangunan Jalan Bandara Tempuling - Mandah Paket 1/ <i>Construction of Tempuling - Mandah Airport Road Phase I</i>	Bupati Indra Gili Hilir Pekanbaru	129.336.122.727	22-Des-10 Dec 22, 10	21-Des-13 Dec 21, 13
7	Pembangunan Jalan Nagasaki - Pekanbaru - Riau/ <i>Construction of Nagasaki Road - Pekanbaru - Riau</i>	Dinas PU Pemerintah Propinsi Riau	71.170.200.304	16-Des-10 Dec 16, 10	08-Jun-12 Jun 08, 12
8	Struktur, Arsitektur, Mekanikal dan Elektrikal pada Proyek Pasar Mayestik/ <i>Structural, Arthitectural, Mechanical and Electrical Aspects of Mayestik Market</i>	PT Metroland Permai Indah	170.111.000.000	01-Feb-11 Feb 01, 11	31-Jan-12 Jan 31, 12
9	Pembangunan Trans dan Ibis Hotel Bandung/ <i>Construction of Trans and Ibis Hotel Bandung</i>	PT Para Bandung Propertindo	83.042.896.327	27-Jul-11 Jul 27, 11	13-Jan-12 Jan 13, 12
10	Pekerjaan Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Batas Naras/ <i>Construction of Flood Control Facility - Batas Naras</i>	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Sumatera V Provinsi Sumatera Barat	9.989.185.909	12-Mei-11 May 12, 11	29-Feb-12 Feb 29, 12
11	Pekerjaan Sedimen Dam/ <i>Construction of Sediment Dam</i>	PT Agincourt Resources	122.542.066.718	30-Mei-11 May 30, 11	28-Feb-12 Feb 28, 12
12	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe/ <i>Construction of Connecting Road Martabe</i>	PT Agincourt Resources	325.703.223.493	02-Feb-11 Feb 02, 11	31-Des-12 Dec 31, 12
13	Pembangunan Hotel Aston Cirebon/ <i>Construction of Aston Hotel Cirebon</i>	PT Mulya Putri Lestari	21.150.909.090	18-Agust-11 Aug 18, 11	13-Jun-12 Jun 13, 12
14	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser/ <i>Construction of Paser District Airport</i>	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	40.333.780.909	30-Nop-11 Nov 30, 11	05-Mei-15 May 5, 15
15	Pembangunan Gedung Usaha Daerah Kabupaten Tangerang/ <i>Construction of Tangerang Local Business Building</i>	Dinas Bangunan dan Pemukiman Kabupaten Tangerang	52.379.496.364	11-Des-09 Dec 11, 09	09-Jun-12 Jun 09, 12
16	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tampunik Kabupaten Padang Pariaman/ <i>Normalization and Strengthening of Tebing Batang Tampunik - Padang Pariaman District</i>	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	16.982.105.454	29-Apr-11 Apr 29, 11	10-Okt-14 Oct 10, 14

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Projects	Pemberi Kerja/ Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu/ Period	
				Mulai/ Start of Project	Selesai End of Project
17	Pekerjaan Rebab D.1 Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan/ <i>Construction of Rebab D.1 Batang Surantih - Pesisir Selatan District</i>	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	35.262.968.727	05-Sep-11 Sept 05, 11	31-Des-14 Dec 31, 14
18	Pekerjaan Renovasi Hotel Dharmawangsa/ <i>Renovation of Dharmawangsa Hotel</i>	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	47.600.677.275	24-Des-07 Dec 24, 07	05-Des-12 Dec 05, 12
19	Pembangunan Kantor DPRD Kabupaten Halmahera Utara/ <i>Construction of DPRD Office - North Halmahera District</i>	Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	36.823.090.909	12-Agust-08 August 12, 08	18-Jan-12 Jan 18, 12
20	Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Disnaker/ <i>Rehabilitation of Disnaker Building</i>	Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	38.118.181.181	14-Apr-09 Apr 14, 09	09-Agust-12 August 09, 12
21	Peningkatan Kapasitas Siberida - Batas Provinsi Jambi/ <i>Capacity Increase of Siberinda- Jambi Province</i>	Pejabat Pembuat Komitmen SP Japura - Batas Jambi Provinsi Riau	29.651.958.733	03-Mar-11 March 03, 11	25-Mei-12 May 25, 12

d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perusahaan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.

d. DGL entered into an exclusive cooperation agreement with PT Etika Karya Usaha (EKU), subsidiary of PT Duta Buana Permata (associated entity of the Company), for finishing and interior work of Dharmawangsa Apartment Tower 2. This work includes the planning, design, material supply and its operations.

e. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 September 2011, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2 %, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian.

e. Based on Loan Agreement dated September 1, 2011, DGL obtained a working capital credit facility from Hearst Holdings Ltd with a maximum amount of USD 10,000,000. The loan bears interest at USD 6 months LIBOR plus a margin of 2 %, and will mature a year later from the date of the agreement.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2.

f. Masalah Hukum

Pada tahun 2010, Perusahaan mengikuti tender pengadaan penyediaan jasa pekerjaan konstruksi pembangunan wisma atlet dan gedung serba guna provinsi Sumatera Selatan (Wisma Atlet), kemudian berdasarkan surat keputusan Ketua Komite Pembangunan Wisma Atlet Provinsi Sumatera Selatan No. 32/SK/KWA/2010 tanggal 3 Desember 2010, bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia telah menetapkan Perusahaan sebagai pemenang lelang penyediaan jasa pekerjaan konstruksi Wisma Atlet dengan harga sebesar Rp 191.672.000.000 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai sebesar 10%) dan kemudian dituangkan dalam surat tanggal 16 Desember 2010 antara Perusahaan dengan Komite Pembangunan Wisma Atlet untuk melaksanakan jasa pelaksanaan konstruksi pekerjaan pembangunan Wisma Atlet. Selama tahun 2011, Kontrak Konstruksi telah mengalami beberapa kali perubahan/addendum yaitu Addendum I No. 128/ADD/KPWA/2011 tanggal 8 Juli 2011, Addendum II No. 176/ADD/KPWA/2011 tanggal 26 Agustus 2011 dan Addendum III No. 203/ADD/KPWA/2011 tanggal 23 September 2011 dengan harga kontrak setelah addendum sebesar Rp 194.618.200.000 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai sebesar 10%). Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama No. 212/BA-STJ/KPWA/2011 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan telah menyerahkan pekerjaan pembangunan Wisma Atlet kepada Komite Pembangunan Wisma Atlet.

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

The facility is collateralized by :

- *All the bills to the project owner in connection with the finishing and interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2.*
- *All DGL's inventories related to the finishing and interior work at Dharmawangsa Apartment Tower 2.*

f. *Legal Matter*

In 2010, the Company participated in the tender of procurement of construction services for the athlete's village and multi purpose building of South Sumatera Province (Wisma Atlet) , and then based on Decision Letter from the Head of Committee of Wisma Atlet Construction South Sumatra Province No. 32/SK/KWA/2010 dated December 3, 2010, the Minister of Youth and Sports Affairs of the Republic of Indonesia determined the Company as the winner of procurement tender of construction services for Wisma Atlet with a price amounting to Rp 191,672,000,000 (including 10 % value added tax) and then documented in a letter dated December 16, 2010, between the Company and the Committee of Wisma Atlet Construction to do the construction of Wisma Atlet. During 2011, the Construction Contract had been amended several times throught Addendum I No. 128/ADD/KPWA/2011 dated July 8, 2011, Addendum II No. 176/ADD/KPWA/2011 dated August 26, 2011, and Addendum III No. 203/ADD/KPWA/2011 dated September 23, 2011 with a contract price after those addendums amounting to Rp 194,618,200,000 (including 10% value added tax). Based on Report of First Work Handover No. 212/BA-STJ/KPWA/2011 dated October 21, 2011, the Company handed over the construction work of Wisma Atlet to the Committee of Wisma Atlet Construction.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

f. Masalah Hukum (Lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2011, salah satu manager marketing Perusahaan yaitu Mohamad El Idris bersama-sama Wafid Muharam sebagai sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan Mindo Rosalina Manulang sebagai direktur dari PT Anak Negeri (Permai Group) ditangkap oleh Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) pada saat berada di Kantor Sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga. Penangkapan tersebut didasarkan pada dugaan adanya tindakan korupsi yang dilakukan oleh Mohamad El Idris, Mindo Rosalina Manulang dan Wafid Muharam dan kemudian Mohamad El Idris ditetapkan sebagai tersangka dalam tindak pidana korupsi atas pekerjaan penyediaan jasa dan pembangunan Wisma Atlet.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (tipikor) pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 31/PID.B/TPK/2011/PN JKT PST tanggal 14 September 2011, mengadili Mohamad El Idris telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana secara bersama-sama melakukan korupsi sebagai perbuatan perbarengan dan menjatuhkan pidana berupa penjara selama 2 tahun serta denda sebesar Rp 200.000.000 subsidi 6 bulan penjara.

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

f. *Legal Matter (continued)*

On April 21, 2011, one of the Company's marketing manager named Mohamad El Idris, Wafid Muharam as secretary of the Minister of Youth and Sports Affairs of the Republic of Indonesia, and Mindo Rosalina Manulang as director of PT Anak Negeri (Permai Group) was arrested by the Corruption Eradication Commission (KPK) at the Office of Secretary of Minister of Youth and Sports Affairs. The arrest was based on allegations of corruption conducted by Mohamad El Idris, Mindo Rosalina Manulang and Wafid Muharam and then Mohamad El Idris was determined as a defendant in the corruption case on the procurement of construction services for Wisma Atlet.

Based on Decision of the Corruption Court (Tipikor) at Central Jakarta State Court No. 31/PID.B/TPK/2011/PN JKT PST dated September 14, 2011, Mohammad El Idris was proven guilty of corruption, and was punished with a two-year imprisonment and also sentenced to a fine of Rp 200,000,000, or a six-month imprisonment.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**28. IKATAN, KOMITMEN DAN MASALAH HUKUM
(Lanjutan)**

f. Masalah Hukum (Lanjutan)

Sebagaimana diberitakan dalam media nasional, Pengadilan Tipikor telah menjatuhkan hukuman pidana berupa penjara 2,5 tahun dan denda sebesar Rp 200.000.000 subsidier 6 bulan penjara kepada Mindo Rosalina Manulang pada sekitar bulan September 2011 sehubungan dengan kasus suap Wisma Atlet. Kemudian sekitar bulan Desember 2011, Pengadilan Tipikor kembali menjatuhkan hukuman pidana berupa penjara selama 3 tahun dan denda sebesar Rp 50.000.000 subsidier 3 bulan penjara kepada Wafid Muharam, selaku sekretaris Menteri Pemuda dan Olahraga, sehubungan dengan kasus tindak pidana korupsi Wisma Atlet.

Kasus Wisma Atlet masih berjalan dengan pemeriksaan dan penyelidikan terhadap beberapa tersangka, sehingga barang dan alat bukti dari Perusahaan masih ditahan untuk keperluan pemeriksaan dan penyelidikan selanjutnya. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi, Perusahaan tidak sedang dalam proses hukum sehubungan dengan pemeriksaan dan penyelidikan lebih lanjut atas tindak pidana korupsi Wisma Atlet dan

Beban sehubungan dengan pengurusan masalah hukum kasus Wisma Atlet sebesar Rp 11.100.000.000 disajikan dalam beban jasa profesional sebagai unsur beban lain-lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

**28. COMMITMENTS AND LEGAL MATTER
(Continued)**

f. *Legal Matter (continued)*

As announced in the national media in September 2011, the Tipikor Court already decided that Mindo Rosalina Manulang was punished with a 2.5-year imprisonment and sentenced to a fine of Rp 200,000,000, or a six-month imprisonment in relation to the Wisma Atlet bribery case. And then in December 2011, the Tipikor Court decided that Wafid Muharam as secretary of the Minister of Youth and Sports Affairs was punished with a three-year imprisonment and sentenced to a fine of Rp 50,000,000 or a three-month imprisonment in relation to the Wisma Atlet corruption case.

The Wisma Atlet case is still in process with investigation to several suspects, therefore the evidence from the Company is still held for further investigation. Until the date of these Consolidated Financial Statements, the Company is not involved in the legal process related to the further investigation of the Wisma Atlet corruption case.

Costs in relation to the handling of legal matter of the Wisma Atlet case amounting to Rp 11,100,000,000, are presented in professional service costs as part of other costs in the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rincian per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jasa Pengadaan Listrik/ <i>Electricity Procurement Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penghasilan Usaha Eksternal	1.099.417.633.431	-	-	1.099.417.633.431	<i>Revenues External</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Intersegments</i>
Jumlah Penghasilan Usaha	1.099.417.633.431	-	-	1.099.417.633.431	<i>Total Revenue</i>
Beban Kontrak	(976.566.728.692)	-	-	(976.566.728.692)	<i>Cost of Contracts</i>
Laba Kotor	122.850.904.739	-	-	122.850.904.739	<i>Gross Profit</i>
Laba Proyek KSO - Bersih	9.499.671.096	-	-	9.499.671.096	<i>Gain from JO Projects - Net</i>
Laba Kotor setelah Proyek KSO	132.350.575.835	-	-	132.350.575.835	<i>Gross Profit after Income from JO Projects</i>
Beban Usaha	(71.331.257.093)	(144.073.186)	-	(71.475.330.279)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Usaha	61.019.318.742	(144.073.186)	-	60.875.245.556	<i>Income from Operations</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(19.499.313.244)	24.184.968	119.888.218	(19.355.240.058)	<i>Other Income (Expense) - Net</i>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	41.520.005.498	(119.888.218)	119.888.218	41.520.005.498	<i>Income before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	(33.526.192.788)	-	-	(33.526.192.788)	<i>Income Tax</i>
Laba Bersih	7.993.812.710	(119.888.218)	119.888.218	7.993.812.710	<i>Net Income</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	9.871.391	-	-	9.871.391	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Bersih Komprehensif	8.003.684.101	(119.888.218)	119.888.218	8.003.684.101	<i>Net Comprehensive Income</i>
Aset Segmen	1.248.343.834.227	74.883.337.382	(63.921.186.135)	1.259.305.985.474	<i>Segment Assets</i>
Investasi dalam Saham	301.154.039.749	-	(74.879.111.782)	226.274.927.967	<i>Investment in Stocks</i>
Jumlah Aset	1.549.497.873.976	74.883.337.382	(138.800.297.917)	1.485.580.913.441	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	589.656.487.912	3.225.600	(63.921.186.135)	525.738.527.377	<i>Segment Liabilities</i>
Ekuitas	959.841.386.064	74.880.111.782	(74.879.111.782)	959.842.386.064	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.549.497.873.976	74.883.337.382	(138.800.297.917)	1.485.580.913.441	<i>Total Liabilities</i>

Informasi segmen usaha tahun 2010 tidak disajikan, karena Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam satu segmen usaha yaitu jasa konstruksi.

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

The details as December 31, 2011 are as follows :

Business segment information for the year 2010 was not presented, because the Company and Subsidiaries are engaged in the same segment that is construction service.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Geografis

Rincian per 31 Desember 2011 sebagai berikut :

	2 0 1 1
Sumatera	607.525.838.628
Jawa selain Jakarta	226.103.969.114
Jakarta	226.511.385.775
Kalimantan	17.937.027.995
Nusa Tenggara Barat	10.597.632.725
Bali	7.518.012.811
Sulawesi	3.223.766.383
Jumlah	1.099.417.633.431

29. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment Information

The details as December 31, 2011 are as follows :

	2 0 1 0	
	596.530.365.537	<i>Sumatera</i>
	354.186.849.103	<i>Java except Jakarta</i>
	270.017.625.149	<i>Jakarta</i>
	65.081.259.929	<i>Kalimantan</i>
	55.159.318.244	<i>West Nusa Tenggara</i>
	798.587.189	<i>Bali</i>
	13.334.707.110	<i>Sulawesi</i>
Total	1.355.108.712.261	

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 1		2 0 1 0		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8.822.775	80.004.921	3.422.169	30.768.724	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	AUD	974.959	8.972.233	2.010.202	18.378.290	
	BND	-	-	39.844	278.133	
Dana yang Dibatasi						<i>Restricted Funds</i>
Penggunaannya	USD	275.000	2.493.700	-	-	
Piutang Usaha	USD	1.235.472	11.203.261	6.619.324	50.521.265	<i>Trade Receivables</i>
Jumlah Aset	USD	10.333.247	93.701.882	10.041.493	81.289.989	<i>Total Assets</i>
	AUD	974.959	8.972.233	2.010.202	18.378.290	
	BND	-	-	39.844	278.133	
Liabilitas						Liabilities
Hutang Usaha	USD	(507.522)	(4.602.212)	-	-	<i>Trade Payables</i>
	SGD	(81.198)	(566.300)	-	-	
Hutang Lain-lain	USD	(3.000.000)	(27.204.000)	-	-	<i>Other Payables</i>
Jumlah Liabilitas	USD	(3.507.522)	(31.806.212)	-	-	<i>Total Liabilities</i>
	SGD	(81.198)	(566.300)	-	-	
Jumlah Bersih	USD	6.825.725	61.895.670	10.041.493	81.289.989	<i>Total Net</i>
	AUD	974.959	8.972.233	2.010.202	18.378.290	
	SGD	(81.198)	(566.300)	-	-	
	BND	-	-	39.844	278.133	

30. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows :

		2 0 1 1		2 0 1 0		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	
Assets						Assets
Cash and Cash Equivalents	USD	8.822.775	80.004.921	3.422.169	30.768.724	
	AUD	974.959	8.972.233	2.010.202	18.378.290	
	BND	-	-	39.844	278.133	
Restricted Funds						
Trade Receivables	USD	1.235.472	11.203.261	6.619.324	50.521.265	
Total Assets	USD	10.333.247	93.701.882	10.041.493	81.289.989	
	AUD	974.959	8.972.233	2.010.202	18.378.290	
	BND	-	-	39.844	278.133	
Liabilities						Liabilities
Trade Payables	USD	(507.522)	(4.602.212)	-	-	
	SGD	(81.198)	(566.300)	-	-	
Other Payables	USD	(3.000.000)	(27.204.000)	-	-	
Total Liabilities	USD	(3.507.522)	(31.806.212)	-	-	
	SGD	(81.198)	(566.300)	-	-	
Total Net	USD	6.825.725	61.895.670	10.041.493	81.289.989	
	AUD	974.959	8.972.233	2.010.202	18.378.290	
	SGD	(81.198)	(566.300)	-	-	
	BND	-	-	39.844	278.133	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan liabilitas Perusahaan kepada sub-kontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management

The main financial risks encountered by the Company are credit risk, foreign exchange risk, interest risk, liquidity risk and price risk. Attention on managing those risks has increased significantly considering changes and money market volatility in Indonesia.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or opposite parties that fail to discharge their obligations. Every delay, bad credit and failure, done by the Company's customers can effect the Company's performance in fulfilling its payment obligations to sub-contractors and suppliers. The Company contracts directly sub-contractor and suppliers, therefore the Company directly has obligation to pay benefits and costs to those sub-contractors and suppliers. Any delay, liquidity problem and failure of payments to private projects can be negotiated by diverting the Company's obligations to sub-contractors and suppliers to Project Owners, whereas for Government projects, they will directly affect payment to sub-contractors and suppliers. This situation may negatively affect the Company's business prospect growth and financial condition.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman hutang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management (Continued)

(ii) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange fluctuations affect the Company's operational activities. Most of the Company's revenue, loans, and costs are in Rupiah currency, but there are several raw materials purchased in United States Dollar, Japanese Yen and Euro in which there is no Rupiah denomination alternative for those raw material purchases. In relation to such matter, the Company shall need funds in United States Dollar and other foreign currency for purchasing raw materials. Rupiah currency fluctuations toward United States Dollar may affect the Company's income due to cost increases which are proportional and exceed contract values.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan. Pinjaman Perusahaan keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

(iv) Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan kas dan setara kas yang memadai, efisiensi dalam penggunaan fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial Risk Management (Continued)

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of cash flows in the future will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant change in interest rates will affect the Company's financial and operational condition. All the Company's loans bear floating interest rates. Therefore significant increase in current or future loan interest rate will increase loan costs. This will affect the Company's operational outcomes, capital expenditure plans and cash flows. The Company had no hedge policy against interest rate changes.

(iv) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management means maintaining cash and cash equivalents available to support the Company's business activity in a timely manner. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalent reserve, and conducting efficiency in using bank and loan facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(v) Price Risk

Price risk is the risk of financial instrument value fluctuations due to changes in market prices. Currently, the Company did not encounter any price risk.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2s atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Aset keuangan Perusahaan yaitu kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang pihak berelasi merupakan kelompok aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas merupakan kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar dan hutang pembiayaan konsumen dan lainnya merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions).

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

***Financial Assets and Liabilities
Classification***

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 2s to the Consolidated Financial Statements.

All of the Company's financial assets (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners and due from related parties) were classified as loans and receivables and investment in equity instruments was classified as financial assets available for sale.

All of the Company's financial liabilities (bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses and loans from financing company and others) were classified as financial liabilities at amortized cost.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Fair value is an amount where assets can be exchanged, or liabilities can be settled with arms-length transactions.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, hutang bank dan lembaga keuangan, hutang usaha, hutang pihak berelasi, hutang bruto kepada pemberi kerja, hutang lain-lain, hutang retensi, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan investasi pada instrumen ekuitas tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows :

- *The fair values of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, gross amount due from project owners, bank and financial institution loans, trade payables, due to related parties, gross amount due to project owners, other payables, retention payables, accrued expenses and loans from financing company and others were reasonable approximation of their carrying values, either due to their short-term nature or their rates that are re-priced to the market interest rates on or near the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of due from related parties and investment in equity instruments are not presented since their fair value cannot be measured reliably, because such financial assets do not have a fixed repayment schedule*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

32. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Mencari sumber pendanaan baru, baik untuk menunjang kegiatan operasional proyek konstruksi gedung dan infrastruktur, maupun untuk kebutuhan pengembangan divisi pertambangan (mining) dan energi (EPC).
- Berusaha memperoleh sumber dana dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan yang tersedia saat ini, dengan melakukan negosiasi dengan pihak kreditur saat ini, maupun dengan calon kreditur.
- Mengoptimalkan usaha-usaha penagihan piutang untuk meningkatkan arus kas dan efektivitas pengelolaan dana.

2. Pemasaran

- Mengoptimalkan segmen market yang telah dikerjakan, seperti Departemen Pekerjaan Umum, Departemen Perhubungan, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan, Pemerintah Daerah, dan sektor swasta secara selektif.
- Mulai mengembangkan pemasaran pada skema proyek-proyek PPP (Public Private Partnership) dan pemasaran di wilayah regional antara lain Timor Leste, Saudi Arabia, Vietnam dan lain-lain.
- Melanjutkan pengembangan segmen pemasaran baru di bidang energi dan pertambangan.
- Mengembangkan usaha di bidang EPC terutama hydro energi dengan membentuk entitas anak khusus untuk menanganinya.

32. MANAGEMENT'S PLANS

1. Finance

- *Find new sources of funding, both to support the operations of building and infrastructure construction projects, as well as to the development needs of the mining and energy (EPC) divisions.*
- *Try to obtain funding at a cost that is cheaper than currently available, by negotiating with the creditors present, as well as with prospective lenders.*
- *Optimize receivable collection efforts to improve the cash flows and fund management effectiveness.*

2. Marketing

- *Optimize the market segment that has been done, such as the Department of Public Works, Department of Transportation, Department of Health, Department of Education, Local Governments and the private sector selectively.*
- *Start developing a marketing scheme projects on PPP (Public Private Partnership) and marketing in the regional areas such as East Timor, Saudi Arabia, Vietnam and others.*
- *Continue to develop a new marketing segment in the areas of energy and mining.*
- *Develop a business in the field of EPC, especially hydro energy by establishing a special subsidiary to handle it.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

32. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

3. Operasional Proyek

- Mempersiapkan program pengembangan SDM untuk mempersiapkan dan mendukung strategi pemasaran dan guna meningkatkan kompetensi SDM di bidangnya masing-masing.
- Memperkuat divisi khusus pertambangan.
- Mengembangkan proyek EPC, dengan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga/konsultan untuk sementara sambil secara konsisten membentuk divisi khusus untuk menangani proyek-proyek EPC masa mendatang.
- Menerapkan sistem operasional proyek yang berwawasan lingkungan secara konsisten.

4. Manajemen Risiko

- Melakukan pemuktahiran (update) terhadap manajemen risiko yang telah ada sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan dan kondisi saat ini.
- Tetap melaksanakan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko.
- Memperkuat sistem audit pelaksanaan proyek yang lebih komprehensif agar dapat memperkecil risiko kerugian, serta dapat meningkatkan efisiensi pelaksanaan proyek.

32. MANAGEMENT'S PLANS (Continued)

3. Project Operations

- *Prepare human resources development programs to prepare and support the marketing strategy and to improve the competence of human resources in their respective fields.*
- *Strengthen the special division of mining.*
- *Develop EPC projects, by having a cooperation with third parties/consultants for a temporary period while consistently establishing a special division to handle EPC projects in the future.*
- *Implement project operational systems that are environmentally conscious consistently.*

4. Risk Management

- *Update to the existing risk management in accordance with the Company's business development and current state.*
- *Continue to implement and improve the risk management.*
- *Strengthen the project implementation audit system that is more comprehensive to minimize the risk of loss, and increase the efficiency of project implementation.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASI KOMPARATIF
TAHUN 2010 DAN REKLASIFIKASI AKUN**

Pada tahun 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku sejak 1 Januari 2011. Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi pada awal periode komparatif yaitu 1 Januari 2010 dan 31 Desember 2010 sebagai dampak dari reklasifikasi pos kepentingan non pengendali yang sebelumnya disajikan antara liabilitas dan ekuitas telah direklasifikasi dalam kelompok pos di ekuitas untuk menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut sebagai berikut :

1 Januari 2010 dan 31 Desember 2010/
January 1, 2010 and December 31, 2010

	Sebelum Penyesuaian/ <i>Before Adjustment</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah Penyesuaian/ <i>After Adjustment</i>	
	Hak Minoritas	1.277.500.000	(1.277.500.000)	
Ekuitas :				Equity :
Kepentingan Non Pengendali	-	1.277.500.000	1.277.500.000	Non-Controlling Interest

Beberapa akun dalam Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2010 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut :

2 0 1 0

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
	Piutang Usaha :			
- Pihak Berelasi - Bersih	98.207.806.771	(1.227.587.941)	96.980.218.830	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Bersih	113.890.276.542	1.227.587.941	115.117.864.483	- Third Parties - Net
Tagihan Bruto :				Gross Amount Due from :
- Pihak Berelasi	94.415.195.185	(1.043.107.573)	93.372.087.612	- Related Parties
- Pihak Ketiga	347.929.865.106	1.043.107.573	348.972.972.679	- Third Parties
Investasi dalam Saham	228.344.067.474	(228.344.067.474)	-	Investment in Share of Stock
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	193.715.238.301	193.715.238.301	Investment in Associated Entity
Investasi pada Instrumen Ekuitas	-	34.628.829.173	34.628.829.173	Investment in Equity Instruments

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Januari 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan sebagai berikut :

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	592.785.443
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	143.016.548
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	483.270
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	123.702.880
STP Pajak Penghasilan Pasal 23	4.695.890
STP Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.966.422
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 15	43.778.400
SKP Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	106.612.030

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :
 - PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
 - PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
 - PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
 - PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
 - PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
 - PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
 - PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa"
 - PSAK 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

34. SUBSEQUENT EVENTS

In January 2012, the Company received tax investigation results for the year 2007 as follows :

	<i>Underpayment of Corporate Income Tax</i>
	<i>Underpayment of Income Tax Article 21</i>
	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 19</i>
	<i>Underpayment on Income Tax Article 23</i>
	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 23</i>
	<i>Tax Collection Letter on Income Tax Article 4 (2)</i>
	<i>Underpayment of Income Tax Article 15</i>
	<i>Underpayment of Value Added Tax</i>

35. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The Indonesian Institute of Accountants has published some new and revised SFASs and IFASs for Financial Statements, as follows :

1. *Covering periods starting on or after January 1, 2012 :*
 - *SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
 - *SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"*
 - *SFAS 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment"*
 - *SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting for and Reporting of Retirement Benefit Plans"*
 - *SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*
 - *SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"*
 - *SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"*
 - *SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"*
 - *SFAS 33 (Revised 2011), "Earth Layer Removal Activities and Environmental Management in General Mining"*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI**

- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63 "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

**35. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS)**

- SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS 45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Investments : Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS 62, "Insurance Contracts"
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS13, "Hedges of Net Investments in Foreign Operations"
- IFAS15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interactions"
- IFAS16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63 : Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS 20, "Income Taxes – Changes in Tax Status of an Entity or Its Stockholders"

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2011 AND 2010**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)
BARU DAN REVISI**

- ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa - Pengungkapan"
- ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif"

- ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25 "Hak atas Tanah"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2012.

**35. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(IFAS)**

- IFAS 22, "Service Concession Arrangements : Disclosure"
- IFAS 23, "Operating Leases – Incentives"
- IFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS 25, "Land Rights"
- IFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

2. Covering periods starting on or after January 1, 2013 :

- IFAS 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"

The Company did not implement earlier those SFASs and IFASs and has not determined the impacts on the Financial Statements.

**33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 19, 2012.